

Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit), dan untuk  
tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)/  
*Interim consolidated financial statements  
as of March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited), and for  
the three months ended March 31, 2013 and 2012 (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

**DIRECTOR'S STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We the undersigned :*

1. Nama Ir. Alwingsyah Lubis, M.M.  
Alamat Kantor Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530  
Alamat Domisili Jl. Puter IV Blok ED 5/1, Rt/Rw 004/009  
Bintaro Jaya Sektor V, Tangerang 15223  
Nomor Telepon +6221 789 1234  
Jabatan Direktur Utama/President Director

1. Name  
Office Address  
Address of Domicile  
Telephone Number  
Position

2. Nama Djaja M. Tambunan  
Alamat Kantor Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530  
Alamat Domisili Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003  
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760  
Nomor Telepon +6221 789 1234  
Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director

2. Name  
Office Address  
Address of Domicile  
Telephone Number  
Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- Responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
- The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;*
- a. *All information in the Company's interim consolidated financial statements is complete and correct;*  
b. *The Company's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
- Responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This declaration has been made truthfully.*

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

*For and on behalf of the Board of Directors.*

Jakarta, 26 April/April 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director

(Ir. Alwingsyah Lubis, M.M.)

(Djaja M. Tambunan)



PT ANTAM (Persero) Tbk  
Head Office  
Gedung Aneka Tambang  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1  
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234  
F 62-21 789 1224  
E corsec@antam.com

www.antam.com



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK  
DIAUDIT), DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT),  
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)  
AND DECEMBER 31, 2012 (AUDITED), AND  
FOR THE THREE MONTHS ENDED  
MARCH 31, 2013 AND 2012 (UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-173	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2013 (unaudited) and**  
**December 31, 2012 (audited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.588.722.995	2a,2d,2f,2l,4, 33,35,39,42f	3.868.574.769	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp8.044.064 pada tahun 2013 dan Rp6.892.580 pada tahun 2012)	1.289.361.409	2d,2f,2g,5, 35,39,42	1.721.967.385	<i>Third parties (net of provision for impairment of Rp8,044,064 in 2013 and of Rp6,892,580 in 2012)</i>
Pihak berelasi	458.981	2d,2f,2l,5, 33,35,39,42	458.981	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp7.115.192 pada tahun 2013 dan Rp6.630.243 pada tahun 2012)	89.882.916	2d,2f, 6,39,42f	124.491.614	<i>Other receivables (net of provision for impairment losses of Rp7,115,192 in 2013 and of Rp6,630,243 in 2012)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Nihil pada tahun 2013 dan 2012)	1.809.858.279	2h,7,21d	1.449.967.933	<i>Inventories (net of allowance for obsolescence of Nil in 2013 and 2012)</i>
Pajak dibayar di muka	368.001.608	2r,20a	329.114.459	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	43.145.353	8	50.518.253	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	149.818.856	9	101.757.802	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>7.339.250.397</u>		<u>7.646.851.196</u>	<i>Total Current Assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**March 31, 2013 (unaudited) and**  
**December 31, 2012 (audited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
		2d,2f, 2l,10,33		
Kas yang dibatasi penggunaannya	83.439.284	35,39,42f	74.878.179	<i>Restricted cash</i>
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	4.008.562.693	2e,11,37i,37q	3.956.042.901	<i>Investments in associates - net</i>
Investasi pada entitas pengendalian bersama - bersih	1.260.448.094	1c,11,37f	1.154.405.032	<i>Investment in jointly controlled entity - net</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.631.655.188 pada tahun 2013 dan Rp4.468.591.678 pada tahun 2012, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp60.804.376 pada tahun 2013 dan 2012)	4.999.633.468	2i,12,21d	4.663.449.270	<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of Rp4,631,655,188 in 2013 and Rp4,468,591,678 in 2012, and accumulated impairment loss of Rp60,804,376 in 2013 and 2012)</i>
Properti pertambangan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp278.241.102 pada tahun 2013 dan Rp259.873.108 pada tahun 2012, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp137.068.092 pada tahun 2013 dan 2012)	673.876.944	2n,13	666.238.614	<i>Mining properties (net of accumulated amortization of Rp278,241,102 in 2013 and Rp259,873,108 in 2012, and accumulated impairment loss of Rp137,068,092 in 2013 and 2012)</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp137.348.715 pada tahun 2013 dan 2012)	780.108.321	2n,12,14	754.404.102	<i>Mining properties (net of accumulated impairment loss of Rp137,348,715 in 2013 and 2012)</i>
Biaya tangguhan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp95.454.485 pada tahun 2013 dan Rp93.274.960 pada tahun 2012)	30.801.072	2m,16	31.587.451	<i>Deferred charges (net of accumulated amortization of Rp95,454,485 in 2013 and Rp93,274,960 in 2012)</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	476.176.602	2r,20c	476.176.602	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Goodwill - bersih	185.373.972	2k,2w,15	185.373.972	<i>Goodwill - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	36.411.105	2r,20d	36.211.700	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tangguhan	1.005.256		1.047.905	<i>Deferred environmental and reclamation expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	92.480.636	2f,17,39,42f	61.874.022	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.628.317.447		12.061.689.750	<i>Total Non-current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19.967.567.844</b>		<b>19.708.540.946</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (diaudit)**  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**March 31, 2013 (unaudited) and**  
**December 31, 2012 (audited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	184.803.166	2d,2f 18,35,39	378.228.386	Third parties
Pihak-pihak berelasi	51.793.857	2d,2f,2l,18 33,35,39	38.725.066	Related parties
Biaya masih harus dibayar	413.431.238	2d,2f 19,35,39	414.007.012	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan				Short-term employee
jangka pendek	97.381.105	2p	123.170.868	benefits liability
Utang pajak	107.339.767	2r,20b	150.007.865	Taxes payable
Uang muka pelanggan	187.026.330	2d,35 2d,2f	189.619.579	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	1.672.230.000	21,35,39	1.663.900.000	Short-term bank loan
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	45.990.788	2o,12,23	45.990.788	Provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	52.353.356	2f, 39	37.756.594	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.812.349.607</u>		<u>3.041.406.158</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	210.174.811	2o,12,23	205.728.522	Provision for environmental and reclamation costs
Utang obligasi	2.993.005.167	2f,22,39	2.992.843.970	Bonds payable
Kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	353.291.285	2s,2t,2u,32	336.835.010	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas pajak tangguhan	301.125.860	2r,20d	296.357.929	Other non-current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	2.916.076		3.053.301	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3.860.513.199</u>		<u>3.834.818.732</u>	Total Non-current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (diaudit)**  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**March 31, 2013 (unaudited) and**  
**December 31, 2012 (audited)**  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B				1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 9.538.459.749 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham	953.845.975	24	953.845.975	Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 9,538,459,749 series B ordinary shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor - bersih	8.370.273	2v,25	8.370.273	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	103.160.715		103.200.270	Difference in foreign currency translation
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.334.633	1c,2q	21.334.633	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	8.751.355.353		8.751.355.353	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	3.459.992.231		2.997.564.703	Unappropriated
Saham diperoleh kembali	(3.377.511)	2y,24	(3.377.511)	Treasury stock
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13.294.681.669		12.832.293.696	Net Equity Attributable to Owner of the Parent
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	<b>23.369</b>	2b	<b>22.360</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>13.294.705.038</b>		<b>12.832.316.056</b>	<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19.967.567.844</b>		<b>19.708.540.946</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
*Three Months Ended*  
*March 31, 2013 and 2012 (unaudited)*  
*(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)*

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.339.314.422	2l,2p,27,33	2.464.360.579	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.674.528.475	2j,2k,2l,2o,2p, 2s,2t,2u 28,30,32,33	1.907.183.085	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>664.785.947</b>		<b>557.177.494</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	176.249.390	2j,2k,2l,2p,2s,2t, 2u,29,30,32,33	156.153.595	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	40.793.167	29	27.428.110	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	20.677.482	2n,29	20.778.066	<i>Exploration</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>237.720.039</b>		<b>204.359.771</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>427.065.908</b>		<b>352.817.723</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b> <b>LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME</b> <b>(EXPENSES)</b>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	158.562.854	2e,11	30.096.318	<i>Equity in net income (loss) of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan bunga	21.617.610		71.320.207	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	11.839.461	2d,31	31.393.820	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Dividen	-	11	123.348.667	<i>Dividend</i>
Beban bunga	(70.090.432)	21,22	(65.500.867)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - bersih	31.103.779		(56.031.521)	<i>Others - net</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	153.033.272		134.626.624	<i>Other Income - Net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b> <b>PENGHASILAN</b>	<b>580.099.180</b>		<b>487.444.347</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
 Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		2r,20c		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	113.102.117		110.784.084	Current
Tangguhan	4.568.526		(2.527.047)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>117.670.643</b>		<b>108.257.037</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>462.428.537</b>		<b>379.187.310</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(39.555)	2d	(1.692.418)	Difference in foreign currency translation
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>462.388.982</b>		<b>377.494.892</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	462.427.528		379.187.177	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1.009		133	Non-controlling interests
	<b>462.428.537</b>		<b>379.187.310</b>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	462.387.973		377.494.759	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	1.009		133	Non-controlling interests
	<b>462.388.982</b>		<b>377.494.892</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)</b>	<b>48,50</b>	2x,34	<b>39,82</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Three Months Ended March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah)**

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	953.845.975	2.526.309	107.291.412	21.334.633	7.768.131.683	1.932.339.270	(13.435.143)	10.772.034.139	9.411	10.772.043.550	<b>Balance, January 1, 2012</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(1.692.418)	-	-	-	-	(1.692.418)	-	(1.692.418)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of dividend</i>
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Allocation for partnership and community development program</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	379.187.177	-	379.187.177	133	379.187.310	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2012</b>	<b>953.845.975</b>	<b>2.526.309</b>	<b>105.598.994</b>	<b>21.334.633</b>	<b>7.768.131.683</b>	<b>2.311.526.447</b>	<b>(13.435.143)</b>	<b>11.149.528.898</b>	<b>9.544</b>	<b>11.149.538.422</b>	<b>Balance, March 31, 2012</b>
	953.845.975	8.370.273	103.200.270	21.334.633	8.751.355.353	2.997.564.703	(3.377.511)	12.832.293.696	22.360	12.832.316.056	<b>Balance, January 1, 2013</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(39.555)	-	-	-	-	(39.555)	-	(39.555)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Hasil dari saham yang diperoleh kembali	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Proceeds from treasury stock</i>
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembagian dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of dividend</i>
Alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Allocation for partnership and community development program</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	462.427.528	-	462.427.528	1.009	462.428.537	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2013</b>	<b>953.845.975</b>	<b>8.370.273</b>	<b>103.160.715</b>	<b>21.334.633</b>	<b>8.751.355.353</b>	<b>3.459.992.231</b>	<b>(3.377.511)</b>	<b>13.294.681.669</b>	<b>23.369</b>	<b>13.294.705.038</b>	<b>Balance, March 31, 2013</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.773.492.539		2.501.371.842	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan bunga	21.760.800		57.620.847	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3.106.262.543)		(1.654.675.722)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(230.715.250)		(194.813.197)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Pembayaran pajak	(194.657.364)		(189.473.666)	<i>Payments of tax</i>
Pembayaran bunga	(72.774.618)		(66.911.123)	<i>Payments of interest</i>
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	(8.561.104)		1.405.325	<i>Decrease (increase) in restricted cash</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	6.898.253		849.724	<i>Other receipts (payments) - net</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>189.180.713</b>		<b>455.374.030</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penghasilan dividen	69.034.671	11	56.256.016	<i>Dividend income</i>
Perolehan aset tetap	(502.595.707)	12	(254.905.982)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(25.531.861)	14	(50.257.803)	<i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i>
Pengeluaran properti pertambangan	(24.537.138)	13	(12.424.687)	<i>Disbursements for mining properties</i>
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(483.630.035)</b>		<b>(261.332.456)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	-		4.000.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>		<b>4.000.000</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**(continued)**  
**Three Months Ended March 31, 2013 and 2012 (unaudited)**  
**(Expressed in thousands of rupiah)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(294.449.322)		198.041.574	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS</b>	14.597.548		28.388.930	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	3.868.574.769	4	5.639.678.574	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>3.588.722.995</u>	4	<u>5.866.109.078</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar (AD) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, penerbitan saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain dan kewenangan Direksi Perusahaan untuk menetapkan calon anggota direksi dan dewan komisaris pada masing-masing entitas anak dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn., No. 238 tanggal 29 Juni 2012. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30742 tanggal 16 Agustus 2012.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Other Information**

*Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (PN) to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".*

*The Company's Articles of Association (AA) have been amended several times, the latest on May 31, 2012 in relation to, among others, issuance of shares for cash or others and the Board of Directors' authority to determine the respective boards of commissioners and directors of the subsidiaries and/or of the Company's joint venture. These changes are stated in Notarial Deed No. 238 dated June 29, 2012 of Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30742 dated August 16, 2012.*

*According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.749 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2012, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.907.691.950 unit CDI yang merupakan 9.538.459.749 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

DR. Ir. R. Sukhyar  
Prof. Bambang P. S. Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.  
Zaelani, S. E  
Burhan Muhammad

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.  
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Ir. Alwinskyah Lubis, M.M.  
Djaja M. Tambunan  
Ir. Winardi, M.M.  
Ir. Tato Miraza, M.M.  
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.  
Ir. Denny Maulasa, M.M.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information (continued)**

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As of December 31, 2012 and 2011, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,749 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As of December 31, 2012, a total of 1,907,691,950 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,749 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on May 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2013 and December 31, 2012 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director  
Directors

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp3.396.812 dan Rp3.316.641, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng	Chairman
Wakil Ketua	Zaelani, S. E	Vice Chairman
Anggota	Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS	Members
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA	
	Alida Basir Astaris, S. E., Ak	
	Ragil Kuncoro, Ak., M.Sc.	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.	Chairman
Wakil Ketua I	Ir. Wisnu Askari Marantika	Vice Chairman I
Wakil Ketua II	Prof. Bambang P. S. Brodjonegoro, S.E., MUP., Ph.D.	Vice Chairman II
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.	Members
	Edwar Nurdin, Ak., M.A.	
	Kindy Rinaldy Syahrir, B.Eng., M.Com., M.Ec.	
	Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS	

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 3.253 dan 3.191 karyawan tetap.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha pertambangan di berbagai lokasi di Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Other Information (continued)**

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp3,396,812 and Rp3,316,641 for the three months ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

As of March 31, 2013, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As of March 31, 2012, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

The Company and Subsidiaries had a total of 3,253 and 3,191 permanent employees as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have mining authorizations in several locations in Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries**

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)	Australia	Perusahaan investasi/Investment company	100,00%	2003	87.280.423	91.174.478
2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	99,98%	2010	167.443.450	171.698.116
3. PT Antam Resourcesindo (AR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,98%	1997	142.956.129	137.348.524
4. PT Mega Citra Utama (MCU)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	119.130.331	117.907.613
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel	99,50%	-	54.132.882	54.586.345
6. PT Borneo Edo International (BEI)*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining	99,50%	-	42.220.390	43.769.024
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	99,50%	-	3.024.579	3.178.316
8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	99,15%	2010	1.102.745.083	1.097.566.675
9. PT International Mineral Capital (IMC)	Indonesia	Pertambangan mineral/Mineral mining	99,00%	2011	291.164.385	240.669.545
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
10. PT GAG Nikel (GAG)* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator	100,00%	-	83.402.872	86.966.526
11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (CTSP) (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100,00%	2011	44.391.150	41.195.835
12. PT Feni Haltim (FHT)* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	100,00%	-	581.736.379	512.453.197



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
13. PT Borneo Edo International Agro (BEIA)* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	-	5.948.250	5.789.287
14. PT Gunung Kendaik (GK)* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	-	5.519.640	5.539.063
15. PT Nusa Karya Arindo (NKA)* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Pertambangan mineral dan batubara/Mineral mining and coal	100,00%	-	3.050.430	2.450.000
16. PT Sumberdaya Arindo (SDA)* (melalui AR/through AR)	Indonesia	Pertambangan mineral dan batubara/Mineral mining and coal	100,00%	-	4.903.028	5.002.987

\* Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA dan SDA belum beroperasi secara komersial.

\* As of March 31, 2013, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA and SDA have not yet started their respective commercial operations.

**1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)**

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga menjadikan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas GAG (Catatan 1b.10).

**2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)**

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%. ICR bergerak dalam bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara yang telah beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2010.

**3. PT Antam Resourcindo (AR)**

AR memulai aktivitas operasinya pada bulan Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"), yang sebelumnya merupakan Entitas Anak Antam di Kanada dengan kepemilikan 82%. Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)**

In December 2008, the Company acquired 100% interest in APN (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in GAG (Note 1b.10).

**2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)**

In December 2008, the Company established ICR and obtained share ownership of 99.98%. ICR, which is engaged in coal mining and trading, commenced its commercial operations in February 2010.

**3. PT Antam Resourcindo (AR)**

AR commenced its operating activities in July 1997 and was formerly a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"), formerly the Company's 82% owned Subsidiary in Canada. In 2003, the Company sold all its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**3. PT Antam Resourcindo (AR) (lanjutan)**

Selisih yang timbul dari restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku AR yang diperoleh dari restrukturisasi	16.287.951
Nilai buku bersih (negatif) IARL yang dilepas dalam restrukturisasi	(5.046.682)
<b>Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>21.334.633</b>

**4. PT Mega Citra Utama (MCU)**

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada bulan Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Maret 2013.

**5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)**

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada bulan September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100% dan mencatat *goodwill* negatif sebesar Rp444.438. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22 (Revisi 2010), *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun buku pada tanggal 1 Januari 2011.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% kepemilikan (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 154 saham. AJSI akan melakukan pengolahan besi dan baja dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Maret 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**3. PT Antam Resourcindo (AR) (continued)**

The resulting difference arising from the above-mentioned restructuring was as follows:

	Net book value of AR acquired in restructuring
	Net book value (negative) of IARL disposed in restructuring
<b>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control</b>	

**4. PT Mega Citra Utama (MCU)**

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests in MCU, respectively. In July 2010, the Company increased its interest in MCU to become 99.5%. MCU has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of March 31, 2013.

**5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)**

In August 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained share ownership of 55%. In September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. In December 2010, the Company increased its interest in AJSI, to become 100% and recognized negative goodwill amounting to Rp444,438. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22 (Revised 2010), negative goodwill arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (rounded to 0.5%) interest or equivalent to 154 shares of AJSI's shares to IMC. AJSI will manufacture iron and steel and is in the development stage as of March 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**6. PT Borneo Edo International (BEI)**

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Maret 2013.

**7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)**

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham DEK. DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Desember 2012.

Sesuai dengan PSAK 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih DEK pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset tetap.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	6.525.000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	10.698.914
<b>Selisih lebih nilai wajar aset bersih DEK di atas biaya perolehan saham</b>	<b>4.173.914</b>

Transaksi ini menghasilkan *goodwill* negatif sebesar Rp4.005.284 pada tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun buku pada tanggal 1 Januari 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**6. PT Borneo Edo International (BEI)**

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

In February 2010, the Company increased its interest in BEI, to become 99.5%.

BEI has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of March 31, 2013.

**7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)**

In December 2010, the Company acquired 100% interest in DEK. DEK has a Mining Authorization for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of December 31, 2012.

In compliance with PSAK 22 (1994), "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in the net assets of DEK at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to exploration and evaluation assets, and property, plant and equipment.

The acquisition details are as follows:

	Acquisition cost
	Fair value of net assets acquired
<b>Excess of equity share in net assets of DEK over cost of investment</b>	

This transaction resulted in a negative *goodwill* amounting to Rp4,005,284 as of December 31, 2010. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), negative *goodwill* arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan pemegang saham DEK pada tanggal 27 Juni 2011, mereka menyetujui dan mengesahkan pengalihan saham Perusahaan di DEK kepada MCU sebanyak 0,489% kepemilikan (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 12 lembar saham.

**8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)**

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD melakukan penambangan dan pengolahan emas di Pandeglang, Indonesia, mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2010.

Sesuai dengan PSAK 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha", selisih lebih bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih CSD pada saat akuisisi di atas biaya perolehan saham Perusahaan telah diturunkan secara proporsional kepada akun properti pertambangan dan aset tetap.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	10.441.714
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	352.546.555
<b>Selisih lebih nilai wajar aset bersih CSD di atas biaya perolehan saham</b>	<b>342.104.841</b>

Sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi tetapi menjadi subjek dari tes penurunan nilai.

**9. PT International Mineral Capital (IMC)**

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan IMC dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%. IMC bergerak dalam bidang usaha pertambangan mineral.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK) (continued)**

Based on DEK's stockholders' Circular Letter dated June 27, 2011, they approved and authorized the transfer of the Company's shares representing 0.489% (rounded to 0.5%) interest or equivalent to 12 shares in DEK to MCU.

**8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)**

In July 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to become 99.15%. CSD, which produces and manufactures gold in Pandeglang, Indonesia, commenced its commercial operations in June 2010.

In compliance with PSAK 22 (1994), "Accounting for Business Combination", the excess of the Company's equity share in net assets of CSD at the time of acquisition over the cost of investment has been reduced proportionately to mining properties, and property, plant and equipment.

The acquisition details are as follows:

	Acquisition cost
	Fair value of net assets acquired
<b>Excess of equity share in net assets of CSD over cost of investment</b>	

Effective January 1, 2011, *goodwill* is no longer amortized but is subject to impairment test.

**9. PT International Mineral Capital (IMC)**

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established IMC with share ownership of 99% and 1%, respectively. IMC is engaged in mineral mining.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**10. PT GAG Nikel (GAG)**

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan membeli 100% APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) yang memiliki GAG sebesar 75%. Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di GAG sebesar 25%.

GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Pulau Gag, Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 31 Maret 2013.

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP")**

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR mengakuisisi 100% kepemilikan saham CTSP. CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

**12. PT Feni Haltim ("FHT")**

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan FHT dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29434.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 13 Juni 2011. FHT bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, FHT masih dalam tahap pengembangan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**10. PT GAG Nikel (GAG)**

*In December 2008, the Company bought 100% interest in APN (previously BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.), which holds 75% interest in GAG. The Company has 25% direct interest in GAG.*

*GAG has a Contract of Work for nickel exploration in Gag Island, West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as of March 31, 2013.*

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP")**

*On January 27, 2011, ICR acquired 100% interest in CTSP. CTSP is engaged in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and commenced its commercial operations on February 21, 2011.*

**12. PT Feni Haltim ("FHT")**

*On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established FHT with share ownership of 50% each. The establishment deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29434.AH.01.01 Year 2011 dated June 13, 2011. FHT will engage in trading, construction and services.*

*As of March 31, 2013, FHT is still in the development stage.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak (lanjutan)**

**13. PT Borneo Edo International Agro  
("BEIA")**

Pada bulan Juli 2010, MCU dan BEI mendirikan BEIA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80.AH.02.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juli 2010. BEIA bergerak dalam bidang perkebunan, perindustrian, pengangkutan darat hasil perkebunan, perdagangan dan jasa.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

**14. PT Gunung Kendaik ("GK")**

Pada tanggal 25 Oktober 2011, MCU mengakuisisi 100% kepemilikan saham GK, perusahaan dalam tahap eksplorasi. Berdasarkan anggaran dasarnya, GK akan bergerak dalam bidang konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian, jasa, pertambangan dan percetakan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, GK masih dalam tahap eksplorasi.

**15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")**

Pada tanggal 7 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M, No. 06, AR dan IMC, entitas anak, mendirikan NKA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%. NKA akan bergerak dalam bidang jasa pertambangan umum lainnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, NKA masih dalam tahap pengembangan.

**16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")**

Pada tanggal 21 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, No. 93, AR dan CSD, entitas anak, mendirikan SDA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2013. SDA akan bergerak dalam bidang jasa pertambangan mineral dan batubara.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, SDA masih dalam tahap pengembangan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**13. PT Borneo Edo International Agro  
("BEIA")**

*In July 2010, MCU and BEI established BEIA, with share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. The establishment deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-80.AH.02.01 Year 2008 dated July 27, 2010. BEIA will engage in agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services.*

*As of March 31, 2013, BEIA is still in the development stage.*

**14. PT Gunung Kendaik ("GK")**

*On October 25, 2011, MCU acquired 100% interest in GK, an exploration stage company. Based on its articles of association, GK will engage in construction, trading, industrial, agricultural, services, mining and printing.*

*As of March 31, 2013, GK is still in the exploration stage.*

**15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")**

*On June 7, 2012, based on Notarial Deed No. 06 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., AR and IMC, subsidiaries, established NKA with share ownership of 99% and 1%, respectively. NKA will engage in other general mining services.*

*As of March 31, 2013, NKA is still in the development stage.*

**16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")**

*On June 21, 2012, based on Notarial Deed No. 93 of Mala Mukti, S.H., LL.M., AR and CSD, subsidiaries, established SDA with share ownership of 51% and 49%, respectively. The establishment deed was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on January 31, 2013. SDA will engage in mineral and coal mining services.*

*As of March 31, 2013, SDA is still in the development stage.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Pengendalian Bersama Entitas**

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) (Catatan 37f), yang merupakan pengendalian bersama entitas, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 31 Desember 2012.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan dengan memperhatikan hal tersebut, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Perusahaan/Owned by the Company</b>								
Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	8.176	SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014	-	-	-	-	-
Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra	KW01-AT-DAIRI08	17.550	SK Bupati Dairi No. 540/403/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016	-	-	-	-	-
Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	5.350	SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 7/11/2013	-	-	-	-	-
Parmonangan, Sipoholon dan/and Adiarinkong Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	33.260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Jointly Controlled Entity**

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) (Note 37f), a jointly controlled entity, wherein the Company had share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership to become 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to become 80%. ICA will manufacture bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as of December 31, 2012.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted using the equity method.

**d. Exploration and Exploitation Areas**

As of March 31, 2013, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several Mining Authorizations ("IUP"), previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the Mining Authorizations are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi  
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued)</b>							
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-
Cbaliung, Pandeglang Banten	-	6.488	SK Bupati Pandeglang No. 541/103- BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**d. Exploration and Exploitation Areas  
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued)</b>							
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra	-	6.492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.020 KP 100408	5.000	SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4.983	SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.975	SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Sungai Keruh, Tebo, Jambi	-	4.959	SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014	-	-	-	-
Ma. Bantan, Merangin, Jambi	-	14.910	SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9.690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi	-	7.633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014	-	-	-	-
Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-008	4.738	SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-
Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-009	4.983	SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015	-	-	-	-
Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-010	3.945	SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-
Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu	KWBU.09-011	4.419	SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015	-	-	-	-
Cbaliung, Pandeglang Banten	-	6.488	SK Bupati Pandeglang No. 541/103- BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015	-	-	-	-



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi  
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued)</b>							
UBPP Logam Mula, Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6.047	-	-	2.060	2.000	-
Bungbulang, Pakerjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java	-	11.560	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016	-	-	-	-
Ciariem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4.513	-	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/6/2020	-	-	-
Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java	-	7.427	SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-
Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java	-	149,55	-	SK Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8831-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014	-	-	-
Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java	-	5.711,69	SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-
Bagelan, Purworejo Jawa Tengah/ Central Java	-	5.331	SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/9/2009 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-
Desa Wolgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java	-	462.40	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/287/427.12/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan	-	20.710	SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	21.600	53.000

**1. GENERAL (continued)**

**d. Exploration and Exploitation Areas  
(continued)**

IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton) Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton) Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
	Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJB/2011 SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021	-	-	-	-
SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/6/2020	-	-	-	-
SK SDAP Sumber Daya Air dan Pertambangan No. 540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016	-	-	-	-
SK Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.8/8831-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014	-	-	-	-
SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016	-	-	-	-
SK Bupati Purworejo No. 188.4/475/2008 berlaku sampai dengan/ valid until 21/9/2009 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-
SK Bupati Lumajang No. 188.45/287/427.12/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020	-	-	-	-
SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	21.600	53.000

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi  
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued)</b>								
Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12.630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028	-	-	10.500	-
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	5.898	SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	36.410	-	SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	47.700	57.600	-	-
Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	1.701	SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.539	SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	-	-	-	-	-
Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	6.135	SK Bupati Landak No. 545/50/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015	-	-	-	-	-
Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	1.347	SK Bupati Mamasa No. 540./KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014	-	-	-	-	-
Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	10.000	SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014	-	-	-	-	-
Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi	-	5.200	SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014	-	-	-	-	-
Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	KW 01 LU-08SS	5.167	SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016	-	-	-	-	-
Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	17.450	SK Bupati Konawe Utara No. 11 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/11/2014	-	-	-	-	-
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6.213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028	4.500	1.000	4.750	9.400
Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 001	36.660	SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 07 APR ER 002	39.370	SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014	-	-	-	-	-
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16.920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030	-	-	9.700	18.150

**1. GENERAL (continued)**

**d. Exploration and Exploitation Areas  
(continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi  
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued)</b>								
Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	9.596	SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	5.988	SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016	-	-	-	-	-
Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1.954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	2.000	-	-	-
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878,20	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020	529	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584,3	-	SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	135	-	-	-
Mariang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 201 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2013	110	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2.712	-	SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 15/3/2014	945	-	-	-
Maba dan/and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku	-	10.420	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan /valid until 20/6/2014	-	15.000	124.800	70.250	73.050
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39.040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	16.600	37.800	-	-
Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara	-	12.070	SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua	-	49.830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017	-	-	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**d. Exploration and Exploitation Areas  
(continued)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi  
(lanjutan)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries</b>							
Mandiangan, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	-	-	-	-
Mandiangan, Sarolangun, Jambi*)	KW.97 KP. 251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014	-	-	-	-
Merjalın, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19.350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	10.700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJU/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	10.700	-
Merjalın, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016	-	-	-	-
Melıau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10.200	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455,7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Perjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13.136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	44.100	83.500
Cbaliung, Pandeglang Banten	-	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/7/2015	494.000	571.000	-
Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15,840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2014	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utarae*/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-

\*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**1. GENERAL (continued)**

**d. Exploration and Exploitation Areas  
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorization (IUP)	Area (Ha) - tidak diaudit/ unaudited	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited		Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited	
				Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkira/ Indicated
<b>Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries</b>							
Mandiangan, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	-	-	-	-
Mandiangan, Sarolangun, Jambi*)	KW.97 KP. 251010	201	SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014	-	-	-	-
Merjalın, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	19.350	SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	10.700	-
Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJU/MDR- EKPR07.036	20.000	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014	-	-	10.700	-
Merjalın, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	4.900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016	-	-	-	-
Melıau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	10.000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	800	10.200	-
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	455,7	-	SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030	-	-	-
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-
Mandiado, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Perjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua	-	13.136	Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998	-	-	44.100	83.500
Cbaliung, Pandeglang Banten	-	1.340	-	SK Bupati Pandeglang No. 541/118-BPPT/XI/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/7/2015	494.000	571.000	-
Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	15,840	SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2014	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utarae*/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032	-	-	-

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)**

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Lukman Effendi adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang dia lakukan berkualifikasi sebagai seorang *Competent Person* sebagaimana didefinisikan *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi baru dan revisi dan telah diterbitkan, telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Exploration and Exploitation Areas (continued)**

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of the *Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the Company. He has sufficient experience which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a *Competent Person* as defined in the *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. He consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several new and amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

PSAK 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk yang telah diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional dolar Australia.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2012 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the succeeding notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of rupiah unless otherwise stated.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian dollar.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

The Company has retrospectively adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to the non-controlling interest ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

PSAK 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Hasil usaha dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan Perusahaan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*The operating results and financial position of the Subsidiaries that have functional currencies different from the Company's reporting currency are translated into the reporting currency as follows:*

- (a) *Assets and liabilities for each of the statements of financial position are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position.*
- (b) *Income and expenses for each of the consolidated statements of comprehensive income are translated at average exchange rates; and*
- (c) *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

- menghentikan amortisasi *goodwill* (Catatan 15);
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations**

The Company has prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

PSAK 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company:

- ceased the goodwill amortization (Note 15);
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang berhubungan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*Goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tahun buku tanggal 1 Januari 2011.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Business Combinations (continued)

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Negative goodwill arising from business combinations prior to January 1, 2011 was closed to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2011.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	9.719	9.670	1 United States dollar
100 Yen Jepang	10.324	11.197	100 Japanese yen
1 Euro Eropa	12.423	12.810	1 European euro
1 Dolar Australia	10.130	10.025	1 Australian dollar
1 Dolar Singapura	7.816	7.907	1 Singapore dollar
1 Pound sterling Inggris	14.714	15.579	1 British pound sterling

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang mengatur akuntansi investasi pada entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than the Company's functional currency are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange used were as follows:

**e. Investments in Associates**

The Company has applied PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", which prescribes the accounting for investments in associates as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of the investments and separate financial statements.

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

### f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (PSAK 60).

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 39 dan 42).

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Investments in Associates (continued)

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investments in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

### f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries have applied PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" (PSAK 60).

PSAK 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

The adoption of PSAK 60 has an impact on the disclosures in the consolidated financial statements (Notes 39 and 42).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified into four categories as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, investments in available-for-sale financial assets and guarantee deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss.*

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

*The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and guarantee deposits are included in this category.*

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified as held-to-maturity investments as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified as available-for-sale investments as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual meningkat menjadi investasi pada entitas asosiasi, terdapat dua pendekatan untuk mencatat akuisisi bertahap jika mendapatkan pengaruh signifikan dengan menerapkan pendekatan dasar biaya atau pendekatan nilai wajar. Berdasarkan pendekatan dasar biaya, tambahan biaya perolehan yang terjadi ditambahkan ke harga perolehan dari nilai instrumen keuangan yang sebelumnya dimiliki. Berdasarkan pendekatan nilai wajar, kepemilikan saham sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun dimana terjadi penambahan kepemilikan saham. Perusahaan telah memilih pendekatan nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi untuk investasi dalam aset keuangan tersedia untuk dijual yang telah menjadi investasi pada entitas asosiasi.

#### 2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

When the investment in AFS financial asset has been increased to become an investment in associate, there are two approaches to recognize a step acquisition if significant influence is achieved by applying either the cost-based approach or the fair value approach. Under the cost-based approach, the newly incurred additional cost is added to the carrying amount of the previously held financial instrument. Under the fair value approach, the previously held interest is remeasured to fair value through profit or loss in the year the additional interest is acquired. The Company has chosen the fair value approach as the accounting policy for the investment in AFS financial asset which has become an investment in associate.

#### 2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and bonds payable.



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 2. Financial Liabilities (continued)

##### Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries do not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Utang dan pinjaman (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

#### 3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### 4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 2. Financial Liabilities (continued)

- Loans and borrowings (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's and Subsidiaries' trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and bonds payable are included in this category.

#### 3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### 4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

**5. Impairment of Financial Assets**

Pada setiap akhir tahun pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

*The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 7. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak *interest rate swap* untuk tujuan mengelola risiko perubahan suku bunga yang berasal dari liabilitas jangka panjang - pinjaman investasi Perusahaan dengan suku bunga tetap. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

Liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai liabilitas jangka pendek (termasuk dalam akun Utang Lain-lain). Derivatif melekat, bila ada, disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif, bila ada, disajikan sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

### g. Piutang Usaha

Penyisihan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang terdapat di Catatan 2f.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### f. Financial Instruments (continued)

#### 7. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engages in *interest rate swap* instruments for the purpose of managing its interest rate exposures emanating from the Company's long-term liability - investment loans with fixed interest rates. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative liabilities are presented under current liabilities (included as part of Other Payables). Embedded derivative, if any, is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which presentation represents an appropriate disclosure of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

The net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments, if any, are presented under "Other Income (Expenses)" as part of "Others - net" in the consolidated statement of comprehensive income.

### g. Trade Receivables

The allowance for impairment is determined based on the policies outlined in Note 2f.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya (Catatan 7).

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**i. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 25, "Hak atas Tanah" (ISAK 25).

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Prasarana	6 - 20
Bangunan	10 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 25
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses (Note 7).*

*Allowance for obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**i. Property, Plant and Equipment**

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK 47, "Accounting for Land". In addition, the Company and Subsidiaries also applied ISAK 25, "Landrights" (ISAK 25).*

*The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.*

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

*Depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

Land improvements
Buildings
Plant, machinery and equipment
Vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam tahun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai, pada setiap akhir tahun buku.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman".

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Property, Plant and Equipment (continued)

*The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.*

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which superseded PSAK 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs".*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount able to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### i. Aset Tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

Penerapan PSAK 16 (Revisi 2011), PSAK 26 (Revisi 2011) dan ISAK 25 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa". Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Property, Plant and Equipment (continued)

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

*The adoption of PSAK 16 (Revised 2011), PSAK 26 (Revised 2011) and ISAK 25 did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

### j. Leases

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", which superseded PSAK 30 (Revised 2007), "Lease". The adoption of this PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of property, plant and equipment where the Company and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the leases' commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### j. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

### k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK yang direvisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan, berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi *goodwill* yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### j. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding balance. The interest element of the finance charges is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. Property, plant and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

### k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries have prospectively adopted PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of PSAK 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting, including for the related disclosures, mainly on the impairment test of *goodwill* which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

*The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

### l. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future years.

### l. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK 7 (Revised 2010) requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**I. Transactions with Related Parties (continued)**

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

*An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries if it:*

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

- (i) has control or joint control over the Company or Subsidiaries;*
- (ii) has significant influence over the Company or Subsidiaries; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

*A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:*

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives it significant influence over the Company or Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;*
- b. the party is an associate of the Company or Subsidiaries;*
- c. the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a venturer;*
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;*
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### I. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi antara Perusahaan dengan badan usaha milik negara diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010).

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 33.

### m. Biaya Tanggahan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

### n. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK 33 (Revisi 2011) dan PSAK 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions between the Company and state-owned entities are considered as transactions with related parties under PSAK 7 (Revised 2010).

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 33.

### m. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

### n. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining", which established the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity, and PSAK 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (PSAK 64), which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires entities that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries have determined their accounting policies in accordance with the above PSAK 33 (Revised 2011) and PSAK 64 and disclosed the above information in the consolidated financial statements as required by the relevant standards. Both PSAKs superseded PSAK 33 (1994), "Accounting for General Mining".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### n. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

PSAK 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

Penerapan PSAK 64 menyebabkan pemisahan akun "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

PSAK 64 permits an entity to develop its accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognizing exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition is measured in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", once the impairment is identified.

The adoption of PSAK 64 resulted in the segregation of "Deferred Exploration and Development Expenditures" into "Mining Properties" and "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### n. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah nilai bersih dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" direklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under development" within "Mining properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in "Mines under development" are reclassified as "Production mines" under mining properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Properti Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

**n. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets (continued)**

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

*Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.*

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

*When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development.*

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

*The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.*

**o. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

**o. Provision for Environmental and Reclamation Costs**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

*The Company and Subsidiaries has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### p. Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (LME) yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### p. Revenue and Expenses

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue". PSAK 23 (Revised 2010) identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sale of product is recognized as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;
- the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;
- the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and
- the selling price can be determined with reasonable accuracy.

Sale of product arranged by a third party (agent) is recognized as revenue when the product is received by the end-users.

Certain ferronickel sale agreements provide for provisional pricing of sales at the time of shipment. Final pricing is based on the London Metal Exchange (LME) nickel price which normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Transaksi Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan, atau bentuk entitas lainnya) yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian yang sama.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Nilai buku historis ekuitas bersih dari entitas yang diakuisisi digabungkan, seolah-olah merupakan entitas tunggal untuk seluruh tahun pelaporan, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dialihkan, setelah memperhitungkan pajak penghasilan yang relevan, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi ke laba atau rugi setelah status sepengendali tidak ada lagi antara entitas yang bertransaksi atau aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya telah dialihkan ke entitas lain yang tidak sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses (continued)**

*Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of transaction. Revenue earned from services is recognized at the time the services are rendered. Expenses are recognized when incurred.*

**q. Transactions among Entities under Common Control**

*Entities under common control are parties (individuals, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.*

*Restructuring transactions among entities under common control are accounted for under the pooling-of-interests method. The historical carrying amounts of the net equities of the entities acquired are combined, as if they are a single entity for all years presented, in accordance with PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and book values of the assets, liabilities, shares or other equity instruments, net of applicable income tax, is shown under Equity as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*The balance of "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" is realized to gain or loss from the time the common control no longer exists between the entities that entered into the transactions or the related assets, liabilities, shares or other equity instruments have been transferred to another entity not under common control.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### s. Kewajiban Pensiun

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. Taxation

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK 46 "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company and Subsidiaries also applied ISAK 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

### s. Pension Obligations

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". In addition, the Company and Subsidiaries also applied ISAK 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### s. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada tahun terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aktiva yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### s. Pension Obligations (continued)

PSAK 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the year in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Company and Subsidiaries chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements.

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Kewajiban Pensiun (lanjutan)**

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**t. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya**

**i. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pensiun**

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Pension Obligations (continued)**

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**t. Other Post-retirement Obligations**

**i. Post-retirement Health Care Benefits**

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### t. Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

#### ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

#### u. Imbalan Purnajasa

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

#### v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

#### w. Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan, atas aset bersih entitas anak atau perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### t. Other Post-retirement Obligations (continued)

#### ii. Termination Benefits

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to present value.*

#### u. Past Service Benefits

*The Company also provides past service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.*

*This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.*

*The Company recognizes the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.*

#### v. Share Issuance Costs

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

#### w. Goodwill

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net assets of the acquired subsidiary or associate at the date of acquisition.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Goodwill (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi, tetapi menjadi subjek dari uji penurunan nilai (Catatan 2k). Selisih lebih bagian pengakuisisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi atas harga perolehan akuisisi pada tanggal transaksi diakui sebagai laba rugi.

**x. Laba Bersih per Saham Dasar**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Saham Diperoleh Kembali**

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**z. Segmen Operasi**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Segmen operasi ditentukan oleh Direksi Perusahaan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Goodwill (continued)**

Effective January 1, 2011, *goodwill* is no longer amortized, but is subject to impairment test (Note 2k). The excess of the acquirer's interest in the fair value of identifiable assets and liabilities acquired over the cost of acquisition at the date of the exchange transaction is recognized in profit or loss.

**x. Basic Earnings per Share**

The amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**y. Treasury Stock**

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**z. Operating Segments**

The Company and Subsidiaries have applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. Operating segments are determined by the Company's Board of Directors. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### z. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

### aa. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain dan Interpretasi

Selain standar akuntansi baru dan revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi dan interpretasi berikut yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".

## 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### z. Operating Segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

### aa. Adoption of Other Revised Accounting Standards and Interpretations

Other than the new and revised accounting standards previously mentioned, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards and interpretations effective January 1, 2012, which were considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:

- PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"
- ISAK 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISAK 24, "Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal Form of a Lease".

## 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Penentuan keberadaan pengendalian bersama dalam entitas pengendalian bersama

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas kegiatan ekonomi dan hanya ada ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait dengan kegiatan tersebut mensyaratkan konsensus dari pihak-pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas ICA, karena keputusan atas kegiatan ekonomi dari entitas tersebut dibuat secara bersama-sama oleh para *venturer*.

- Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Determination if joint control exists in a jointly controlled entity

*Joint control is the contractually agreed sharing of control over an economic activity and exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require the unanimous consent of the parties sharing control. The Company's management determined that it has joint control over the ICA, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.*

- Determination of functional currency

*In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign Subsidiaries, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

*The functional currency of the Company and Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labour, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.*

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.*

*The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- *Goodwill* dan aset tak berwujud

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Estimating useful lives of property, plant and equipment and intangible assets*

*The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

- *Goodwill and intangible assets*

*The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and the purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Realization of deferred tax assets

*The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.*

*This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.*

- Estimating provision for impairment losses on receivables

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's and Subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Estimating provision for impairment losses on receivables (continued)*

*In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment provision against credit exposure of their customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers.*

*This collective provision is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers.*

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

*The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to complexity of valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset

Kewajiban pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset diakui dalam tahun dimana terjadinya jika estimasi yang memadai terhadap nilai wajar dapat dibuat. Hal ini mensyaratkan estimasi terhadap biaya untuk restorasi/membongkar untuk setiap lokasi dan berdasarkan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dari restorasi/pembongkaran di masa depan, didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak yang mencerminkan penelaahan pasar saat ini untuk nilai waktu dari uang dan, dimana sesuai, risiko tertentu dari liabilitas.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajaknya pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang sedang dilakukan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Asset retirement obligations*

*Asset retirement obligations are recognized in the year in which they are incurred if a reasonable estimate of fair value can be made. This requires an estimation of the cost to restore/dismantle on a per location basis and is based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the future restoration/dismantlement date, discounted using a pre-tax rate that reflects the current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risk specific to the liability.*

- *Uncertain tax exposure*

*In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Uncertain tax exposure (continued)*

*Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of comprehensive income.*

- *Mineral reserve estimates*

*Proven reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Company's and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Estimasi cadangan mineral (lanjutan)
  - a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
  - b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
  - c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
  - d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.
- Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Mineral reserve estimates (continued)
  - a. Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
  - b. Depreciation, depletion and amortization charged to the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
  - c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
  - d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.
- Exploration and evaluation expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of comprehensive income.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Penentuan tanggal dimulainya produksi

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah tahap pembangunan setiap proyek pertambangan untuk menentukan kapan proyek pembangunan tambang masuk ke dalam tahap produksi. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya produksi ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek pembangunan pertambangan. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan proyek pembangunan tambang secara substansi selesai, siap untuk digunakan dan masuk ke dalam tahap produksi. Beberapa kriteria termasuk, tetapi tidak terbatas, pada kriteria sebagai berikut:

- a. tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- b. penyelesaian periode pengujian atas properti pertambangan yang masuk akal;
- c. kemampuan untuk memproduksi produk pertambangan dalam bentuk yang dapat dijual; dan
- d. kemampuan untuk mempertahankan produksi produk pertambangan yang sedang berlangsung.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statements of comprehensive income.

- Determination of production commencement date

The Company and Subsidiaries assess the stage of each mine construction project to determine when a mine construction project moves into the production stage. The criteria used to assess the commencement date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project. The Company and Subsidiaries consider various relevant criteria to assess when the mine construction project is substantially complete, is ready for its intended use and moves into the production stage. Some of the criteria include, but are not limited to, the following:

- a. the level of capital expenditure compared to estimate of the cost of construction cost;
- b. completion of a reasonable period of testing of the mining properties;
- c. ability to produce mining products in saleable form; and
- d. ability to sustain ongoing production of mining products.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Impairment of non-financial assets

*In accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of comprehensive income.*

- Provision for mine rehabilitation

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.627.706	1.111.445	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	241.936	277.489	United States dollar
Yen Jepang	25.510	4.925	Japanese yen
	<u>1.895.152</u>	<u>1.393.859</u>	
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi:			Related parties:
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.195.752	786.635.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.693.375	17.601.607	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.234.182	12.491.534	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>643.123.309</u>	<u>816.728.727</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343.276.670	359.068.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.442.755	6.173.840	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.943.230	25.987.633	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>355.662.655</u>	<u>391.229.877</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.964.855	7.686.965	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japanese yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	190.984	655.006	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1.003.941.803</u>	<u>1.216.300.575</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Citibank N.A., Jakarta	91.582.835	92.832.371	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71.913.970	48.443.309	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Bank PLC., Singapura	71.055.056	42.033.681	Standard Bank PLC., Singapore
PT Bank Permata Tbk	1.011.734	1.005.435	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.776	2.825.131	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	31.249	31.355	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	9.314	9.368	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.706	2.673	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.958.750	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>235.903.640</u>	<u>189.142.073</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	36.860.887	24.925.686	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.760.715	35.490.346	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.344.075	11.733.993	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.731.113	734.347	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4.713.607	122.110	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	2.013.924	4.424.071	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Bukopin Tbk	114.207	1.001.737	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	109.869	109.790	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.423	1.591	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.069	1.039	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>93.650.889</u>	<u>78.544.710</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
Citibank N.A., Jakarta	9.819.435	9.774.573	Citibank N.A., Jakarta
	<u>9.819.435</u>	<u>9.774.573</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	900.000.000	800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	224.249.653	268.825.566	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	74.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.872.423	24.193.413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1.159.122.076</u>	<u>1.167.018.979</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194.380.000	290.100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>194.380.000</u>	<u>290.100.000</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Permata Tbk	583.140.000	483.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	194.380.000	-	PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.190.000	386.800.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>874.710.000</u>	<u>870.300.000</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin	15.300.000	-	PT Bank Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	46.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>15.300.000</u>	<u>46.000.000</u>	
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>3.588.722.995</u></b>	<b><u>3.868.574.769</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>
Rupiah	3,75% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3%

Tingkat bunga yang diperoleh dari rekening koran dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The range of annual interest rates on time deposits is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
	5,5% - 7,25%	Rupiah
	2% - 3%	United States dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits in related parties are comparable to those offered by third parties.

**5. PIUTANG USAHA**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>
Pihak ketiga:		
Dolar Amerika Serikat		
Avarus AG	866.175.695	953.863.288
Pohang Iron & Steel	197.135.982	432.957.791
Mitsui & Co., Ltd.	107.632.087	84.747.169
Mitsubishi Corporation	76.358.365	46.732.065
Raznoimport Nickel (UK) Limited	15.422.429	132.309.943
Marubeni Corporation	10.713.744	20.306.712
Guang Xi Beining	4.859.500	4.835.000
Showa Denko K.K.	2.370.947	17.014.577
Chuang Qian Resources Ltd.	539.250	11.203.906
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	10.057.103	17.582.630
	<u>1.291.265.102</u>	<u>1.721.553.081</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.140.371	7.306.884
	<u>6.140.371</u>	<u>7.306.884</u>
	<u>1.297.405.473</u>	<u>1.728.859.965</u>
Pihak berelasi - rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.240	192.240
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	141.000	141.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.741	125.741
	<u>458.981</u>	<u>458.981</u>
Jumlah	1.297.864.454	1.729.318.946
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(8.044.064)	(6.892.580)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b><u>1.289.820.390</u></b>	<b><u>1.722.426.366</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Third parties:  
 United States dollar  
 Avarus AG  
 Pohang Iron & Steel  
 Mitsui & Co., Ltd.  
 Mitsubishi Corporation  
 Raznoimport Nickel (UK) Limited  
 Marubeni Corporation  
 Guang Xi Beining  
 Showa Denko K.K.  
 Chuang Qian Resources Ltd.  
 Others (each below  
 Rp10,000,000)

Rupiah  
 Others (each below  
 Rp1,000,000)

Related parties - rupiah:  
 PT Bank Rakyat Indonesia  
 (Persero) Tbk  
 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk  
 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Total  
 Provision for  
 impairment losses - third parties

**Trade receivables - net**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Belum jatuh tempo	766.984.549	1.093.962.332
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	330.363.906	420.476.161
31 sampai 90 hari	144.103.473	126.290.459
Lebih dari 90 hari	56.412.526	88.589.994
	1.297.864.454	1.729.318.946
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(8.044.064)	(6.892.580)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>1.289.820.390</b>	<b>1.722.426.366</b>

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Saldo awal periode	6.892.580	14.072.046
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan	1.151.484	(7.179.466)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>8.044.064</b>	<b>6.892.580</b>

  

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Penurunan nilai secara individual	7.001.602	5.850.118
Penurunan nilai secara kolektif	1.042.462	1.042.462
	<b>8.044.064</b>	<b>6.892.580</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	766.984.549	1.093.962.332	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 to 30 days	330.363.906	420.476.161	1 to 30 days
31 to 90 days	144.103.473	126.290.459	31 to 90 days
over 90 days	56.412.526	88.589.994	over 90 days
	1.297.864.454	1.729.318.946	
Provision for impairment losses - third parties	(8.044.064)	(6.892.580)	Provision for impairment losses - third parties
<b>Trade receivables - net</b>	<b>1.289.820.390</b>	<b>1.722.426.366</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, no trade receivables are used as collateral for obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover losses from the non-collection of the accounts.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses - third parties are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<i>Despatch</i>	65.147.463	34.004.466
Komisi atas penjualan batu granit	4.963.067	6.349.185
Bunga	2.322.421	2.465.611
Piutang karyawan	1.931.207	2.704.401
<i>Reimbursable disbursement</i> dari kontraktor	1.367.590	1.244.895
Sewa	846.048	841.782
Piutang dividen	-	69.026.249
Lain-lain	20.420.312	14.485.268
Jumlah	96.998.108	131.121.857
Penyisihan penurunan nilai	(7.115.192)	(6.630.243)
<b>Piutang lain-lain - bersih</b>	<b>89.882.916</b>	<b>124.491.614</b>

Piutang lain-lain merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak selama jangka waktu tertentu.

	31 Maret/ March 31, 2013
<b>Penurunan nilai secara kolektif</b>	<b>7.115.192</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**7. PERSEDIAAN**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Persediaan produk:		
Emas dan perak	654.445.561	557.382.085
Feronikel	332.550.137	157.728.707
Bijih nikel	190.941.531	185.847.502
Feronikel dalam perjalanan	38.131.846	-
Batubara	20.318.124	7.566.295
Presipitat emas dan perak	17.169.202	19.397.063
Bijih bauksit	12.544.305	14.530.248
Logam mulia lainnya	4.852.040	5.035.932
	1.270.952.746	947.487.832
Suku cadang dan bahan pembantu	406.645.270	376.715.371
Barang dalam proses	76.392.416	73.594.457
Bahan baku	55.867.847	52.170.273
	1.809.858.279	1.449.967.933
Penyisihan persediaan usang atas suku cadang	-	-
<b>Persediaan - bersih</b>	<b>1.809.858.279</b>	<b>1.449.967.933</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2012
<i>Despatch</i>	34.004.466
Fee from sales of granite	6.349.185
Interest receivable	2.465.611
Employees' receivables	2.704.401
Reimbursable disbursement from contractor	1.244.895
Rent	841.782
Dividends receivable	69.026.249
Others	14.485.268
Total	131.121.857
Provision for impairment losses	(6.630.243)
<b>Other receivables - net</b>	<b>124.491.614</b>

Other receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

	31 Desember/ December 31, 2012
<b>Collective impairment</b>	<b>6.630.243</b>

Management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover losses from the non-collection of the receivables.

**7. INVENTORIES**

	31 Desember/ December 31, 2012
<i>Products inventory:</i>	
Gold and silver	557.382.085
Ferronickel	157.728.707
Nickel ore	185.847.502
Ferronickel in transit	-
Coal	7.566.295
Gold and silver precipitates	19.397.063
Bauxite ore	14.530.248
Other precious metals	5.035.932
	947.487.832
Spare parts and supplies	376.715.371
Work-in-process	73.594.457
Raw material	52.170.273
	1.449.967.933
Allowance for obsolescence of spare parts	-
<b>Inventories - net</b>	<b>1.449.967.933</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar US\$44.562.700.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 21d).

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari pembayaran atas:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Asuransi	31.109.367	43.605.399	Insurance
Sewa	5.733.561	6.653.387	Rent
Lain-lain	6.302.425	259.467	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43.145.353</b>	<b>50.518.253</b>	<b>Total</b>

**9. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

Aset lancar lain-lain terutama terdiri dari uang muka tanpa bunga dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2013, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Uang muka proyek	112.483.835	61.446.011	Project advances
Uang muka kepada pemasok	18.837.995	21.063.964	Advances to suppliers
Deposito berjangka - PT Bank Syariah Mandiri	16.460.000	16.460.000	Time deposit - PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain	2.037.026	2.787.827	Others
<b>Jumlah</b>	<b>149.818.856</b>	<b>101.757.802</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$44,562,700.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on its assessment, management believes that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 21d).

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of prepayments of the following:

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

Other current assets consist mainly of non-interest bearing advances and time deposit that will mature on October 8, 2013, as follows:



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Saldo yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan rekening koran yang ditempatkan pada:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp59.729.997 dan Rp62.942.841 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan (Catatan 37k).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$2.164.464 (atau setara dengan Rp21.036.427) dan Rp261.988 pada tanggal 31 Maret 2013 dan US\$966.675 (atau setara dengan Rp9.347.747) dan Rp176.719 pada tanggal 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero).
- BPR Bestari sebesar Rp2.410.872 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

**10. RESTRICTED CASH**

The balance of restricted cash as of March 31, 2013 and December 31, 2012 represents cash in:

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp59,729,997 and Rp62,942,841 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively, which is used as guarantee for employees' loan facility (Note 37k).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$2,164,464 (or equivalent to Rp21,036,427) and Rp261,988 as of March 31, 2013 and US\$966,675 (or equivalent to Rp9,347,747) and Rp176,719 as of December 31, 2012 which are used as guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero).
- BPR Bestari amounting to Rp2,410,872 as of March 31, 2013 and December 31, 2012 which is used as guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a Subsidiary.

**11. INVESTASI**

**11. INVESTMENTS**

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net income (losses)	Bersih/ Net
<b>31 Maret 2013/March 31, 2013</b>						
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates</u>						
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") (Catatan 37i/Note 37i)	Indonesia	Industri sponge iron/ Manufacturing of sponge iron	34,0%	176.894.001	(18.500.868)	158.393.133
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") (Catatan 37q/Note 37q)	Indonesia	Industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya/ Manufacturing, trading, transportation, and other services	25,0%	6.250.000	3.826	6.253.826
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM") (Catatan 37u/Note 37u)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	25,0%	3.774.226.777	69.688.957	3.843.915.734
				<b>3.957.370.778</b>	<b>51.191.915</b>	<b>4.008.562.693</b>
<u>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/ Investment in Jointly Controlled Entity</u>						
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 37i/Note 37i)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80,0%	<b>1.109.502.407</b>	<b>150.945.687</b>	<b>1.260.448.094</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net income (losses)	Bersih/ Net
<b>31 Desember 2012/December 31, 2012</b>						
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates</i>						
MEJIS* (Catatan 37i/Note 37i)	Indonesia	Industri sponge iron/ Manufacturing of sponge iron	34,0%	176.894.001	(10.538.666)	166.355.335
MAS* (Catatan 37q/Note 37q)	Indonesia	Industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya/ Manufacturing, trading, transportation, and other services	25,0%	6.250.000	(469)	6.249.531
NHM	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	25,0%	3.774.226.777	9.211.258	3.783.438.035
				<b>3.957.370.778</b>	<b>(1.327.877)</b>	<b>3.956.042.901</b>
<i>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/ Investment in Jointly Controlled Entity</i>						
ICA* (Catatan 37i/Note 37i)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80,0%	<b>1.109.502.407</b>	<b>44.902.625</b>	<b>1.154.405.032</b>

\*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, MEJIS, MAS dan ICA belum beroperasi secara komersial.

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya di NHM sebesar 7,5%, sehingga jumlah kepemilikan yang dimiliki menjadi sebesar 25% (Catatan 37u). Berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan telah menerima penghasilan dividen dari NHM masing-masing sebesar Rp69.034.671 dan Rp56.256.016.

Jumlah aset bersih ICA pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta laba (rugi) komprehensif untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	702.827.666	720.068.597	Current assets
Aset tidak lancar	2.364.237.510	2.290.905.520	Non-current assets
	<b>3.067.065.176</b>	<b>3.010.974.117</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	51.398.084	77.578.674	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.649.611.725	1.680.007.788	Non-current liabilities
	1.701.009.809	1.757.586.462	
<b>Aset bersih</b>	<b>1.366.055.367</b>	<b>1.253.387.655</b>	<b>Net assets</b>

**11. INVESTMENTS (continued)**

Perusahaan/Companies	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya Perolehan/ Cost of Investment	Bagian atas akumulasi laba (rugi) bersih/ Equity in accumulated net income (losses)	Bersih/ Net
<b>31 Desember 2012/December 31, 2012</b>						
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates</i>						
MEJIS* (Catatan 37i/Note 37i)	Indonesia	Industri sponge iron/ Manufacturing of sponge iron	34,0%	176.894.001	(10.538.666)	166.355.335
MAS* (Catatan 37q/Note 37q)	Indonesia	Industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya/ Manufacturing, trading, transportation, and other services	25,0%	6.250.000	(469)	6.249.531
NHM	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	25,0%	3.774.226.777	9.211.258	3.783.438.035
				<b>3.957.370.778</b>	<b>(1.327.877)</b>	<b>3.956.042.901</b>
<i>Investasi pada Entitas Pengendalian Bersama/ Investment in Jointly Controlled Entity</i>						
ICA* (Catatan 37i/Note 37i)	Indonesia	Industri alumina dan jasa kontraktor pertambangan umum/ Alumina industry and general mining contractor services	80,0%	<b>1.109.502.407</b>	<b>44.902.625</b>	<b>1.154.405.032</b>

\*) As of March 31, 2013, MEJIS, MAS and ICA have not yet started their commercial operations.

Effective December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, increasing the total interest acquired to become 25% (Note 37u). Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendho Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounted to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between the fair value and the initial cost of the investment was recorded as gain on fair value adjustment in the consolidated statements of comprehensive income.

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, the Company has received dividend income from NHM amounting to Rp69,034,671 and Rp56,256,016.

ICA's net assets as of March 31, 2013 and December 31, 2012 and comprehensive income (loss) for the three months ended March 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS (continued)**

	2013	2012	
Pendapatan/laba	148.467.038	39.039.532	Income/gain
Biaya	42.423.976	8.487.261	Expenses
Laba (rug) komprehensif periode berjalan	106.043.062	30.552.271	Comprehensive income (loss) for the period
Bagian partisipasi dalam pengendalian bersama	80%	80%	Interest in jointly controlled entity

**12. ASET TETAP**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Maret/March 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	76.331.131	82.220	4.493	76.408.858	Land
Prasarana	1.538.317.824	56.947.177	315.674	1.594.949.327	Land improvements
Bangunan	438.747.501	5.590.449	-	444.337.950	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5.093.193.735	30.448.689	-	5.123.642.424	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93.550.278	2.130.194	-	95.680.472	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	135.136.204	2.607.270	-	137.743.474	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.817.568.651	462.188.544	60.426.668	2.219.330.527	Construction in progress
	9.192.845.324	559.994.543	60.746.835	9.692.093.032	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana	1.095.492.606	54.407.765	(340.952)	1.150.241.323	Land improvements
Bangunan	188.422.540	6.948.092	(525.849)	195.896.481	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	3.050.149.580	93.068.138	(158.279)	3.143.375.997	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	55.390.866	3.071.194	(170.118)	58.632.178	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	79.136.086	4.606.835	233.712	83.509.209	Furniture, fixtures and office equipment
	4.468.591.678	162.102.024	(961.486)	4.631.655.188	
Akumulasi penurunan nilai	60.804.376	-	-	60.804.376	Accumulated impairment loss
<b>Nilai buku</b>	<b>4.663.449.270</b>			<b>4.999.633.468</b>	<b>Net book value</b>

31 Desember/December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	53.469.406	22.941.280	79.555	76.331.131	Land
Prasarana	1.362.892.042	176.643.256	1.217.474	1.538.317.824	Land improvements
Bangunan	391.326.581	56.595.305	9.174.385	438.747.501	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4.348.700.983	812.918.139	68.425.387	5.093.193.735	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	76.870.333	21.178.813	4.498.868	93.550.278	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	86.738.929	61.917.327	13.520.052	135.136.204	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	659.083.153	2.036.782.664	878.297.166	1.817.568.651	Construction in progress
	6.979.081.427	3.188.976.784	975.212.887	9.192.845.324	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Prasarana	897.279.552	199.898.271	1.685.217	1.095.492.606	Land improvements
Bangunan	162.962.150	25.746.197	285.807	188.422.540	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	2.751.241.813	328.151.018	29.243.251	3.050.149.580	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	48.120.664	10.474.465	3.204.263	55.390.866	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	66.956.248	14.501.732	2.321.894	79.136.086	Furniture, fixtures and office equipment
	3.926.560.427	578.771.683	36.740.432	4.468.591.678	
Akumulasi penurunan nilai	71.778.258	-	10.973.882	60.804.376	Accumulated impairment loss
<b>Nilai buku</b>	<b>2.980.742.742</b>			<b>4.663.449.270</b>	<b>Net book value</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke masing-masing aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp60.426.668 dan Rp878.297.166 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar US\$2.523.509.721 yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21d).

Biaya penyusutan aset tetap untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012	
Biaya produksi (Catatan 28)	153.785.753	142.241.951	Production costs (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	6.847.084	4.547.448	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>160.632.837</b>	<b>146.789.399</b>	<b>Total</b>

Penyusutan aset tetap Perusahaan dan BEI dibebankan ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

	2013	2012	
Perusahaan	1.464.990	-	Company
BEI	4.197	9.160	BEI
<b>Jumlah</b>	<b>1.469.187</b>	<b>9.160</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Additions to cost of property, plant and equipment include reclassifications of completed construction in progress to appropriate property, plant and equipment accounts amounting to Rp60,426,668 and Rp878,297,166 on March 31, 2013 and December 31, 2012 respectively.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from 1 to 30 years from December 31, 2012. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company's and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of US\$2,523,509,721, respectively, which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for bank loan (Note 21d).

Depreciation of property, plant and equipment for the three months ended March 31, 2013 and 2012, was allocated as follows:

Depreciation on property, plant and equipment of the Company and BEI was charged to exploration and evaluation assets as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the consolidated statements of financial position dates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar dari 10% sampai dengan 90% pada tanggal 31 Maret 2013, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2013, dan dari 5% sampai dengan 88% pada tanggal 31 Desember 2012.

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas aset tetap CSD sebesar Rp130.498.327 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD melakukan pemulihan sebesar Rp69.693.951 atas penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tambahan penurunan nilai aset tetap.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp2.546.167 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013. Tingkat kapitalisasi rata-rata yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi adalah 4%.

Pada tanggal 31 Maret 2013, nilai wajar aset tetap Perusahaan (tidak termasuk aset dalam penyelesaian) adalah sekitar Rp2.983.320.990.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.198.195.545 dan Rp2.191.458.290.

Sehubungan dengan persyaratan dalam keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 336 K/271/DDJP/1996 tanggal 1 Agustus 1996 tentang Jaminan Reklamasi, Perusahaan telah membukukan kewajiban beban penarikan aset sebesar Rp5.526.567 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (termasuk dalam bagian penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup).

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>
Perusahaan - tambang berproduksi:		
Tanjung Buli	254.436.915	234.160.677
Tayan	141.531.185	140.426.292
Mornopo	97.096.052	97.096.052
Tapunopaka	71.026.518	71.026.518
Pakal	64.804.524	64.793.304
Kijang	39.610.464	39.610.464

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The percentages of completion of the construction in progress ranged from 10% to 90% as of March 31, 2013, which are estimated to be completed in 2013, and from 5% to 88% as of December 31, 2012.

Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized impairment loss of property, plant and equipment amounting to Rp130,498,327 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. As of December 31, 2012, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming a CSD majority stockholder, CSD's management recognized the recovery amounting to Rp69,693,951 of the impairment loss on property, plant and equipment.

As of March 31, 2013, management believes that there is no additional impairment in the value of the property, plant and equipment.

The borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp2,546,167 for the three months ended March 31, 2013. The capitalization rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization was 4%.

As of March 31, 2013, the fair value of the Company's property, plant and equipment (excluding construction in progress) approximately Rp2,983,320,990.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use totaling Rp2,198,195,545 and Rp2,191,458,290, respectively.

In accordance with the requirements of the General Director of General Mining in its decree No. 336 K/271/DDJP/1996 dated August 1, 1996 regarding Reclamation Guarantee, the Company has provided for an asset retirement obligation amounting to Rp5,526,567 as of March 31, 2013 and December 31, 2012 (included as part of provision for environmental and reclamation costs).

**13. MINING PROPERTIES**

The Company - producing mines:

Tanjung Buli
Tayan
Mornopo
Tapunopaka
Pakal
Kijang

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**13. MINING PROPERTIES (continued)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Perusahaan - tambang berproduksi (lanjutan):			<i>The Company - producing mines (continued):</i>
Pongkor	19.809.425	19.809.425	<i>Pongkor</i>
Pulau Maniang	13.721.108	9.849.493	<i>Maniang Island</i>
Cikidang	5.546.530	5.546.530	<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1.195.535	1.195.535	<i>Gee Island</i>
	<u>708.778.256</u>	<u>683.514.290</u>	
Entitas Anak - tambang berproduksi:			<i>Subsidiaries - producing mines:</i>
Cibaliung	362.135.441	361.393.083	<i>Cibaliung</i>
Cikidang	14.938.136	14.938.136	<i>Cikidang</i>
Cibodas	1.816.096	1.816.096	<i>Cibodas</i>
Kijang	484.105	484.105	<i>Kijang</i>
	<u>379.373.778</u>	<u>378.631.420</u>	
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - Sarolangun:	1.034.104	1.034.104	<i>Deferred stripping cost - Sarolangun:</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(278.241.102)	(259.873.108)	<i>Accumulated amortization</i>
Akumulasi penurunan nilai	(137.068.092)	(137.068.092)	<i>Accumulated impairment loss</i>
	<u>(415.309.194)</u>	<u>(396.941.200)</u>	
<b>Properti pertambangan - bersih</b>	<b><u>673.876.944</u></b>	<b><u>666.238.614</u></b>	<b><i>Mining properties - net</i></b>

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp18.367.994 dan Rp11.772.271 (Catatan 28).

*Amortization of mining properties charged to production costs for the three months ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp18,367,994 and Rp11,772,271, respectively (Note 28).*

Sebelum diakuisisi sebagai Entitas Anak, CSD telah mengakui penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14) sebesar Rp332.849.659 yang disebabkan oleh jadwal penyelesaian yang tertunda dan peningkatan biaya untuk menyelesaikan pembangunan proyek. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi sebagai pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD telah melakukan pemulihan sebesar Rp118.630.923 atas penurunan nilai properti pertambangan.

*Prior to its acquisition as a Subsidiary, CSD has recognized an impairment loss on mining properties and exploration and evaluation assets (Note 14) amounting to Rp332,849,659 because of the delay in the completion time and increase in the cost to complete its construction project. Up to March 31, 2013, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming CSD's majority stockholder, CSD's management has recognized the recovery amounting to Rp118,630,923 of the impairment loss on mining properties.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas properti pertambangan sebagai berikut:

*Movements of the mining properties are as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Saldo awal periode	137.068.092	155.747.500	<i>Balance at beginning of period</i>
Pemulihan selama periode berjalan:			<i>Recovery during the period:</i>
Cibaliung	-	18.679.408	<i>Cibaliung</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>137.068.092</u></b>	<b><u>137.068.092</u></b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Perusahaan:			The Company:
Pongkor	164.248.423	152.625.299	Pongkor
Sangaji	108.584.607	108.584.607	Sangaji
Pulau Obi	95.657.105	95.657.105	Obi Island
Papandayan	75.244.603	70.147.309	Papandayan
Tapunopaka	65.359.517	62.737.329	Tapunopaka
Mandiodo	53.079.453	51.944.088	Mandiodo
Bahubulu	25.913.658	25.913.658	Bahubulu
Maba	5.712.803	5.712.803	Maba
Cibaliung	909.030	909.030	Cibaliung
Lain-lain	97.319.560	94.844.650	Others
	<u>692.028.759</u>	<u>669.075.878</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Cibaliung	94.384.398	94.384.398	Cibaliung
Pulau Gag	61.807.456	60.626.967	Gag Island
Landak	40.485.410	39.693.549	Landak
Meliau	28.751.013	27.972.025	Meliau
	<u>225.428.277</u>	<u>222.676.939</u>	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi penurunan nilai	(137.348.715)	(137.348.715)	Accumulated impairment loss
<b>Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi</b>	<b><u>780.108.321</u></b>	<b><u>754.404.102</u></b>	<b>Total exploration and evaluation assets</b>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebesar Rp172.358 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

The borrowing cost capitalized to exploration and evaluation assets amounted to Rp172,358 for the period ended March 31, 2013.

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 31 Maret 2013 (Catatan 37).

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorization in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as of March 31, 2013 (Note 37).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, sebagai akibat berlanjutnya proyek CSD, membaiknya harga emas dan Perusahaan telah menjadi pemegang saham mayoritas CSD, manajemen CSD telah melakukan pemulihan sebesar Rp35.459.034 atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

Up to March 31, 2013, due to the continuance of CSD's project, the increase in gold price and the Company becoming CSD's majority stockholder, CSD's management has recognized the recovery amounting to Rp35,459,034 of the impairment loss on exploration and evaluation assets.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

Movements of the exploration and evaluation assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	137.348.715	142.932.030	Balance at beginning of period
Pemulihan selama periode berjalan:			Recovery during the period:
Cibaliung	-	5.583.315	Cibaliung
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>137.348.715</u></b>	<b><u>137.348.715</u></b>	<b>Balance at end of period</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**15. GOODWILL**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	83.614.545
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	40.006.919
PT Borneo Edo International	28.329.125
PT Mega Citra Utama	17.116.383
PT Gunung Kendaik	16.307.000
<b>Nilai buku</b>	<b>185.373.972</b>

**15. GOODWILL**

	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	83.614.545	<i>PT Citra Tobindo Sukses Perkasa</i>
Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	40.006.919	<i>Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.</i>
PT Borneo Edo International	28.329.125	<i>PT Borneo Edo International</i>
PT Mega Citra Utama	17.116.383	<i>PT Mega Citra Utama</i>
PT Gunung Kendaik	16.307.000	<i>PT Gunung Kendaik</i>
<b>Net book value</b>	<b>185.373.972</b>	<b>Net book value</b>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less cost to sell*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*).

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.*

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 2w, sejak tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak lagi diamortisasi. Pada tanggal 31 Maret 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill*.

*As disclosed in Note 2w, starting on January 1, 2011, goodwill is no longer amortized. As of March 31, 2013, management believes that there is no impairment of goodwill.*

**16. BIAYA TANGGUHAN**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>
Biaya	
Biaya pengembangan sistim informasi	88.393.918
Lain-lain	37.861.639
	126.255.557
Akumulasi amortisasi	
Biaya pengembangan sistim informasi	(79.746.921)
Lain-lain	(15.707.564)
	(95.454.485)
<b>Biaya tangguhan - bersih</b>	<b>30.801.072</b>

**16. DEFERRED CHARGES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Cost		
Information system development	88.385.998	
Others	36.476.413	
	124.862.411	
Accumulated amortization		
Information system development	(79.526.766)	
Others	(13.748.194)	
	(93.274.960)	
<b>Deferred charges - net</b>	<b>31.587.451</b>	

Pembebanan amortisasi beban tangguhan adalah sebagai berikut:

*Amortization of deferred charges was charged to the following:*

	<b>2013</b>
Biaya produksi (Catatan 28)	659.643
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.519.882
<b>Jumlah</b>	<b>2.179.525</b>

	<b>2012</b>	
Production costs (Note 28)	378.122	
General and administrative expenses (Note 29)	444.539	
<b>Total</b>	<b>822.661</b>	



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Aset belum dioperasikan	39.598.707	19.155.720	Non-operational assets
Uang jaminan	19.802.629	12.737.653	Guarantee deposits
Lain-lain	33.079.300	29.980.649	Others
<b>Jumlah</b>	<b>92.480.636</b>	<b>61.874.022</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

**18. UTANG USAHA**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Wartsila Indonesia	23.285.164	-	PT Wartsila Indonesia
PT Indonesia Energi Prima	15.487.600	19.151.454	PT Indonesia Energi Prima
PT Sumber Setia Budi	8.578.850	10.321.732	PT Sumber Setia Budi
PT Patra Niaga	7.429.872	8.585.008	PT Patra Niaga
PT Bahtera Bestari Shipping	5.756.923	-	PT Bahtera Bestari Shipping
PT Smara Reditan Indonesia	4.920.400	4.920.400	PT Smara Reditan Indonesia
Nindya Karya - Perkasa JO	4.335.080	2.827.670	Nindya Karya - Perkasa JO
CV Bina Laksana	4.224.009	-	CV Bina Laksana
PT Sino Indopower	4.015.000	-	PT Sino Indopower
PT Growth Asia	3.085.143	-	PT Growth Asia
Sandvik Mining & Construction Indo	3.027.760	-	Sandvik Mining & Construction Indo
PT Erenbe Mandiri Utama	2.691.000	2.691.000	PT Erenbe Mandiri Utama
PT Yudistira Bumi Bhakti	2.326.019	161.643.906	PT Yudistira Bumi Bhakti
CV Cahaya Timur	2.299.550	-	CV Cahaya Timur
PT Wiranusa Mineratama	2.263.145	2.220.558	PT Wiranusa Mineratama
PT Holcim Indonesia Tbk	1.821.133	-	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Alberta Makmur Utama	1.794.364	1.269.135	PT Alberta Makmur Utama
PT SLS Bearindo	1.783.154	1.736.703	PT SLS Bearindo
Toko Sulawesi Oli	1.542.187	1.844.622	Toko Sulawesi Oli
PT Normet Indonesia	1.502.950	973.756	PT Normet Indonesia
PT Mustika Mega Utama	1.424.615	1.122.606	PT Mustika Mega Utama
PT Indoboreq	1.396.767	587.538	PT Indoboreq
PT Gemcom Software Indonesia	1.238.123	-	PT Gemcom Software Indonesia
CV Aji Jaya Steel	1.193.024	-	CV Aji Jaya Steel
PT Global Sumber Daya	1.189.970	-	PT Global Sumber Daya
PT Trimitra Resources	1.188.547	3.181.747	PT Trimitra Resources
PT Atlas Copco Nusantara	1.036.598	1.368.822	PT Atlas Copco Nusantara
PT Catur Elang Perkasa	729.149	1.739.091	PT Catur Elang Perkasa
PT Marton Tekindo Abadi	579.436	1.059.268	PT Marton Tekindo Abadi
PD Perdana Cipta Mandiri	-	12.849.154	PD Perdana Cipta Mandiri
PT Sumber Multi Rejeki	-	8.384.484	PT Sumber Multi Rejeki
PT Satria Jaya Sultra	-	7.424.860	PT Satria Jaya Sultra
PT Humpuss Transportasi Curah	-	5.173.920	PT Humpuss Transportasi Curah
Toko Surya Mas	-	3.273.891	Toko Surya Mas
PT Synergi Logistic	-	2.316.575	PT Synergi Logistic
PT Sunbug Nusa Persada	-	2.143.467	PT Sunbug Nusa Persada
Elkem Carbon AS	-	1.789.721	Elkem Carbon AS
PT Terra Factor Indonesia	-	1.706.072	PT Terra Factor Indonesia
PT Bahana Line	-	1.595.000	PT Bahana Line
PT Mammiri Line	-	1.322.132	PT Mammiri Line
PT Trinity Jasa Celebes	-	1.254.131	PT Trinity Jasa Celebes
PT Pratama Contromatic Abadi	-	1.196.867	PT Pratama Contromatic Abadi
PT Abdi Bara Baja	-	1.186.910	PT Abdi Bara Baja
CV Mujur Jaya	-	1.138.068	CV Mujur Jaya
PT Pohon Mas Sejahtera	-	1.080.076	PT Pohon Mas Sejahtera
PT Dewi Jaya	-	1.067.872	PT Dewi Jaya
PT Timur Raya Indousaha	-	1.048.336	PT Timur Raya Indousaha
CV Sukses Jaya Teknik	-	1.028.387	CV Sukses Jaya Teknik

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>
Pihak ketiga (lanjutan):		
PT Azbil Berca Indonesia	-	1.001.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	72.657.634	93.002.147
	<u>184.803.166</u>	<u>378.228.386</u>
Pihak berelasi:		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	26.864.693	11.083.521
PT Pertamina (Persero)	9.383.778	6.940.721
PT Dahana (Persero)	6.702.991	4.604.379
PT Dahana (Persero)	3.911.442	3.773.110
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.887.706	5.030.887
PT Minerina Cipta Guna	1.707.503	1.733.325
PT Reksa Griya Antam	1.335.744	795.103
PT Barata Indonesia (Persero)	-	3.365.681
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	1.398.339
	<u>51.793.857</u>	<u>38.725.066</u>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>236.597.023</u></b>	<b><u>416.953.452</u></b>

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

<i>Third parties (continued):</i>
<i>PT Azbil Berca Indonesia</i>
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
<i>Related parties:</i>
<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
<i>Koperasi Karyawan dan</i>
<i>Pensiunan PT Antam Tbk</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Dahana (Persero)</i>
<i>PT Perusahaan Perdagangan</i>
<i>Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
<i>PT Reksa Griya Antam</i>
<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
<i>PT Surveyor Indonesia (Persero)</i>

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>
Rupiah	230.623.275	407.868.714
Dolar Amerika Serikat	5.042.627	8.601.414
Euro Eropa	609.037	122.721
Pound sterling Inggris	193.815	205.206
Dolar Australia	115.544	114.355
Dolar Singapura	12.725	12.873
Yen Jepang	-	28.169
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>236.597.023</u></b>	<b><u>416.953.452</u></b>

Trade payables based on currency consist of:

<i>Rupiah</i>
<i>United States dollar</i>
<i>European euro</i>
<i>British pound sterling</i>
<i>Australian dollar</i>
<i>Singapore dollar</i>
<i>Japanese yen</i>

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa.

The trade payables arose from the purchase of goods and services.

Utang usaha merupakan utang tanpa bunga yang pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Trade payables are non-interest bearing and are normally settled within certain periods.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>
Kurang dari 30 hari	220.050.105	377.811.932
30 sampai 90 hari	11.340.663	38.614.332
91 sampai 180 hari	4.252.738	390.345
181 sampai 360 hari	780.276	136.843
Lebih dari 360 hari	173.241	-
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b><u>236.597.023</u></b>	<b><u>416.953.452</u></b>

<i>Less than 30 days</i>
<i>30 to 90 days</i>
<i>91 to 180 days</i>
<i>181 to 360 days</i>
<i>More than 360 days</i>

**Total trade payables**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Jasa kontraktor dan konsultan	280.617.053	278.086.545	Contractors' and consultants' service fees
Biaya eksploitasi	62.844.904	73.943.844	Exploitation costs
Pembelian bahan baku	22.264.096	15.067.242	Materials purchase
Bunga	11.882.863	12.009.720	Interest
Sewa	11.632.857	8.774.961	Rent
Retribusi Daerah	5.451.968	12.104.297	Regional retribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	18.737.497	14.020.403	Others (each below Rp1,000,000)
<b>Jumlah biaya masih harus dibayar</b>	<b>413.431.238</b>	<b>414.007.012</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masing-masing sebesar Rp366.603.529 dan Rp271.278.143, dan Pajak Penghasilan Pasal 23/26 masing-masing sebesar Rp1.398.081 dan Rp3.874.

**b. Utang pajak**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	12.617.294	13.740.106	Article 21
Pasal 23/26	9.305.888	17.943.320	Articles 23/26
Pasal 25	30.132.223	51.089.556	Article 25
Pasal 29	17.086.520	404.552	Article 29
Pajak bumi dan bangunan	4.252.500	-	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	33.945.342	66.830.331	Value Added Tax
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>107.339.767</b>	<b>150.007.865</b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	580.099.180	487.444.347	Consolidated income before income tax
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	13.593.663	(8.879.258)	Loss (Income) before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	593.692.843	478.565.089	Income before income tax - Company

**19. ACCRUED EXPENSES**

**20. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, prepaid taxes represent Value Added Taxes (VAT) totaling Rp366,603,529 and Rp271,278,143, respectively, and withholding tax amounting to Rp1,398,081 and Rp3,874, respectively.

**b. Taxes payable**

**c. Income tax expense**

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the three months ended March 31, 2013 and 2012, is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2013	2012	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Pembayaran untuk pensiun dan kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya - bersih	16.440.852	21.441.047	<i>Payment of pension and other post-retirement obligations - net</i>
Pembayaran untuk akrual imbalan karyawan jangka pendek	(19.986.036)	(25.675.148)	<i>Payment of accrued short-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(15.526.539)	16.391.026	<i>property, plant and equipment</i>
Biaya penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	-	(2.707.132)	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	-	(2.246.946)	<i>Depreciation of Recovery of impairment of receivables and inventory obsolescence</i>
	(19.071.723)	7.202.847	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban bunga dari utang obligasi	34.538.389	32.657.688	<i>Interest expense from bonds payable</i>
Kenikmatan natura karyawan	9.329.716	7.890.725	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban jamuan	3.101.769	4.821.257	<i>Entertainment expenses</i>
Kegiatan sosial	1.023.885	953.509	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan bukluran keanggotaan dan profesi	286.232	330.127	<i>Magazines and books</i>
Biaya pendidikan	37.495	30.490	<i>Membership fee</i>
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(158.562.854)	(30.096.318)	<i>Training</i> <i>Equity in net loss (income) of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(19.565.854)	(70.294.586)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	(129.772.930)	(53.370.076)	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>444.848.190</b>	<b>432.397.860</b>	<b><i>Estimated taxable income - Company</i></b>
Perhitungan pajak penghasilan:			<i>Computation of corporate income tax:</i>
25% x Rp444.848.190	111.212.048	-	<i>25% x Rp444.848.190</i>
25% x Rp432.397.860	-	108.099.465	<i>25% x Rp432.397.860</i>
Jumlah beban pajak kini	111.212.048	108.099.465	<i>Current income tax provision</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	5.870.334	10.974.320	<i>Article 22</i>
Pasal 23	140.157	18.921.797	<i>Article 23</i>
Pasal 25	90.396.668	152.714.668	<i>Article 25</i>
	(96.407.159)	(182.610.785)	
Utang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan)			<i>Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund)</i>
Perusahaan	14.804.889	(74.511.320)	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.281.631	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Utang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan pajak penghasilan) - bersih</b>	<b>17.086.520</b>	<b>(74.511.320)</b>	<b><i>Corporate income tax payable (estimated claims for tax refund) - net</i></b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2013	2012	
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan</b>			<b>Income tax expense (benefit) Company</b>
Kini	111.212.048	108.099.465	Current
Tangguhan	4.767.931	(1.800.712)	Deferred
	<u>115.979.979</u>	<u>106.298.753</u>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	1.860.069	2.684.619	Current
Tangguhan	(199.405)	(726.335)	Deferred
	<u>(1.690.664)</u>	<u>1.958.284</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	113.102.117	110.784.084	Current
Tangguhan	4.568.526	(2.527.047)	Deferred
<b>Bersih</b>	<u><b>117.670.643</b></u>	<u><b>108.257.037</b></u>	<b>Net</b>
Taksiran tagihan pajak Saldo awal			<i>Estimated claims for tax refund Beginning balance</i>
Perusahaan	472.993.464	-	Company
Entitas Anak	3.183.138	2.362.779	Subsidiaries
	<u><b>476.176.602</b></u>	<u>2.362.779</u>	
Penambahan (penerimaan) periode berjalan			<i>Additions (receipts) during the period</i>
Perusahaan	-	472.993.464	Company
Entitas Anak	-	820.359	Subsidiaries
	<u>-</u>	<u>473.813.823</u>	
Saldo akhir			<i>Ending balance</i>
Perusahaan	472.993.464	472.993.464	Company
Entitas Anak	3.183.138	3.183.138	Subsidiaries
<b>Bersih</b>	<u><b>476.176.602</b></u>	<u><b>476.176.602</b></u>	<b>Net</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the three months ended March 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	580.099.180	487.444.347	<i>Consolidated income before income tax</i>
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	13.593.663	(8.879.258)	<i>Loss (Income) before income tax - Subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<u><b>593.692.843</b></u>	<u><b>478.565.089</b></u>	<b>Income before income tax - Company</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	2013	2012	
Beban pajak dihitung dengan tarif 25%	148.423.211	119.641.272	<i>Income tax expense calculated at 25%</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beban bunga dari utang obligasi	8.634.597	8.164.422	<i>Interest expense from bonds payable</i>
Kenikmatan natura karyawan	2.332.429	1.972.681	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban jamuan	775.443	1.205.314	<i>Entertainment expenses</i>
Kegiatan sosial	255.971	238.377	<i>Social activities</i>
Biaya majalah dan buku	71.558	82.532	<i>Magazines and books</i>
luran keanggotaan dan profesi	9.500	84.258	<i>Membership fee</i>
Biaya pendidikan	9.374	7.623	<i>Training</i>
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	(39.640.713)	(7.524.080)	<i>Equity in net loss (income) of associates and jointly controlled entity</i>
Penghasilan yang dikenai pajak final	(4.891.391)	(17.573.646)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	115.979.979	106.298.753	<i>Income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	1.690.664	1.958.284	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>	<b>117.670.643</b>	<b>108.257.037</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets (liabilities)**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	144.012.791	147.894.426	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>
Pensiun dan kewajiban pasca-kerja lainnya	113.938.676	109.828.463	<i>Pension and other post-retirement obligations</i>
Akrual imbalan karyawan jangka pendek	32.875.623	37.872.132	<i>Accrued short-term employee benefits</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	24.806.135	24.806.135	<i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i>
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	21.221.619	21.221.619	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang dan persediaan usang	6.056.424	6.056.424	<i>Provision for impairment of receivables and inventory obsolescence</i>
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	(621.001.922)	(621.001.922)	<i>Gain on fair value adjustment</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(23.035.206)	(23.035.206)	<i>Allowance for unrecoverable deferred tax assets</i>
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan - bersih</b>	<b>(301.125.860)</b>	<b>(296.357.929)</b>	<b><i>Deferred tax assets (liabilities) - Company - net</i></b>
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas Anak - bersih</b>	<b>36.411.105</b>	<b>36.211.700</b>	<b><i>Deferred tax assets - Subsidiaries - net</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari keuntungan atas penyesuaian nilai wajar akan direalisasikan apabila terjadi penjualan atas investasi saham pada NHM (Catatan 11).

**e. Pengembalian pajak**

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPh pasal 29, sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)**

Deferred tax liability from gain on fair value adjustment will be realized upon the sale of investment in shares of NHM (Note 11).

**e. Tax restitutions**

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company has received several Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") and Tax Collection Letters ("STP") of Land and Building Tax ("PBB"), Income Tax article 21, article 23, article 4(2) and article 29, as follows:

Surat ketetapan/ Assessment letter	Nomor surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter number	Tanggal surat ketetapan/ Date of assessment letter	Tahun pajak/ Tax year	Jumlah menurut Pengusaha Kena Pajak/ Amount based on Taxable Subject	Jumlah menurut Fiskus/ Amount based on Tax Authorities
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00034-00035/407/10/051/12	23 Mei/May 23, 2012	Oktober- November/October- November 2010	Rp34.342.522	Rp29.220.781*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00037/407/10/051/12	1 Juni/June, 2012	Desember/December 2010	Rp14.991.962	Rp13.734.923
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00011-00019/407/11/051/12	13 Juni/June 13, 2012	Januari- September/January- September 2011	Rp153.545.926	Rp146.622.297*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00077-00080/407/09/051/11	4 Mei/May 4, 2011	September- Desember/September- December 2009	Rp63.444.572	Rp38.585.892*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00031-00036/407/10/051/11	21 September/September 21, 2011	Januari-Juni/January- June 2010	Rp78.983.716	Rp64.573.151*
SKPLB - PPN/ SKPLB - VAT	00025-00023/407/10/051/11	3 Agustus/August 3, 2011	Juli-September/July- September 2010	Rp40.957.056	Rp29.787.501*

\*) Setelah dikurangi STP

\*) Net of STP

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Denda kepabeanan**

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran atas penetapan tersebut dicatat sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20c).

Sampai dengan tanggal 26 April 2013, hasil banding tersebut belum dapat ditentukan.

**g. Peraturan pemerintah**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) dan 2(a) Undang-undang pajak penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. PP 81/2007 mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini, karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Customs penalty**

Based on Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. The assessment paid was recorded as part of the estimated claims for tax refund in the consolidated statement of financial position (Note 20c).

As of April 26, 2013, the result of the appeal can not be determined.

**g. Government regulation**

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Gov. Reg. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraphs 1(b) and 2(a) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 months in one tax year. Gov. Reg. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of December 31, 2012, the Company has not fulfilled the criteria prescribed in this government regulation; therefore, the effect of the reduced tax rate has not been included in the calculation of the Company's income tax amounts.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses penyusunan SPT Tahunan Pajak Penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>
Pihak ketiga:	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	971.900.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	680.330.000
Pihak berelasi:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.672.230.000</b>

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BTMU akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan atas setiap penarikan dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang ditentukan pada saat penarikan setiap pinjaman oleh BTMU ditambah margin sebesar 0,80% per tahun. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga yang ditentukan adalah sebesar 1,62% per tahun. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 14 September 2012 sebesar US\$100.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2012. Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 14 Maret 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,52% per tahun.

**20. TAXATION (continued)**

**h. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the date when the tax becomes payable.

As the date of financial reporting completion, the Company is still in the process of reporting the income tax calculation for the year ended December 31, 2012 in the Annual Corporate Income Tax to be submitted to the Tax Office.

**21. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
		<i>Third parties:</i>
	967.000.000	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	676.900.000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
		<i>Related party:</i>
	20.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.663.900.000</b>	<b>Total</b>

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

On July 25, 2012, the Company entered into a credit agreement with PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU").

Based on the credit agreement, BTMU provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be utilized for funding of general capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to June 30, 2013 and each drawdown bears interest at the annual rate determined at the time of drawdown by BTMU plus margin of 0.8% per year. During 2012, the interest rate determined was 1.62% per annum. The maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

The first drawdown from the facility was made on September 14, 2012 in the amount of US\$100,000,000 which was due on December 14, 2012. On December 10, 2012, the Company submitted a request to extend the due date of the loan to March 14, 2013 and to revise the interest rate to become 1.52% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.  
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan kembali mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 14 Juni 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,55% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 3 kali.
2. Rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
3. Nilai bersih aktiva berwujud tidak kurang dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

Sebelumnya terdapat perjanjian kredit antara BTMU dan Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2009, BTMU memberikan pinjaman kredit sebesar US\$51.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman investasi Perusahaan pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$31.000.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$20.000.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 3% per tahun. Angsuran pokok pinjaman dibayar enam bulanan setiap bulan Juni dan Desember dan bunga pinjaman dibayar triwulan setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember.

Perjanjian kredit tersebut di atas berisi, antara lain, pembatasan beberapa rasio keuangan, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51%, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain.

**21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd  
(continued)**

On March 14, 2013, the Company submitted again a request to extend the due date of the loan to June 14, 2013 and to revise the interest rate to become 1.55% per annum.

The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. Total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 3 times.
2. The ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25.
3. Tangible net worth shall be greater than Rp7,000,000,000.

As of March 31, 2013, the Company has complied with all the loan covenants.

Previously, under a credit agreement dated December 21, 2009 between BTMU and the Company, BTMU provided the Company a credit loan amounting to US\$51,000,000. The proceeds of the loan were utilized to settle the Company's investment loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$31,000,000 and from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$20,000,000.

The loan was paid in installments over 2 years with a fixed annual interest rate of 3%. Loan installments were paid semi-annually every June and December and interest was paid quarterly every March, June, September and December.

The above credit agreement contained covenants with respect to, among others, the limitation on certain financial ratios, maintenance of direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51%, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)**

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. Jumlah dari EBITDA dan kas dan setara kas awal terhadap *Debt Service* tidak kurang dari 1,25 kali.
3. *Tangible Networth* lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

Pada tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pokok pinjaman tersebut.

**b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BSMI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar US\$75.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal, investasi dan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 6 Desember 2012 dan dikenakan tingkat suku bunga atas setiap penarikan sebesar LIBOR pada saat penarikan setiap pinjaman ditambah margin sebesar 1,2% per tahun. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga yang ditentukan adalah sebesar 1,5826% per tahun. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap 3 bulan setelah tanggal penarikan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 24 September 2012 sebesar US\$70.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2012. Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan BSMI telah melakukan (a) perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 27 Maret 2013, (b) merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,51% per tahun dan (c) perpanjangan jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman hingga bulan Desember 2013.

Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan kembali mengajukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sehingga menjadi tanggal 27 Juni 2013 dan merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 1,4831% per tahun.

**21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (continued)**

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Total interest-bearing debts (excluding trade payables) to total equity should not exceed 2.5 times.
2. Total of EBITDA and total beginning cash and cash equivalents to total Debt Service should not be less than 1.25 times.
3. Tangible Networth should not be less than Rp7,000,000,000.

The Company had complied with all the loan covenants.

On December 22, 2011, the Company made the full payment of the final installment on the loan.

**b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

On July 6, 2012, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Based on the credit agreement, BSMI provided the Company a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000. The proceeds of the loan will be utilized for funding of investment and general capital expenditure.

The availability of the loan facility was up to December 6, 2012 and each drawdown bears interest at the annual rate of LIBOR at the time of drawdown plus margin of 1.20% per year. During 2012, the interest rate determined was 1.5826% per annum. Maximum period of repayment is 3 months after each drawdown.

The first drawdown from the facility was made on September 24, 2012 in the amount of US\$70,000,000, which was due on December 27, 2012. On December 14, 2012, the Company and BSMI (a) extended the due date of the loan to March 27, 2013, (b) revised the interest rate to become 1.51% per annum and (c) extended the availability period of the facility up to December 2013.

On March 25, 2013, the Company submitted again a request to extend the due date of the loan to June 27, 2013 and to revise the interest rate to become 1.4831% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)**

Perjanjian kredit tersebut berisi pembatasan, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman berbunga terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2,5 kali.
2. Rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
3. Nilai bersih aktiva berwujud tidak kurang dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

**c. PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 16 Desember 2011, CTSP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 16 Desember 2012 dengan tingkat bunga tahunan sebesar mana yang paling tinggi antara tingkat bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah dengan *margin* bunga sebesar 2,75% dan JIBOR +3,5%.

Pelunasan atas setiap penarikan pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan setelah tanggal penarikan yang terkait.

Penarikan-penarikan fasilitas kredit modal kerja telah dilakukan sebagai berikut: penarikan pertama sebesar Rp8.000.000 pada tanggal 20 Desember 2011, penarikan kedua sebesar Rp3.000.000 pada tanggal 8 Februari 2012 dan penarikan ketiga sebesar Rp9.000.000 pada tanggal 14 Maret 2012. Tidak terdapat tambahan penarikan pinjaman setelah penarikan ketiga.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut berisi, antara lain, memenuhi beberapa rasio keuangan, pembatasan untuk melakukan penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan mengakuisisi perusahaan lain dan melakukan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha CTSP.

**21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)**

*The above credit agreement contains covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of the Company.*

*Financial ratios required under the credit agreement are as follows:*

1. *Total interest-bearing debts to total equity shall not exceed 2.5 times.*
2. *The ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25.*
3. *Tangible net worth shall be greater than Rp7,000,000,000.*

*As of March 31, 2013, the Company has complied with all the loan covenants.*

**c. PT Bank UOB Indonesia**

*On December 16, 2011, CTSP, Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia with a maximum credit limit amounting to Rp30,000,000.*

*The working capital loan credit facility was available until December 16, 2012. Interest on drawdowns from the facility was the higher between the rate from the Deposit Insurance Agency (LPS) plus the interest margin of 2.75% and JIBOR +3.5%.*

*Repayment of each drawdown is due three months after the date of the related drawdown.*

*The drawdowns from the working capital loan facility were made as follows: first drawdown of Rp8,000,000 on December 20, 2011, second drawdown of Rp3,000,000 on February 8, 2012 and third drawdown of Rp9,000,000 on March 14, 2012. There was no additional drawdown after the third drawdown.*

*The above working capital loan credit facility agreement contained covenants with respect to, among others, meeting certain financial ratios, limitation for merger or consolidation with any entity and acquisition of other entities and change in the nature and scope of activities of CTSP.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**c. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)**

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

1. *Net debt to net worth ratio* tidak lebih dari 4 kali.
2. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 19 Maret 2012, 8 Mei 2012 dan 14 Juni 2012, CTSP telah melunasi masing-masing penarikan pertama, kedua dan ketiga dari fasilitas kredit modal kerja tersebut.

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 12 November 2013 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8,4%.

Penarikan pertama fasilitas kredit modal kerja adalah sebesar Rp20.000.000 yang telah dilakukan pada tanggal 19 November 2012.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp24.000.000.
2. Piutang usaha baru sebesar Rp25.000.000.
3. Persediaan sebesar Rp37.000.000.
4. Tanah seluas 326.166m<sup>2</sup>, bangunan kantor, pabrik dan mesin di lokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.000.000.

**21. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank UOB Indonesia (continued)**

*Financial ratios required under the working capital loan credit facility agreement were as follows:*

1. *Net debt to net worth ratio* should not exceed 4 times.
2. *Debt service coverage ratio* should not be less than 1.1 times.

*On March 19, 2012, May 8, 2012 and June 14, 2012, CTSP repaid the first, second and third drawdowns, respectively, of the working capital loan credit facility.*

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*On November 12, 2012, CSD, Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.*

*The working capital loan credit facility is available until November 12, 2013, with annual interest on drawdowns from the facility is 8.4%.*

*The first drawdown from the working capital loan facility amounted to Rp20,000,000 on November 19, 2012.*

*The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:*

1. *Trade receivables amounting to Rp24,000,000.*
2. *New trade receivables amounting to Rp25,000,000.*
3. *Inventories amounting to Rp37,000,000.*
4. *A 326,166m<sup>2</sup> width land, property, plant and machine located in CSD's mining plant all valued at Rp180,000,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI**

Utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi")	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp796.521 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp635.324 pada tanggal 31 Desember 2012)	(6.994.833)	(7.156.030)	<i>Unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp796,521 on March 31, 2013 and Rp635,324 on December 31, 2012)</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.993.005.167</b>	<b>2.992.843.970</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi, dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian Obligasi adalah sebagai berikut:

Seri/ Series	Tingkat Bunga/ Coupon Rate	Jangka Waktu/ Maturities	Utang Pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	8,375%	7 tahun/years	900.000.000
B	9,05%	10 tahun/years	2.100.000.000
<b>Jumlah/Total</b>			<b>3.000.000.000</b>

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi telah mendapatkan peringkat *Double A (Stable Outlook)* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 6 September 2012 dan tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Pefindo.

**22. BONDS PAYABLE**

The details of bonds payable as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

In the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds have been rated *Double A (Stable Outlook)* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) based on its latest rating report released on September 6, 2012 and Pefindo is not affiliated with the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Satu tahun setelah tanggal 12 Desember 2011, yang merupakan tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy-back*) sesuai harga pasarnya, untuk sebagian atau seluruh obligasi, sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan pembelian kembali (*buy-back*) tersebut sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian Perwalianan dengan PT Bank Permata Tbk dan peraturan yang berlaku. Obligasi yang telah dibeli kembali ini tidak berhak atas bunga obligasi. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan tidak membeli kembali obligasinya.

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwalianan adalah sebagai berikut:

- Perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3 kali.
- Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

**22. BONDS PAYABLE (continued)**

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernization of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

One year after December 12, 2011, which is the allotment date, the Company may repurchase (*buy-back*) the bonds at their market value, partially or fully, prior to the due date of the bonds' principal amount. The Company has the right to treat the repurchase (*buy-back*) as bonds redemption or for subsequent sale at market price following the provisions of the Trustee Agreement with PT Bank Permata Tbk and prevailing regulations. The bonds bought back will not have the right of interest. As of March 31, 2013, the Company has not repurchased the bonds.

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among others, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorized capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- Ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times.
- Ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
- Equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

## 22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang.

## 23. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Penyisihan ini dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu daerah pertambangan.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi biaya penyisihan telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan mengacu kepada persetujuan dari Pemerintah atas tiga laporan mengenai lingkungan yaitu Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang diajukan oleh Perusahaan serta Rencana Penutupan Tambang (RPT) berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.18/2008 tanggal 29 Mei 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang (PerMen No.18/2008). Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan (besarnya kemungkinan lahan yang terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya-biaya terkait aktivitas penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan) kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca-penambangan (Catatan 37t). Sampai dengan tanggal 26 April 2013, belum terdapat peraturan pelaksana atas PP tersebut.

## 22. BONDS PAYABLE (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company has complied with all the debt covenants.

## 23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The provision is calculated based on the unit-of-production method by considering the estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

The Company and Subsidiaries recognize provision for environmental and reclamation costs based on Law No. 32/2009 concerning Protection and Environmental Management with reference to the approval from the Government for three environmental reports, namely Environmental Evaluation Study (ANDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL) submitted by the Company, and Mining Closure Plan (RPT) based on the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 18/2008 dated May 29, 2008 regarding Reclamation and Mine Closure (PerMen No.18/2008). These reports provide information and preliminary plans (the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity) to the Government in respect of the environmental program that will be performed by the Company and Subsidiaries.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 that deals with the reclamation and post-mining activities (Note 37t). As of April 26, 2013, the implementation guideline has not been issued.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	251.719.310	222.478.656	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan selama periode berjalan	4.446.289	44.988.856	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan*	-	(15.748.202)	<i>Actual expenditures during the period*</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>256.165.599</b>	<b>251.719.310</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>
Dikurangi bagian lancar	(45.990.788)	(45.990.788)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>210.174.811</b>	<b>205.728.522</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

\*) Menunggu persetujuan atas realisasi biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dari Pemerintah.

**23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	251.719.310	222.478.656	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan selama periode berjalan	4.446.289	44.988.856	<i>Provision made during the period</i>
Pembayaran aktual selama periode berjalan*	-	(15.748.202)	<i>Actual expenditures during the period*</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>256.165.599</b>	<b>251.719.310</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>
Dikurangi bagian lancar	(45.990.788)	(45.990.788)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>210.174.811</b>	<b>205.728.522</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

\*) Waiting for approval for the realization of environmental and reclamation costs from Government.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, bagian lancar terdiri dari penyisihan atas jaminan reklamasi sebesar Rp28.111.347 dan rencana pelaksanaan kegiatan penutupan tambang di *area of interest* pasca tambang sebesar Rp17.879.441.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the current portion consists of provision for cost of reclamation guarantee amounting to Rp28,111,347 and mining closure plan in post-mining area of interest amounting to Rp17,879,441.

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on area of interest, were as follows:

31 Maret/March 31, 2013					
	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	31 Maret/ March 31, 2013	
<b>Area of interest</b>					<b>Area of Interest</b>
Pongkor	74.189.239	481.558	-	74.670.797	Pongkor
Pomalaa	48.484.733	417.720	-	48.902.453	Pomalaa
Buli	42.479.799	337.947	-	42.817.746	Buli
Pasca tambang Kijang	31.258.887	-	-	31.258.887	Kijang post-mining
Pasca tambang Gebe	16.832.925	-	-	16.832.925	Gebe post-mining
Cibaliung	13.378.165	2.296.002	-	15.674.167	Cibaliung
Tayan	13.361.251	831.038	-	14.192.289	Tayan
Pasca tambang Cikotok	7.656.600	-	-	7.656.600	Cikotok post-mining
Cikidang	1.303.505	-	-	1.303.505	Cikidang
Jakarta	909.500	-	-	909.500	Jakarta
Pasca tambang Cilacap	848.843	-	-	848.843	Cilacap post-mining
Papandayan	486.708	-	-	486.708	Papandayan
Tapunopaka	418.063	-	-	418.063	Tapunopaka
Sarolangun	111.092	-	-	111.092	Sarolangun
<b>Jumlah</b>	<b>251.719.310</b>	<b>4.446.289</b>	<b>-</b>	<b>256.165.599</b>	<b>Total</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN  
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

**23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND  
RECLAMATION COSTS (continued)**

31 Desember/December 31, 2012					
	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals Realisasi/ Actual Expenditures	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Area of interest</b>					<b>Area of Interest</b>
Pongkor	68.927.113	5.838.991	(576.865)	74.189.239	Pongkor
Pomalaa	50.744.363	10.034.630	(12.294.260)	48.484.733	Pomalaa
Buli	25.650.189	16.829.610	-	42.479.799	Buli
Pasca tambang Kijang	31.258.887	-	-	31.258.887	Kijang post-mining
Pasca tambang Gebe	16.832.925	-	-	16.832.925	Gebe post-mining
Cibaliung	6.819.219	6.558.946	-	13.378.165	Cibaliung
Tayan	9.808.970	3.552.281	-	13.361.251	Tayan
Pasca tambang Cikotok	7.656.600	-	-	7.656.600	Cikotok post-mining
Cikidang	3.653.918	526.664	(2.877.077)	1.303.505	Cikidang
Jakarta	909.500	-	-	909.500	Jakarta
Pasca tambang Cilacap	-	848.843	-	848.843	Cilacap post-mining
Papandayan	-	486.708	-	486.708	Papandayan
Tapunopaka	216.972	201.091	-	418.063	Tapunopaka
Sarolangun	-	111.092	-	111.092	Sarolangun
<b>Jumlah</b>	<b>222.478.656</b>	<b>44.988.856</b>	<b>(15.748.202)</b>	<b>251.719.310</b>	<b>Total</b>

**24. MODAL SAHAM**

**24. SHARE CAPITAL**

31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012/ March 31, 2013 and December 31, 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount)	Stockholders
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	-%	100	Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	6.199.999.999	65%	619.999.999.900	Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia
Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (Direktur Utama)	310.000	-%	31.000.000	Ir. Alwingsyah Lubis, M.M. (President Director)
Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur)	800.000	-%	80.000.000	Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Director)
Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.up., Ph.D. (Komisaris)	500	-%	50.000	Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.up., Ph.D. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.333.471.250	35%	333.347.125.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-jumlah	9.534.581.750	100%	953.458.175.000	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	3.878.000		387.800.000	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>9.538.459.750</b>		<b>953.845.975.000</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A share has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividend distribution and (c) amendments of the articles of association.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep. 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008. Rencana pembelian kembali dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009. Terkait pembelian kembali saham tersebut, Perusahaan menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200 miliar. Sampai dengan tanggal 11 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 15.426.000 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp13.435.143.

Pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan program pembelian kembali saham.

Perusahaan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perusahaan telah melakukan distribusi sebagian besar dari saham diperoleh kembali kepada karyawannya sebagai bagian dari bonus tahun buku 2011. Sebanyak 11.548.000 lembar saham diperoleh kembali yang didistribusikan memiliki nilai keseluruhan sebesar Rp15.901.596. Selisih lebih atas saham diperoleh kembali dengan biaya perolehan saham tersebut adalah Rp5.843.964, yang dikreditkan kepada tambahan modal disetor (Catatan 25).

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	387.692.100	387.692.100
Biaya emisi saham	(46.704.316)	(46.704.316)
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338.461.475)	(338.461.475)
Selisih lebih atas biaya perolehan saham diperoleh kembali yang didistribusikan sebagai bonus (Catatan 24)	5.843.964	5.843.964
<b>Tambahan modal disetor - bersih</b>	<b>8.370.273</b>	<b>8.370.273</b>

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company had bought back its shares which were publicly traded on the Indonesia Stock Exchange. The Company was allowed to buy back a maximum of 20% of its issued and fully paid capital in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No. XI.B.3, attachment of the Decision Letter No. 401/BL/2008 dated October 9, 2008 of the Head of BAPEPAM-LK. The buy-back plan was executed partially for a three-month period starting from October 13, 2008 up to January 12, 2009. In relation to this buy-back program, the Company provided a maximum fund of Rp200 billion. As of January 11, 2009, the Company had bought back 15,426,000 shares for a total purchase price of Rp13,435,143.

On January 12, 2009, the Company decided not to continue its shares buy-back program.

The Company accounts for its treasury stock transactions using the cost method.

On May 14, 2012, the Company distributed a significant portion of the treasury stock to its employees as part of the 2011 annual bonuses. The 11,548,000 treasury shares distributed had a total value of Rp15,901,596. The excess of the value of the shares over their cost amounted to Rp5,843,964, which was credited to additional paid-in capital (Note 25).

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Share issuance costs
Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus (Note 24)
<b>Additional paid-in capital - net</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**26. PEMBAGIAN LABA BERSIH**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Mei 2012 dan 14 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp867.550.297 atau Rp90,99 (rupiah penuh) per saham dan Rp673.359.997 atau Rp70,71 (rupiah penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp28.918.343 dan Rp33.668.000 dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp48.197.239 dan Rp33.668.000.

**27. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini untuk adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Produk pertambangan - pihak ketiga		
Emas	1.554.000.890	910.779.879
Bijih nikel	1.107.274.406	662.984.299
Feronikel	595.445.223	774.400.741
Perak	34.938.362	39.909.564
Bijih bauksit	8.376.123	2.746.345
Logam mulia lainnya	1.067.952	250.460
Batubara	-	48.660.111
	<b>3.301.102.956</b>	<b>2.439.731.399</b>
Jasa - pihak ketiga		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	38.211.466	24.629.180
<b>Jumlah penjualan</b>	<b>3.339.314.422</b>	<b>2.464.360.579</b>

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Ekspor - pihak ketiga		
Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG	473.465.652	391.345.786
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	197.119.207	432.368.704
Mitsubishi Corporation	169.352.591	131.593.712
Mitsui & Co., Ltd.	127.840.583	85.325.532
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd.	106.664.661	-
Chuang Qian Resources Ltd.	87.817.340	-
Ever Keen Enterprises Ltd.	74.266.552	-
Risingsun Mining & Mineral Limited	63.035.203	-
Fujian He Jia Tec., Co., Ltd.	51.048.044	-
Ran He Industrial Development Limited	49.839.695	-
Shi Xin Industrial Development Limited	47.293.367	-
Reddish Star Limited	36.392.296	-
Mine Pine International Limited	30.232.667	-
Marubeni Corporation	26.755.698	-
China Jinan Group Holding Co., Limited	26.701.874	-
Grandpop International Ltd.	23.045.318	55.574.907
Raznoimport Nickel (UK) Limited	22.484.651	168.758.876
Standard Bank Plc	18.117.060	170.079.577

**26. DISTRIBUTION OF NET INCOME**

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on May 31, 2012 and June 14, 2011, the stockholders approved the declaration of cash dividends from 2011 and 2010 net income totaling Rp867,550,297 or Rp90.99 (full amount) per share and Rp673,359,997 or Rp70.71 (full amount) per share, respectively, and allocation for partnership from the 2011 and 2010 net income amounting to Rp28,918,343 and Rp33,668,000, respectively, and community development program from the 2011 and 2010 net income amounting to Rp48,197,239 and Rp33,668,000, respectively.

**27. NET SALES**

The details of this account are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Mining products - third parties		
Gold	910.779.879	910.779.879
Nickel ore	662.984.299	662.984.299
Ferromnickel	774.400.741	774.400.741
Silver	39.909.564	39.909.564
Bauxite ore	2.746.345	2.746.345
Other precious metals	250.460	250.460
Coal	48.660.111	48.660.111
Services - third parties		
Purification of precious metals and other services	38.211.466	24.629.180
<b>Total sales</b>	<b>3.339.314.422</b>	<b>2.464.360.579</b>

The details of the above amounts of sales by customers are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Export - third parties		
Sales arranged by Avarus AG	473.465.652	391.345.786
Pohang Iron & Steel Co., Ltd.	197.119.207	432.368.704
Mitsubishi Corporation	169.352.591	131.593.712
Mitsui & Co., Ltd.	127.840.583	85.325.532
Ningbo Lygend Mining Co., Ltd.	106.664.661	-
Chuang Qian Resources Ltd.	87.817.340	-
Ever Keen Enterprises Ltd.	74.266.552	-
Risingsun Mining & Mineral Limited	63.035.203	-
Fujian He Jia Tec., Co., Ltd.	51.048.044	-
Ran He Industrial Development Limited	49.839.695	-
Shi Xin Industrial Development Limited	47.293.367	-
Reddish Star Limited	36.392.296	-
Mine Pine International Limited	30.232.667	-
Marubeni Corporation	26.755.698	-
China Jinan Group Holding Co., Limited	26.701.874	-
Grandpop International Ltd.	23.045.318	55.574.907
Raznoimport Nickel (UK) Limited	22.484.651	168.758.876
Standard Bank Plc	18.117.060	170.079.577

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

	<b>2013</b>
Zhejiang Zhongda Technical	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	97.740.354
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.729.212.813</b>
Lokal - pihak berelasi	
PT Pegadaian (Persero)	465.233.074
PT Pertamina (Persero)	28.495.783
<b>Sub-jumlah</b>	<b>493.728.857</b>
Lokal - pihak ketiga	
Standard Bank Plc	204.353.783
PT Golden Makmur Citra Sejahtera	44.712.700
PT Bumi Borneo Inti	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	867.306.269
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.116.372.752</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.339.314.422</b>

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Biaya produksi:	
Pembelian logam mulia	1.229.622.775
Transportasi	377.854.479
Pemakaian bahan bakar	374.162.250
Pemakaian bahan	206.522.783
Pajak dan retribusi	172.639.157
Penyusutan (Catatan 12)	153.785.753
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	140.550.465
Sewa	105.287.277
Royalti	93.650.748
Jasa penambangan bijih	30.646.556
Tenaga kerja tidak langsung	20.499.150
Amortisasi (Catatan 13 dan 16)	19.027.637
Pemeliharaan dan perbaikan	17.219.311
Asuransi	13.789.155
Air dan listrik	10.578.954
Pengamanan	10.124.561
Biaya reklamasi dan penutupan tambang	9.624.126
Rumah tangga	7.913.919
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	7.292.292
<b>Barang dalam proses:</b>	
Awal periode	73.594.457
Akhir periode	(76.392.416)
<b>Barang jadi:</b>	
Awal periode	947.487.832
Akhir periode	(1.270.952.746)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>2.674.528.475</b>

**27. NET SALES (continued)**

	<b>2012</b>
Zhejiang Zhongda Technical	47.014.265
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp25.000.000)	125.403.257
<b>Sub-total</b>	<b>1.607.464.616</b>
Domestic - related parties	
PT Pegadaian (Persero)	306.549.538
PT Pertamina (Persero)	27.105.243
<b>Sub-total</b>	<b>333.654.781</b>
Domestic - third parties	
Standard Bank Plc	-
PT Golden Makmur Citra Sejahtera	-
PT Bumi Borneo Inti	29.331.083
Others (each less than Rp25,000,000)	493.910.099
<b>Sub-total</b>	<b>523.241.182</b>
<b>Total</b>	<b>2.464.360.579</b>

Sales to related parties are set based on sales contracts using market price.

**28. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Production costs:
Purchases of precious metals
Transportation
Fuel used
Materials used
Tax and retribution
Depreciation (Note 12)
Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Rent
Royalties
Ore mining fees
Indirect labor
Amortization (Notes 13 and 16)
Repairs and maintenance
Insurance
Water and electricity
Security
Reclamation and mine closure costs
Household appliances
Others (each below Rp5,000,000)
Work-in-process:
Beginning of period
End of period
Finished goods:
Beginning of period
End of period
<b>Cost of goods sold</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp215.484.647 dan Rp273.686.927, masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.

**28. COST OF GOODS SOLD (continued)**

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp215,484,647 and Rp273,686,927 for the three months ended March 31, 2013 and 2012, respectively.

**29. BEBAN USAHA**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

**29. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	2013	2012	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	80.831.298	60.510.560	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Perlengkapan kantor	11.815.324	14.612.833	Office supplies
Pendidikan	10.533.455	9.497.624	Training
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Catatan 37j)	10.130.927	20.328.155	Corporate social responsibility program (Note 37j)
Jasa profesional	8.727.802	6.692.067	Professional fees
Biaya penutupan tambang	8.092.143	10.722.933	Mine closure
Sewa	6.935.509	5.166.230	Rent
Penyusutan (Catatan 12)	6.847.084	4.547.448	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	5.119.880	5.075.203	Travel
Jasa dan pemeliharaan	4.145.984	3.603.070	Service and maintenance
Pos dan telekomunikasi	2.435.292	2.791.398	Postage and telecommunications
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.636.434	-	Provision for impairment loss on receivables
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 16)	1.519.882	444.539	Amortization of deferred charges (Note 16)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	17.478.376	12.161.535	Others (each below Rp1,000,000)
	<u>176.249.390</u>	<u>156.153.595</u>	
Penjualan dan pemasaran:			Selling and marketing:
Pengapalan dan asuransi	38.495.378	24.333.559	Freight and insurance
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	2.297.789	3.094.551	Representative office expenses - Tokyo
	<u>40.793.167</u>	<u>27.428.110</u>	
Beban eksplorasi	20.677.482	20.778.066	Exploration expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>237.720.039</u></b>	<b><u>204.359.771</u></b>	<b>Total operating expenses</b>

**30. BIAYA KARYAWAN**

Biaya karyawan terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta biaya tenaga kerja tidak langsung yang telah dialokasikan ke biaya produksi dan beban usaha (Catatan 28 dan 29).

**30. EMPLOYEE COSTS**

Employee costs consist of salaries, wages, employee welfare and indirect employee costs that have been allocated to production costs and operating expenses (Notes 28 and 29).

**31. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH**

Labanya (rugi) selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp11.839.461 dan Rp31.393.820 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 merupakan laba (rugi) selisih kurs dari kegiatan operasional.

**31. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS) - NET**

Foreign exchange gain (loss) - net amounting to Rp11,839,461 and Rp31,393,820 for the three months ended March 31, 2013 and 2012, respectively, represents gain (loss) on foreign exchange on operational activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

### 32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"), beban untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 merupakan 25% dari proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2013 dan 2012 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Februari 2013 dan 28 Februari 2012.

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	10%	10%	<i>Discount rate</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	10%	10%	<i>Expected return on plan assets</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 2 (1999)	TMI 2 (1999)	<i>Mortality table - active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table - pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non- operators and 50 years for operators	56 tahun untuk non operator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non- operators and 50 years for operators	<i>Retirement age</i>

### 32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"), expenses for the three months ended March 31, 2013 and 2012 represents 25% of the total projected expenses for 2013 and 2012 that were calculated based on its reports dated February 25, 2013 and February 28, 2012, respectively.

The principal actuarial assumptions used by KIS in determining the employee benefits were as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

Asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh masing-masing aktuaris entitas anak untuk menghitung imbalan kerja adalah sebagai berikut:

CSD	2013		2012		CSD
Tingkat diskonto	4,60%		4,60%		Discount rate
Tingkat penambahan gaji	5%		5%		Salary incremental rate
ICR	2013		2012		ICR
Tingkat diskonto	6%		6%		Discount rate
Tingkat penambahan gaji	8%		8%		Salary incremental rate
AJSI	2013		2012		AJSI
Tingkat diskonto	6,5%		6,5%		Discount rate
Tingkat penambahan gaji	5%		5%		Salary incremental rate

**32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

The principal actuarial assumptions used by each subsidiary's actuary to compute the employee benefits were as follows:

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Imbalan pasca-kerja lainnya	161.338.614	154.717.000	Other post-retirement benefits
Imbalan kesehatan pasca-kerja	103.244.118	88.119.483	Post-employment medical benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	70.303.882	72.003.291	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	18.404.671	21.995.236	Pension benefits
	<b>353.291.285</b>	<b>336.835.010</b>	

Rincian hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut (Catatan 28 dan 29):

The details of the employee benefits are as follows (Notes 28 and 29):

	2013	2012	
Imbalan kesehatan pasca-kerja	17.310.088	12.018.281	Post-employment medical benefits
Imbalan pasca-kerja lainnya	13.982.261	10.524.048	Other post-retirement benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.107.500	2.110.787	Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	1.604.495	1.101.809	Pension benefits
	<b>35.004.344</b>	<b>25.754.925</b>	



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

**a. Imbalan pensiun**

**a. Pension benefits**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2013	2012	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	750.585.487	748.980.992	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(731.598.387)	(726.403.327)	Fair value of plan assets
	18.987.100	22.577.665	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(467.044)	(467.044)	Unrecognized actuarial gain
Biaya jasa lalu	(115.385)	(115.385)	Past service cost
<b>Bersih</b>	<b>18.404.671</b>	<b>21.995.236</b>	<b>Net</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2013	2012	
Biaya bunga	18.303.394	18.011.686	Interest cost
Biaya jasa kini	1.461.184	1.426.427	Current service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(18.160.083)	(18.336.304)	Expected return on plan assets
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 28 dan 29)</b>	<b>1.604.495</b>	<b>1.101.809</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 28 and 29)</b>

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.116.156 dan Rp6.748.810 dikreditkan ke biaya produksi, serta Rp488.339 dan Rp7.850.619 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, the amounts of Rp1,116,156 and Rp6,748,810, respectively, were credited to production costs, and Rp488,339 and Rp7,850,619, respectively, were charged to general and administrative expenses.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**a. Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	21.995.236	16.713.447	Balance at beginning of period
Beban berjalan	1.604.495	10.640.389	Current expense
luran berjalan	(5.195.060)	(4.994.601)	Contributions paid
Pembayaran manfaat aktual	-	(190.047)	Actual benefit payment
Penyesuaian saldo tahun lalu	-	(173.952)	Adjustment for past service cost
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>18.404.671</b>	<b>21.995.236</b>	<b>Balance at end of period</b>

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja**

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pasca-kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2013 dan 2012 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1.446.951.816	1.429.641.729	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1.013.270.860)	(1.011.085.408)	Fair value of plan assets
	433.680.956	418.556.321	
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(330.436.838)	(330.436.838)	Unrecognized actuarial gain
<b>Bersih</b>	<b>103.244.118</b>	<b>88.119.483</b>	<b>Net</b>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2013	2012	
Biaya bunga	35.741.043	33.312.820	Interest cost
Biaya jasa kini	3.181.131	2.918.403	Current service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	5.176.462	-	Amortization of actuarial losses
Hasil yang diharapkan dari aset program	(26.788.548)	(24.212.942)	Expected return on plan assets
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 28 dan 29)</b>	<b>17.310.088</b>	<b>12.018.281</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 28 and 29)</b>

**32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**a. Pension benefits (continued)**

The movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**b. Post-employment medical benefits**

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2013 and 2012 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**b. Imbalan kesehatan pasca-kerja (lanjutan)**

Imbalan kesehatan pasca-kerja untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp8.710.515 dan Rp4.086.277, dikreditkan ke biaya produksi serta Rp8.599.573 dan Rp16.104.558 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	88.119.483	179.079.207	Balance at beginning of period
Beban berjalan	17.310.088	67.616.170	Current expense
luran berjalan	(2.185.453)	(158.575.894)	Contributions paid
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>103.244.118</b>	<b>88.119.483</b>	<b>Balance at end of period</b>

**32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**b. Post-employment medical benefits (continued)**

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, post-employment medical benefits of Rp8,710,515 and Rp4,086,277, respectively, were credited to production costs, and Rp8,599,573 and Rp16,104,558, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya**

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Nilai kini kewajiban	327.816.159	313.833.897	Present value of obligations
Nilai wajar dari aset program	(36.081.496)	(28.720.848)	Fair value of plan assets
	291.734.663	285.113.049	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(121.644.535)	(121.644.535)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan non-vested	(8.751.514)	(8.751.514)	Unrecognized past service cost - non-vested benefits
<b>Bersih</b>	<b>161.338.614</b>	<b>154.717.000</b>	<b>Net</b>

**c. Other post-retirement benefits**

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)**

**c. Other post-retirement benefits (continued)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	7.712.343	5.831.577	Current service cost
Biaya bunga	4.707.509	4.872.448	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	441.817	441.817	Amortization of unrecognized past service cost - non-vested
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.472.363	-	Amortization of actuarial losses
Hasil yang diharapkan dari aset program	(351.771)	(621.794)	Expected return on plan assets
<b>Bersih, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 28 dan 29)</b>	<b>13.982.261</b>	<b>10.524.048</b>	<b>Net, included in employee benefits (Notes 28 and 29)</b>

Imbalan pasca-kerja lainnya untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp9.845.201 dan Rp8.961.604 dibebankan ke biaya produksi serta Rp4.137.060 dan Rp1.562.444 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, other post-retirement benefits of Rp9,845,201 and Rp8,961,604, respectively, were charged to production costs and Rp4,137,060 and Rp1,562,444, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal periode	154.717.000	128.481.650	Balance at beginning of period
Beban berjalan	13.982.261	55.481.436	Current expense
Imbalan yang dibayarkan	(7.360.647)	(10.185.321)	Benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	-	(19.060.765)	Employer contribution
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>161.338.614</b>	<b>154.717.000</b>	<b>Balance at end of period</b>

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	6%	6%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**d. Other long-term employment benefits**

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca-kerja dan imbalan pasca-kerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**32. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**32. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits (continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Nilai kini kewajiban	<b>72.303.882</b>	<b>72.003.291</b>	<i>Present value of obligations</i>

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Biaya bunga	1.080.049	1.111.476	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	1.209.771	999.311	<i>Current service cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	(182.320)	-	<i>Amortization of actuarial losses</i>
<b>Jumlah, disajikan sebagai bagian dari biaya karyawan (Catatan 28 dan 29)</b>	<b>2.107.500</b>	<b>2.110.787</b>	<b>Total, included in employee benefits (Notes 28 and 29)</b>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.521.956 dan Rp1.498.506, dibebankan ke biaya produksi serta Rp585.544 dan Rp612.281 dibebankan ke beban umum dan administrasi.

For the three months ended March 31, 2013 and 2012, other long-term employment benefits of Rp1,521,956 and Rp1,498,506, respectively, were charged to production costs and Rp585,544 and Rp612,281, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Saldo awal periode	72.003.291	63.512.927	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban berjalan	2.107.500	14.624.318	<i>Current expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3.806.909)	(6.133.954)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>70.303.882</b>	<b>72.003.291</b>	<b>Balance at end of period</b>

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pasca-kerja lainnya (Catatan 32c).

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 32c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG BERELASI**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penjualan:		
PT Pegadaian (Persero)	465.233.074	306.549.538
PT Pertamina (Persero)	28.495.783	27.105.243
	493.728.857	333.654.781
<b>Persentase terhadap jumlah penjualan</b>	<b>14,79%</b>	<b>13,54%</b>
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	215.484.647	273.686.927
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	22.411.348	23.103.354
PT Reksa Griya Antam	2.558.210	2.762.007
PT Minerina Cipta Guna	1.875.034	1.658.010
PT Minerina Bhakti	80.759	9.733.819
	242.409.998	310.944.117
<b>Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha</b>	<b>8,32%</b>	<b>14,73%</b>

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Bank dan deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.119.557.412	1.482.936.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	943.309.700	1.431.510.080
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	224.249.653	150.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.327.115	74.087.895
	2.357.443.880	3.138.534.725
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>11,81%</b>	<b>20,65%</b>
Piutang usaha:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.240	192.240
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	141.000	141.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.741	125.741
	458.981	458.981
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

**33. RELATED PARTY INFORMATION**

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	2013	2012
Sales:		
PT Pegadaian (Persero)	465.233.074	306.549.538
PT Pertamina (Persero)	28.495.783	27.105.243
	493.728.857	333.654.781
<b>Percentage to total sales</b>	<b>14,79%</b>	<b>13,54%</b>
Purchase of goods/services:		
PT Pertamina (Persero)	215.484.647	273.686.927
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	22.411.348	23.103.354
PT Reksa Griya Antam	2.558.210	2.762.007
PT Minerina Cipta Guna	1.875.034	1.658.010
PT Minerina Bhakti	80.759	9.733.819
	242.409.998	310.944.117
<b>Percentage to total cost of goods sold and operating expenses</b>	<b>8,32%</b>	<b>14,73%</b>

Balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Cash in banks and time deposits:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.119.557.412	1.482.936.750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	943.309.700	1.431.510.080
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	224.249.653	150.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.327.115	74.087.895
	2.357.443.880	3.138.534.725
<b>Percentage to total assets</b>	<b>11,81%</b>	<b>20,65%</b>
Trade receivables:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	192.240	192.240
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	141.000	141.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	125.741	125.741
	458.981	458.981
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas yang dibatasi penggunaannya:			<i>Restricted cash:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.729.997	77.203.934	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.298.415	3.020.486	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>81.028.412</u>	<u>80.224.420</u>	
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,41%</b>	<b>0,53%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	26.864.693	11.083.521	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	9.383.778	6.940.721	<i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	6.702.991	4.604.379	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Dahana (Persero)	3.911.442	3.773.110	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.887.706	5.030.887	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
PT Minerina Cipta Guna	1.707.503	1.733.325	<i>PT Minerina Cipta Guna</i>
PT Reksa Griya Antam	1.335.744	795.103	<i>PT Reksa Griya Antam</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	-	3.365.681	<i>PT Barata Indonesia (Persero)</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	1.398.339	<i>PT Surveyor Indonesia (Persero)</i>
	<u>51.793.857</u>	<u>38.725.066</u>	
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,78%</b>	<b>0,56%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the three months ended March 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	3.396.812	3.316.641	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja lainnya	2.517.942	2.190.445	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.491.913	1.387.646	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kesehatan pasca-kerja	140.911	280.989	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun	18.875	21.483	<i>Pension benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.566.453</b>	<b>7.197.159</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan</b>	<b>3,13%</b>	<b>3,48%</b>	<b>Percentage to total salaries, wages, bonuses and employee benefits</b>

Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2I).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2I).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya Perusahaan/ A pension fund of the Company's pension and other post-retirement benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya Perusahaan/Pension and other post-retirement benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads	Manajemen kunci/key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	Koperasi karyawan dan pensiunan/ Employees' and retirees' cooperative	Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/Raw material purchases and non-permanent labor
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa konstruksi/Construction services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Deposito berjangka/Time deposits
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods and services for production activities
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pengangkutan nikel/ Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Minerina Bhakti	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services
PT Minerina Cipta Guna	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor service
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/ Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Jasa pemeriksaan teknis, survei, pengkajian dan konsultasi/ Technical inspection, survey, assessment and Consulting services
PT Timah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal

**34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Jumlah laba bersih per saham dasar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

The amount of the basic earnings per share for the three months ended March 31, 2013 and 2012 is calculated by dividing income for the period attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	462.427.528	379.187.177	Income attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (setelah dikurangi saham diperoleh kembali sebanyak 3.878.000 lembar saham pada tahun 2013 dan 15.426.000 lembar saham pada tahun 2012)	9.534.582	9.523.034	Weighted-average number of shares outstanding (net of treasury stock of 3,878,000 shares in 2013 and 15,426,000 shares in 2012)
Laba bersih per saham dasar (dalam rupiah penuh)	48,50	39,82	Basic earnings per share (full amount)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret/ March 31, 2013		31 Desember/ December 31, 2012			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	Dolar AS/ U.S. dollar	200.469.069	1.948.358.885	224.048.427	2.166.548.289	Cash and cash equivalents
	Dolar Australia/ Australian dollar	1.459.491	14.784.290	1.741.799	17.461.538	
	Yen Jepang/ Japanese yen	2.097.082	216.494	5.893.820	659.931	
Piutang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	132.859.873	1.291.265.103	178.030.308	1.721.553.081	Trade receivables
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.254.624.772</b>		<b>3.906.222.839</b>		<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	Dolar AS/ U.S. dollar	518.842	5.042.627	889.495	8.601.414	Trade payables
	Euro Eropa/ European euro	49.024	609.037	9.580	122.721	
	Dolar Australia/ Australian dollar	11.406	115.544	11.407	114.355	
	Pound sterling Inggris/ British pound sterling	13.172	193.815	13.172	205.206	
	Dolar Singapura/ Singapore dollar	1.628	12.725	1.628	12.873	
	Yen Jepang/ Japanese yen	-	-	251.576	28.169	
Biaya masih harus dibayar	Dolar AS/ U.S. dollar	28.842.834	280.323.503	8.342.136	80.668.451	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Dolar AS/ U.S. dollar	19.243.372	187.026.330	19.609.057	189.619.579	Advances from customers
Pinjaman Bank	Dolar AS/ U.S. dollar	170.000.000	1.652.230.000	170.000.000	1.643.900.000	Bank Loans
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.125.553.581</b>		<b>1.923.272.768</b>		<b>Total Liabilities</b>	
<b>Aset bersih</b>	<b>1.129.071.191</b>		<b>1.982.950.071</b>		<b>Net assets</b>	

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the U.S. dollar.

**36. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments as of March 31, 2013 and December 31, 2012 and for the three months ended March 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2013  
 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/  
 As of March 31, 2013 and for the three months then ended

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.702.719.629	1.627.694.788	8.900.005	-	3.339.314.422	Net sales
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>
Laba (rugi) usaha	456.059.037	157.487.301	(70.733.923)	(115.746.507)	427.065.908	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	150.686	431.997	1.776.290	19.258.637	21.617.610	Interest income
Beban bunga	-	-	(14.405)	(70.076.027)	(70.090.432)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(117.670.643)	(117.670.643)	Income tax expense - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	46.012.511	(9.110.142)	11.135.564	175.739.289	201.506.094	Other income (expenses) - net
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>502.222.234</b>	<b>148.809.156</b>	<b>(80.107.602)</b>	<b>(108.495.251)</b>	<b>462.428.537</b>	<b>Income (loss) for the period</b>
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.994.924.003	2.324.668.749	1.346.219.010	11.301.756.082	19.967.567.844	Segment assets
Liabilitas segmen	651.159.388	414.907.736	113.152.000	5.493.643.682	6.672.862.806	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	228.141.954	99.131.080	86.988.698	90.880.142	505.141.874	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	86.652.940	85.431.989	8.235.119	860.308	181.180.356	Depreciation and amortization

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012/  
 For the three months ended March 31, 2012

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	1.437.385.040	975.569.083	51.406.456	-	2.464.360.579	Net sales
<b>Hasil</b>						<b>Outcome</b>
Laba (rugi) usaha	370.440.501	114.812.884	(25.281.925)	(107.153.737)	352.817.723	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	104.750	595.177	1.007.439	69.612.841	71.320.207	Interest income
Beban bunga	-	-	(284.111)	(65.216.756)	(65.500.867)	Interest expense
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(108.257.037)	(108.257.037)	Income tax expense - net
Penghasilan lain-lain - bersih	(57.120.474)	1.415.843	154.535	184.357.380	128.807.284	Other income - net
<b>Laba (rugi) periode berjalan</b>	<b>313.424.777</b>	<b>116.823.904</b>	<b>(24.404.062)</b>	<b>(26.657.309)</b>	<b>379.187.310</b>	<b>Income (loss) for the period</b>
Informasi lainnya						Other information
Penyusutan dan amortisasi	80.744.602	73.117.357	4.509.008	1.013.364	159.384.331	Depreciation and amortization

Pada tanggal 31 Desember 2012  
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
 As of December 31, 2012 and for the year then ended

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lain-lain/ Others	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	4.962.184.608	2.106.191.653	1.302.664.695	11.337.499.990	19.708.540.946	Segment assets
Liabilitas segmen	687.732.796	362.544.972	118.848.449	5.707.098.673	6.876.224.890	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	696.393.360	364.295.589	505.814.202	728.471.436	2.294.974.587	Capital expenditures

Informasi menurut segmen geografis untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the three months ended March 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

	Nikel/ Nickel	Emas dan Pemurnian/ Gold and Refinery	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>2013</b>					<b>2013</b>
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	1.702.719.629	18.117.061	8.376.123	1.729.212.813	Export
Lokal	-	1.609.577.726	523.883	1.610.101.609	Local
<b>Jumlah</b>	<b>1.702.719.629</b>	<b>1.627.694.787</b>	<b>8.900.006</b>	<b>3.339.314.422</b>	<b>Total</b>
<b>2012</b>					<b>2012</b>
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	1.437.385.040	170.079.576	-	1.607.464.616	Export
Lokal	-	805.489.507	51.406.456	856.895.963	Local
<b>Jumlah</b>	<b>1.437.385.040</b>	<b>975.569.083</b>	<b>51.406.456</b>	<b>2.464.360.579</b>	<b>Total</b>

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan**

**a. Financial Obligations under Various Mining Authorizations**

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As mining permit holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of mining authorizations explored, developed and extracted. These fees are payable to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup**

**b. Environmental Matters**

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 23).

The Company and Subsidiaries have recognized provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 23).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteran kas ("free carried") sebagai berikut:

	<b>Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Dairi Prima Minerals	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

\* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki ijin Kontrak Karya dengan Pemerintah Republik Indonesia.

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<b>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Authorizations number</b>	<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Persentase kepemilikan (%)/ Company's interest (%)</b>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Company's Ownership in Joint Venture Mining Entities**

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

**Status pada tanggal 31 Maret 2013/  
Status as of March 31, 2013**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production *
Tahap konstruksi/Construction phase
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Tidak ada kegiatan/No activities
Konstruksi/Construction

\* Production phase is suspended due to reassessment of the value of resources.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work with the Government of the Republic of Indonesia.

**d. Agreement for Feasibility Study and/or Establishment of Joint Venture to Undertake Exploration, Evaluation and Development Work**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to mining authorizations held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah Kontrak Karya (KK) di Kendit dan Parongil sedang dalam proses penggabungan dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

**e. Perjanjian Penjualan**

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga empat tahun.

**f. Proyek Kerja Sama Alumina**

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama *Joint Venture* ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO") dengan nama yang diusulkan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit dan mengolahnya dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or Establishment of Joint Venture to Undertake Exploration, Evaluation and Development Work (continued)**

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 dated April 2002 of the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the Contract of Work (CoW) area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

**e. Sales Agreements**

As of March 31, 2013, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to four years.

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement**

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO") the proposed name of which is PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") or any other names as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and manufacture and sell the product which is known as *chemical grade alumina* and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Akan tetapi, sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, ICA telah gagal memenuhi kondisi tertentu yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Kondisi yang belum terpenuhi meliputi, antara lain, belum diperolehnya perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dengan estimasi Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$257.000.000, belum diperolehnya kontrak EPC dengan kontraktor EPC, dan belum diperolehnya semua *Ancillary Agreements*.

Sebagai akibat atas terjadinya kondisi pembubaran ICA dan pengakhiran JVA, pemegang saham ICA setiap saat dapat membubarkan ICA dan mengakhiri JVA. Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan, SDK dan Marubeni melakukan kesepakatan untuk melakukan perubahan JVA paling lambat pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkeinginan melanjutkan Proyek Kerja Sama Alumina paling lambat sampai dengan tanggal 31 Maret 2011. Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Perubahan JVA ICA.

Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Maret 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi US\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 31 Maret 2011, ICA gagal memenuhi kondisi tertentu dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. However, as of December 31, 2007, ICA had failed to meet the conditions, causing an event of default that could result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. Among others, the conditions that were not met included the failure to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost of not more than US\$257,000,000, failure to obtain the EPC Agreement with EPC contractor and failure to enter into all Ancillary Agreements.

As a result of the occurrence of conditions for the dissolution of ICA and the termination of the JVA, the shareholders of ICA have the right at any time to dissolve ICA and terminate the JVA. On December 21, 2009, the Company, SDK and Marubeni agreed to amend the JVA at the latest on December 31, 2010 and to continue the Alumina Project Joint Venture at least up to March 31, 2011. On August 31, 2010, the Company and SDK signed the Amended and Restated JVA of ICA.

The Amended and Restated JVA contained a time limit up to March 31, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to March 31, 2011, ICA failed to meet the conditions, this event of default would result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. As of March 31, 2013, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

Pada tanggal 4 September 2007, ICA mengadakan perjanjian dengan Kawasaki Plant Systems, Ltd. (KPS) dimana ICA memberikan proyek *chemical grade alumina* kepada KPS dan KPS harus mengajukan proposal kepada ICA mengenai harga yang tepat, jadwal, spesifikasi dan syarat maupun kondisi lainnya sebelum tanggal 31 Desember 2007.

On September 4, 2007, ICA entered into an agreement with Kawasaki Plant Systems, Ltd. (KPS), whereby ICA contracted the chemical grade alumina project to KPS and KPS should submit a proposal to ICA with price, schedule, specification and other terms and conditions not later than December 31, 2007.

Pada tanggal 30 April 2008, ICA mengadakan Perjanjian atas Permintaan Pekerjaan Tambahan dengan KPS mengenai tambahan pekerjaan teknik dari tanggal 1 Mei 2008 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008 sehubungan dengan produksi *chemical grade alumina*.

On April 30, 2008, ICA entered into an Agreement on Request for Additional Works with KPS regarding additional engineering works during the period May 1, 2008 to August 31, 2008 with respect to the chemical grade alumina production.

Berdasarkan perjanjian tersebut, ICA akan membayar KPS sebesar JPY140.000.000 atas tambahan pekerjaan teknik yang pada awalnya telah dilaksanakan secara gratis oleh KPS, karena ICA tidak memberikan kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") kepada KPS sehubungan dengan produksi *chemical grade alumina*.

Based on the agreement, ICA would pay KPS the amount of JPY140,000,000 for the additional engineering works that had been performed by KPS originally for free, because the Company failed to award the Engineering, Procurement and Construction ("EPC") contract regarding chemical grade alumina production to KPS.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$4.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000.

On August 31, 2010, ICA entered into a Supply Contract with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$4,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) agar konsorsium melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar US\$229.796.000.

On August 31, 2010, ICA also entered into an Installation Contract with the consortium of contractors consisting of Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials amounting to US\$229,796,000.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

*Supply and Installation Contracts* tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek; akan tetapi sampai dengan tanggal tersebut, ICA telah gagal memenuhi batasan waktu tersebut yang menimbulkan wanprestasi (*event of default*) sehingga dapat menyebabkan pengakhiran *Supply and Installation Contracts*. Pada tanggal 1 Februari 2011, ICA beserta Tsukishima, WK, dan NEA telah menandatangani perubahan *Supply and Installation Contracts* yang telah dirubah dengan menghapus klausul mengenai ICA harus memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman sebelum tanggal 15 Desember 2010.

The *Supply and Installation Contracts* contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost; however, as of that date, ICA had failed to meet the deadline causing an event of default that could result in the termination of the *Supply and Installation Contracts*. On February 1, 2011, ICA along with Tsukishima, WK and NEA signed the amended *Supply and Installation Contracts*, which have been revised by the deletion of the clause requiring ICA to obtain the lenders' agreement before December 15, 2010.

Pada tanggal 1 Februari 2011, Perusahaan bersama ICA, dan Tsukishima dan WK selaku wakil dari para kontraktor berdasarkan *the Supply and Installation Contracts* menandatangani "*Commitment Letter*", dimana para pihak setuju atas beberapa hal, antara lain:

On February 1, 2011, the Company along with ICA, and Tsukishima and WK as the contractors' representatives under the *Supply and Installation Contracts*, signed the *Commitment Letter*, whereby the parties confirmed the following, among others:

1. Perusahaan akan memastikan bahwa ICA akan mempunyai kas yang memadai apabila dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pembayaran ICA berdasarkan perjanjian yang terkait apabila kewajiban tersebut jatuh tempo sesuai dengan syarat-syarat dalam perjanjian terkait tersebut.
2. Para pihak setuju bahwa "*Commitment Letter*" dibuat demi kepentingan para kontraktor, bahwa apabila Perusahaan gagal melakukan tindakan sesuai dengan paragraf pertama di atas, para kontraktor secara bersama-sama berhak untuk meminta secara langsung kepada Perusahaan untuk memenuhi kewajiban ICA sesuai dengan paragraf pertama diatas. Tidak ada pihak lain selain ICA atau para kontraktor yang memiliki hak untuk mengharuskan Perusahaan melaksanakan syarat-syarat dalam "*Commitment Letter*".

1. The Company shall ensure that ICA will have sufficient cash available to it when required in order to meet ICA's payment obligations under each of the relevant agreements as they fall due in accordance with the provisions of the applicable relevant agreement.
2. The parties agree that the *Commitment Letter* is being entered into for the benefit of the contractors and acknowledge that, if the Company fails to take appropriate action under paragraph 1 above, the contractors acting jointly will be entitled to make a direct demand on the Company to perform the obligations owed to ICA under paragraph 1 above. No person other than ICA or the contractors shall have the right to enforce the provisions of the *Commitment Letter* against the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

3. "Commitment Letter" bukan merupakan, dan tidak ada yang tercantum dalam "Commitment Letter" dan tidak ada yang dilakukan oleh Perusahaan atas "Commitment Letter" dapat dianggap merupakan, jaminan, langsung atau tidak langsung, oleh Perusahaan atas setiap kewajiban ICA berdasarkan perjanjian terkait.

Sebagai akibat ICA memberikan proyek pabrik *chemical alumina* kepada konsorsium Tsukishima, WK dan NEA, maka ICA diharuskan membayar KPS sebesar JPY140.000.000. Pada tanggal 2 Februari 2011, ICA telah membayar KPS sebesar JPY126.000.000 (setelah dipotong pajak).

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000. JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. ICA dapat menarik pinjaman untuk pertama kalinya jika telah menerima konfirmasi dari JBIC dan Mizuho bahwa semua Dokumen-dokumen Pembiayaan telah diterima dan memuaskan dalam bentuk maupun substansi kepada Agen Fasilitas.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari JBIC sebesar JPY12.300.000.000 dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY15.795.000.000.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

3. *The Commitment Letter is not, and nothing contained in the Commitment Letter and nothing done by the Company pursuant to the Commitment Letter shall be deemed to constitute, a guarantee, direct or indirect, by the Company of any obligations of ICA under relevant agreements.*

*As a result of ICA awarding the chemical alumina plant project to the consortium of Tsukishima, WK and NEA, ICA should pay KPS the amount of JPY140,000,000. On February 2, 2011, ICA paid KPS the amount of JPY126,000,000 (net of tax).*

*On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000. JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC instructions in connection with Finance Documents. ICA may deliver the first Utilization Request after receiving the confirmation from JBIC and Mizuho that all of the Finance Documents have been received and are in form and substance satisfactory to the Facility Agents.*

*The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.*

*As of March 31, 2013, ICA has made a loan drawdown from the JBIC facility amounting to JPY12,300,000,000 from the aggregate amount of JPY15,795,000,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan dan Mizuho menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban ICA; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari *the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite dan the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penilaian kredit minimal salah satu dari:
  1. B- atau lebih tinggi dari *Standard & Poor Rating Services* atau
  2. B2 atau lebih tinggi dari *Moody's Investor Services Limited*.
- b. *Debt to Net Equity* tidak lebih dari 2,5:1 pada tingkat konsolidasian
- c. *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25:1 pada tingkat konsolidasian dan
- d. *Net Equity* tidak kurang dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial (Pinjaman Komersial), yang terdiri atas Mizuho dan The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (Sumitomo), dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

On June 13, 2011, the Company and Mizuho entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of ICA's liabilities; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and (iv) maintain credit rating and financial ratios required under the Guarantee Agreement as follows:

- a. A credit rating of a least one of:
  1. B- or higher by *Standard & Poor Rating Services* or
  2. B2 or higher by *Moody's Investor Services Limited*.
- b. On a consolidated basis, *Debt to Net Equity* of not more than 2.5:1
- c. On a consolidated basis, *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1.25:1, and
- d. *Net Equity* of not less than Rp7,000,000,000.

As of March 31, 2013, the Company has complied with all the loan covenants.

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders (Commercial Lenders), which consist of Mizuho and The Sumitomo Trust & Banking Co., Ltd. (Sumitomo), whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. Of such amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari Pinjaman Komersial sebesar JPY7.600.000.000 dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY10.530.000.000 (Catatan 40b).

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman JBIC dan Pinjaman Komersial adalah sebagai berikut:

- a. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,1 kali pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember setelah tanggal pelunasan pertama
- b. Rasio saldo fasilitas pinjaman JBIC terhadap saldo fasilitas Pinjaman Komersial tidak melebihi 1,5 kali pada saat penarikan pinjaman untuk terakhir kali.

Pada tanggal 31 Maret 2013, ICA telah memenuhi semua pembatasan utang JBIC dan Pinjaman Komersial.

Pada tanggal 30 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia (BMI), dimana disepakati bahwa, antara lain, Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya dalam ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai penjamin pembayaran Kewajiban yang Dijamin (*Secured Obligations*).

Selama tahun 2011, ICA juga telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya dengan PT Bank Mizuho Indonesia dan Mizuho, yang terdiri dari, antara lain, Perjanjian Rekening, *Conditional Novation of Project Contract Agreement*, Perjanjian Gadai atas Rekening Bank, *Assignment of The Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement*, *Assignment of the Offtake Agreement* dan *Irrevocable Power of Attorney to Exercise Rights Under the Project Contracts*.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

*The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.*

*As of March 31, 2013, ICA has made a loan drawdown from the Commercial Lenders facility amounting to JPY7,600,000,000 from the aggregate amount of JPY10,530,000,000 (Note 40b).*

*Financial ratios required under the loan agreements with JBIC and the Commercial Lenders are as follows:*

- a. *Debt service coverage ratio shall not be less than 1.1 times at June 30 and December 31 after the first repayment date.*
- b. *The ratio of the outstanding JBIC Facility Loans to the outstanding Commercial Lenders Facility Loans shall not be more than 1.5 times at the final withdrawal.*

*As of March 31, 2013, ICA has complied with all the JBIC and Commercial Lenders loan covenants.*

*On September 30, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia (BMI), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.*

*During 2011, ICA also has entered into other agreements with PT Bank Mizuho Indonesia and Mizuho, which consist of, among others, the Accounts Agreement, Conditional Novation of Project Contract Agreement, Pledge of Bank Accounts Agreement, Assignment of The Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement, Assignment of the Offtake Agreement and Irrevocable Power of Attorney to Exercise Rights under the Project Contracts.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Februari 2012 dan 6 Juni 2012, ICA mengadakan perjanjian Interest Rate Swap dengan Mizuho sebesar JPY2.290.980.392.

Pada bulan Februari dan Juni 2012, ICA mengadakan perjanjian *Average Forex Foward* dengan Mizuho dan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), dimana ICA berjanji akan membayar uang dalam mata uang JPY kepada Mizuho dan ANZ serta akan menerima uang dalam mata uang US\$ dari Mizuho dan ANZ selama jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek pabrik alumina ICA telah dimulai. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, ICA masih dalam tahap konstruksi.

**g. Peraturan Kehutanan 2012**

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012 ("Peraturan Kehutanan 2012") yang menggantikan Peraturan Menteri No. P.18/Menhut-II/2011 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2012, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Kehutanan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan Kehutanan 2012 tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement (continued)**

On February 13, 2012 and June 6, 2012, ICA entered into Interest Rate Swap agreement with Mizuho amounting to JPY2,290,980,392.

In February and June 2012, ICA entered into Average Forex Forward agreements with Mizuho and PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), whereby ICA agreed to deliver money in JPY currency to Mizuho and ANZ and to receive money in US\$ currency from Mizuho and ANZ during the specified period.

On April 11, 2011, the construction phase of ICA's alumina plant project started. As of March 31, 2013, ICA is still in the construction stage.

**g. The 2012 Forestry Regulation**

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012 (the "2012 Forestry Regulation") which replaced the Ministerial Regulation No. P.18/Menhut-II/2011 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2012 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under the 2012 Forestry Regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP).

As of March 31, 2013, the Company and Subsidiaries have implemented the 2012 Forestry Regulation. Management believes that the 2012 Forestry Regulation will have no significant impact to the Company's operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik**

**h. Power Sale and Purchase Agreement**

Pada bulan September 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Tamboli Energy agar Perusahaan memperoleh prioritas pertama dalam melakukan pembelian tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan tenaga listrik di Pabrik Feronikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

*In September 2007, the Company entered into a Power Purchase Agreement with PT Tamboli Energy for the Company to obtain first priority in the purchase of power to support the operations of its Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.*

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, PT Tamboli Energy belum beroperasi secara komersial.

*As of March 31, 2013, PT Tamboli Energy has not started its commercial operations.*

**i. Perjanjian Pabrik Besi Baja**

**i. Stainless Steel Plant Agreement**

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan telah mendirikan PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

*In June 2008, the Company established PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS") with share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a stainless steel plant.*

Pada tanggal 31 Maret 2013, MEJIS sudah beroperasi.

*As of March 31, 2013, MEJIS has enter the operation stage.*

**j. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara**

**j. Corporate Social and Environmental Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No. 970/3477/Tahun 2008 dan Surat Gubernur Sulawesi Tenggara No. 046/PHB-J/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 sehubungan dengan sumbangan pihak ketiga kepada daerah, Perusahaan dikenakan sumbangan kepada daerah sebesar jumlah tertentu.

*Based on Regulation No. 970/3477/Year 2008 and Letter No. 046/PHB-J/V/2008 dated May 28, 2008 of the Governor of Southeast Sulawesi relating to donations from third parties to the province, the Company must pay compensation at a certain amount.*

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebesar Rp50.000.000 untuk tahun 2012.

*On July 27, 2012, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed a memorandum of understanding ("MOU") on corporate social and environmental responsibility assistance amounting to Rp50,000,000 for the year 2012.*

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan nota kesepahaman mengenai pemberian bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Berdasarkan nota kesepahaman, Perusahaan akan membantu program tanggung jawab sosial dan lingkungan di provinsi Sulawesi Tenggara sebesar Rp39.000.000 selama satu tahun sejak tanggal penandatanganan nota kesepahaman pada tahun 2011.

*On August 25, 2011, the Company and the Provincial Government of Southeast Sulawesi signed an MOU on corporate social and environmental responsibility assistance. Based on the MOU, the Company would assist the Province of Southeast Sulawesi by contributing Rp39,000,000 to the corporate social responsibility program in Southeast Sulawesi, valid for one year from the signing date of the MOU in 2011.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Sulawesi Tenggara (lanjutan)**

Pada tahun 2012 dan 2011, pembayaran oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp39.000.000 dan dibukukan sebagai bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

**k. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp59.729.997 dan Rp62.942.841 (Catatan 10a).

**l. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)**

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di Pulau Obi telah dibatalkan perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Halmahera Selatan No. 71 Tahun 2008 tanggal 1 April 2008 ("SK No. 71"). Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 71 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.

Pada tanggal 28 Januari 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN ("SK PTUN No. 09") memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan terhadap SK No. 71.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Corporate Social and Environmental Responsibility Agreement in Southeast Sulawesi (continued)**

*In 2012 and 2011, payment made by the Company of Rp50,000,000 and Rp39,000,000, charged as part of Corporate Social and Environmental Responsibility Program.*

**k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cooperative Agreement**

*On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company agreed to pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company agreed to open an escrow account in BRI with an initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.*

*As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the balance of the escrow account amounted to Rp59,729,997 and Rp62,942,841, respectively (Note 10a).*

**l. Legal Issues Related to Mining Authorizations**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations**

- a. *The Company's mining exploitation authorization for nickel mining at Obi Island has been cancelled based on the Decision Letter No. 71 Year 2008 dated April 1, 2008 of the Head of the District of South Halmahera ("SK No. 71"). The Company filed a suit at the Ambon State Administrative Court against SK No. 71.*

*On January 28, 2009, based on its Decision Letter No. 09/G.TUN/2008/PT.TUN.ABN, the Ambon State Administrative Court ("SK PTUN No. 09") dismissed the suit filed against SK No. 71.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP)  
(lanjutan)**

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 29 Mei 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN.MKS ("SK PTUN No. 33") memutuskan untuk menguatkan hasil keputusan SK PTUN No. 09.

Pada tanggal 22 Juli 2009, Perusahaan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 26 Oktober 2009 berdasarkan Surat Keputusan Mahkamah Agung No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323") memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perusahaan mengenai hasil keputusan SK PTUN No. 33.

Pada tanggal 2 Maret 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Zulfadli Soewito sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi. Pendapat Hukum tersebut, antara lain, menyebutkan bahwa:

1. SK No. 323 adalah putusan yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum dan tidak dapat dilaksanakan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Ambon.
2. Bupati Halmahera Selatan tidak dapat meminta Perusahaan meninggalkan area pertambangan dengan menggunakan SK No. 323.
3. Dengan menggunakan SK No. 323 yang bersifat menerangkan saja atas suatu keadaan hukum, Bupati Halmahera Selatan tidak dapat menerbitkan IUP di atas wilayah pertambangan Perusahaan di Pulau Obi.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations  
(continued)**

*In February 2009, the Company appealed the decision of SK PTUN No. 09 to the Makassar High State Administrative Court.*

*On May 29, 2009, based on its Decision Letter No. 33/B.TUN/2009/PT. TUN. MKS, the Makassar High State Administrative Court ("SK PTUN No. 33") decided to confirm the decision of SK PTUN No. 09.*

*On July 22, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 33.*

*On October 26, 2009, based on its Decision Letter No. 323/K/TUN/2009 ("SK No. 323"), the Supreme Court dismissed the suit filed by the Company regarding the decision of SK PTUN No. 33.*

*On March 2, 2010, the Company received the Legal Opinion from Zulfadli Soewito Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization at Obi Island. The Legal Opinion, states, among others, that:*

1. *SK No. 323 is a decision which was intended only to explain the legal circumstances and can not be implemented by the Ambon State Administrative Court.*
2. *The Head of the District of South Halmahera can not require the Company to leave the mining area by using SK No. 323.*
3. *By using SK No. 323 which is only intended to explain the legal circumstances, the Head of the District of South Halmahera can not issue IUP in the Company's mining area at Obi Island.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)**

**1. Pencabutan Kuasa Pertambangan (KP) (lanjutan)**

4. Pembatalan KP eksploitasi Perusahaan hanya dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pertambangan Umum Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("MESDM") dan Perusahaan telah diberikan izin khusus oleh MESDM, dan izin khusus atas KP Perusahaan tersebut tidak dapat dibatalkan oleh siapapun sebelum berakhirnya jangka waktu yaitu pada tahun 2028.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 26 April 2013, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali (Catatan 14).

- b. KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Langgikima dan Boenaga, Sulawesi Tenggara telah dicabut perizinannya berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 545/199 tanggal 14 September 2007. Perusahaan menerima surat keputusan tersebut pada tanggal 4 Mei 2008, setelah menerima Surat Bupati Konawe Utara No. 545/326 tanggal 14 April 2008 tentang pencabutan perizinan KP tersebut.

**2. Pengurangan IUP/KP**

- a. KP eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara telah dikurangi luas lahannya dari 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 (SK No. 153). Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)**

**1. Withdrawal of Mining Authorizations (continued)**

4. The cancellation of the Company's mining exploitation authorization can be made only by the Director General of General Mining of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("MESDM"), and the Company has been granted special permit by MESDM, and the special permit on the Company's mining exploitation authorization can not be cancelled by anyone until the end of the period, which is 2028.

On July 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of April 26, 2013, the Company has not received the result of the Judicial Review (Note 14).

- b. The Company's exploration mining authorization for nickel mining at Langgikima and Boenaga, Southeast Sulawesi has been withdrawn by the Decision Letter No. 545/199 dated September 14, 2007 of the Head of the District of North Konawe. The Company received the decision letter on May 4, 2008, after receiving the Letter No. 545/326 dated April 14, 2008 of the Head of the District of North Konawe, relating to the withdrawal of the Mining Authorization.

**2. Reduction of Mining Authorizations**

- a. The area of the Company's exploitation mining authorizations for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi has been reduced from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, to 5,000 hectares only for Bahubulu based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the Head of the District of North Konawe (SK No. 153). Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

Pada tanggal 11 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, Surat Keputusan Bupati adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

On August 11, 2008, the Company received the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office regarding the withdrawal of the mining authorizations in Tapunopaka and Bahubulu Island. Based on the Legal Opinion, the Decision Letter of the Head of the District is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Pada tanggal 28 Oktober 2008, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 10/G/2008/PTUN-KDI ("SK PTUN No. 10G") SK No. 153 telah dibatalkan.

On October 28, 2008, based on the Decision Letter No. 10/G/2008/PTUN-KDI of the Kendari State Administrative Court ("SK PTUN No. 10G"), SK No. 153 was cancelled.

Pada bulan November 2008, Bupati Konawe Utara telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar atas SK PTUN No. 10G.

In November 2008, the Head of the District of North Konawe appealed the decision of SK PTUN No. 10G to the Makassar High State Administrative Court.

Pada tanggal 3 Maret 2009, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") memutuskan untuk membatalkan hasil keputusan SK PTUN No. 10G.

On March 3, 2009, based on its Decision Letter, the Makassar High State Administrative Court No. 10/B.TUN/2009/PT.TUN.MKs ("SK PTUN No. 10") decided to cancel the decision of SK PTUN No. 10G.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terkait dengan hasil keputusan SK PTUN No. 10.

On April 24, 2009, the Company appealed to the Supreme Court regarding the decision of SK PTUN No. 10.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 4 tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No. 153 dan menerima IUP untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

On January 11, 2010, the Company received the Decision Letter No. 4 Year 2010 of the Head of the District of North Konawe regarding the cancellation of SK No. 153 and received IUP for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

Pada tanggal 27 Januari 2010, Perusahaan telah menerima Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Mayasari sehubungan dengan KP eksploitasi Perusahaan di Tapunopaka. Berdasarkan Pendapat Hukum tersebut, SK No. 153 adalah bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

*On January 27, 2010, the Company received the Legal Opinion from Mayasari Law Office regarding the Company's mining exploitation authorization in Tapunopaka. Based on the Legal Opinion, SK No. 153 is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in the area.*

Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengenai hasil kasasi Perusahaan kepada Mahkamah Agung. Dalam pemberitahuan tersebut dinyatakan bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 284K/TUN/2008 tanggal 16 Desember 2009 ("MA 2009"), Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan kasasi dari Perusahaan mengenai pembatalan SK No. 153. Akan tetapi, sebelum keputusan Mahkamah Agung diatas, pada tanggal 11 Januari 2010, SK No. 153 telah dibatalkan oleh Bupati Konawe Utara dan Perusahaan telah memiliki beberapa IUP (dahulu bernama KP) atas wilayah pertambangan tersebut.

*On February 10, 2010, the Company received an announcement from the Kendari State Administrative Court regarding the result of the appeal to the Supreme Court. The announcement states that based on its Decision Letter No. 284K/TUN/2008 dated December 16, 2009 ("MA 2009"), the Supreme Court has dismissed the suit filed by the Company regarding the cancellation of SK No. 153. Prior to the above-mentioned Supreme Court ruling, however, on January 11, 2010, SK No. 153 has been cancelled by the Head of the District of North Konawe and the Company has received several IUP (previously known as KP) for the mining areas.*

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 26 April 2013, Perusahaan belum menerima hasil dari Peninjauan Kembali.

*On August 6, 2010, the Company requested for a Judicial Review (Peninjauan Kembali) from the Supreme Court. As of April 26, 2013, the Company has not yet received the result of the Judicial Review.*

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan (SK) Bupati Konawe Utara, yaitu:

*On January 11, 2010, the Company received several Decision Letters (SK) of the Head of the District of North Konawe, such as:*

- a. SK No. 4 Tahun 2010 mengenai Pembatalan SK No.153 (SK No. 4 Tahun 2010)
- b. SK No. 5 Tahun 2010 mengenai Pembatalan Perizinan KP yang diterbitkan oleh Pejabat Bupati Konawe Utara dalam Wilayah KP Perusahaan (SK No. 5 Tahun 2010).

- a. SK No. 4 Year 2010 regarding the Cancellation of SK No.153 (SK No. 4 Year 2010).
- b. SK No. 5 Year 2010 about Revocation of Permit issued by the Head of the District of North Konawe on the Company's KP (SK No. 5 Year 2010).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

- c. SK No. 6 Tahun 2010 mengenai Pembatalan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 267 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007 tentang Pemberian KP Eksplorasi (KW 07 STP 034) kepada PT Duta Perkasa Inti Mineral (SK No. 6 Tahun 2010).

- c. SK No. 6 Year 2010 about the Cancellation of Decision Letter of the Head of the District of North Konawe No. 267 Year 2007 dated September 29, 2007 about granting of KP Exploration (KW 07 STP 034) to PT Duta Perkasa Inti Mineral (SK No. 6 Year 2010).

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima IUP untuk beberapa wilayah, sebagai implementasi UU Minerba, untuk beberapa wilayah pertambangan di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara berdasarkan:

On January 11, 2010, the Company also received IUP, as the implementation of UU Minerba, for some mining areas in North Konawe, Southeast Sulawesi based on:

- a. SK No. 11 Tahun 2010 (SK No. 11 Tahun 2010) tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (KW 07 APR ER 002) untuk lokasi pertambangan kecamatan Sawa, Lembo dan Lasolo yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
- b. SK No. 12 Tahun 2010 (SK No. 12 Tahun 2010) tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (KW 99 NPP 024) untuk lokasi pertambangan kecamatan Asera yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
- c. SK No. 13 Tahun 2010 (SK No. 13 Tahun 2010) tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (KW 99 NPP 001) untuk lokasi pertambangan kecamatan Molawe yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2030.
- d. SK No. 14 Tahun 2010 (SK No. 14 Tahun 2010) tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (KW 99 STP 057b) untuk lokasi pertambangan kecamatan Lasolo yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2014.
- e. SK No. 15 Tahun 2010 (SK No. 15 Tahun 2010) tentang pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan kecamatan Wowonii yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2028.

- a. SK No. 11 Year 2010 (SK No. 11 Year 2010) regarding the granting of Exploration Mining Right (KW 07 APR ER 002) for Sawa, Lembo, and Lasolo mining sub-districts, valid until January 11, 2014.
- b. SK No. 12 Year 2010 (SK No. 12 Year 2010) regarding the granting of Exploration Mining Right (KW 99 NPP 024) for Asera mining sub-district, valid until January 11, 2014.
- c. SK No. 13 Year 2010 (SK No. 13 Year 2010) regarding the granting of Operation Production Mining Right (KW 99 NPP 001) for Molawe mining sub-district, valid until January 11, 2030.
- d. SK No. 14 Year 2010 (SK No. 14 Year 2010) regarding the granting of Exploration Mining Right (KW 99 STP 057b) for Lasolo mining sub-district, valid until January 11, 2014.
- e. SK No. 15 Year 2010 (SK No. 15 Year 2010) regarding the granting of Operation Production Mining Right for Wowonii mining sub-district, valid until January 11, 2028.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2011, Bupati Konawe Utara mengeluarkan dua SK yaitu:

- a. SK No. 153 Tahun 2011 tentang pembatalan SK No. 4 Tahun 2010, SK No. 5 Tahun 2010 dan SK No. 6 Tahun 2010, dan menyatakan sah dan berlaku (i) SK Pejabat Bupati Konut No. 267 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007 mengenai pemberian KP Eksplorasi kepada PT Duta Inti Perkasa Mineral, (ii) SK Pejabat Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 (SK No. 153 Tahun 2008) tentang Revisi Batas dan Luas Wilayah KP Eksploitasi Perusahaan dan (iii) seluruh perizinan Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Pejabat Bupati Konawe Utara dalam wilayah Kuasa Pertambangan Perusahaan.
- b. SK No. 154 Tahun 2011 tentang pembatalan SK Bupati Konawe Utara No. 78/2010 tanggal 1 Maret 2010 dan menyatakan sah dan berlaku SK No. 3400 Tahun 2009 tanggal 22 September 2009 tentang persetujuan peningkatan KP Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi PT Sriwijaya Raya (SK No.154 Tahun 2011).

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan telah melakukan upaya untuk mempertahankan haknya dengan mengajukan gugatan pembatalan terhadap SK No. 153 Tahun 2011 dan SK No. 154 Tahun 2011 di Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari yang masing-masing telah terdaftar dengan No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Bupati Konawe Utara telah mengeluarkan Surat No. 540/1.560 kepada Perusahaan untuk menghentikan semua aktivitas pertambangan di Tapunopaka, Lalindu, Lasolo dan Mandiodo serta mengangkat dan mengeluarkan semua peralatan yang digunakan di wilayah tersebut dengan jangka waktu paling lama tiga bulan sejak surat pemberitahuan diterbitkan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

On May 11, 2011, the Head of the District of North Konawe issued two SKs, such as:

- a. SK No. 153 Year 2011 regarding the revocation of SK No. 4 Year 2010, SK No. 5 Year 2010 and SK No. 6 Year 2010, and declared the legitimacy and validity of (i) SK No. 267 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe regarding the granting of KP Exploration to PT Duta Inti Perkasa Mineral, (ii) SK No. 153 Year 2008 (SK No. 153 Year 2008) of the Head of the District of North Konawe regarding the Revision of Boundary and Area of the Company's Mining Exploitation Authorization and (iii) Mining Authorizations issued by the Head of the District of North Konawe in the Company's Mining Authorizations area.
- b. SK No. 154 Year 2011 regarding the revocation of SK No. 78/2010 dated March 1, 2010 of the Head of the District of North Konawe and declared the legitimacy and validity of SK No. 3400 Year 2009 dated September 22, 2009 regarding the approval from KP Exploration to become IUP Operation and Production of PT Sriwijaya Raya (SK No.154 Year 2011).

On August 25, 2011, the Company worked on the above matters to maintain its right by filing a suit of revocation of SK No. 153 Year 2011 and SK No. 154 Year 2011 at the Kendari State Administrative Court which had been assigned registration No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI, respectively.

On December 21, 2011, the Head of the District of North Konawe issued Letter No. 540/1.560 to the Company to suspend all of the mining activities in Tapunopaka, Lalindu, Lasolo and Mandiodo, and to remove all the equipment used in those areas within three months after the notification was issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan menolak untuk menerima surat pemberitahuan pengosongan wilayah pertambangan.

*On December 28, 2011, the Company refused to accept the notification letter to clear the mining area.*

Pada bulan Februari 2012, Bupati Konawe Utara telah mengeluarkan beberapa SK yaitu:

*In February 2012, the Head of the District of North Konawe issued the following SKs :*

- a. SK No. 72 Tahun 2012 (SK No. 72 Tahun 2012) tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 4 Tahun 2010, SK No. 5 Tahun 2010 dan SK No. 6 Tahun 2010; menyatakan sah dan berlaku SK No. 153 Tahun 2008; menyatakan sah dan berlaku seluruh izin Kuasa Pertambangan yang dikeluarkan oleh Pejabat Bupati Konawe Utara dalam wilayah Kuasa Pertambangan Perusahaan.
- b. SK No. 86 Tahun 2012 (SK No. 86 Tahun 2012) tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 12 Tahun 2010, SK No. 13 Tahun 2010, SK No. 63 Tahun 2010 Tanggal 8 Februari 2010, SK No. 105 Tahun 2010 Tanggal 29 Maret 2010 dan SK No. 158 Tahun 2010 Tanggal 29 April 2010.
- c. SK No. 108 Tahun 2012 (SK No. 108 Tahun 2012) tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 15 Tahun 2010.

- a. SK No. 72 Year 2012 (SK No. 72 Year 2012) regarding the revocation and withdrawal of SK No. 4 Year 2010, SK No. 5 Year 2010 and SK No. 6 Year 2010 and declared the legitimacy and validity of SK No. 153 Year 2008 and the Mining Authorizations issued by the Head of the District of North Konawe in the Company's Mine Authorizations area.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK No. 195/2011 tanggal 30 Mei 2011 tentang IUP Operasi Produksi PT Duta Inti Perkasa Mineral karena tumpang tindih dengan IUP yang dimiliki oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Juli 2012, PT Duta Inti Perkasa Mineral telah mengembalikan wilayah pertambangan tersebut kepada Bupati Konawe Utara.

- b. SK No. 86 Year 2012 (SK No. 86 Year 2012) regarding the revocation and withdrawal of SK No. 12 Year 2010, SK No. 13 Year 2010, SK No. 63 Year 2010 dated February 8, 2010, SK No. 105 Year 2010 dated March 29, 2010 and SK No. 158 Year 2010 dated April 29, 2010.
- c. SK No. 108 Year 2012 (SK No. 108 Year 2012) regarding the revocation and withdrawal of SK No. 15 Year 2010.

*On March 12, 2012, the Company filed a suit against SK No. 195/2011 dated May 30, 2011 regarding the IUP Operation and Production of PT Duta Inti Perkasa Mineral due to overlapping with the IUP owned by the Company. On July 31, 2012, PT Duta Inti Perkasa Mineral restored the mining areas to the Head of the District of North Konawe.*

Pada bulan Februari 2012, Bupati Konawe Utara telah mengeluarkan SK No. 108 Tahun 2012 tentang pembatalan dan pencabutan SK No. 15 Tahun 2010.

*In February 2012, the Head of the District of North Konawe issued SK No. 108 Year 2012 on the cancellation and revocation of SK No. 15 Year 2010.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan (lanjutan)
2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 26 April 2013, Perusahaan tidak pernah menerima secara resmi SK No. 72 Tahun 2012 sedangkan untuk SK No. 86 Tahun 2012 telah diterima secara resmi oleh Perusahaan per tanggal 21 Februari 2013. Perusahaan baru mengetahui keberadaan kedua SK tersebut pada saat proses pemeriksaan di kepolisian daerah Sulawesi Tenggara pada tanggal 24 April 2012.

Pada tanggal 10 April 2012, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mengeluarkan keputusan bahwa gugatan Perusahaan No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI tidak dapat diterima karena Perusahaan tidak lagi memiliki kepentingan dalam pengajuan gugatan karena Perusahaan tidak lagi memiliki penguasaan administratif terhadap wilayah pertambangan tersebut.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari atas putusan perkara No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI.

Pada tanggal 11 Juni 2012, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas SK No. 108 Tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari yang telah terdaftar dengan No. 26/G.TUN/2012/PTUN.KDI. Pada tanggal 26 Juni 2012, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah mengeluarkan Penetapan bahwa gugatan Perusahaan atas SK No. 108 Tahun 2012 tersebut tidak dapat diterima.

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan telah mengajukan memori banding melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari baik atas perkara No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dan No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI.

Pada tanggal 9 Juli 2012, Perusahaan telah mengajukan memori perlawanan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari atas penetapan perkara No. 26/G.TUN/2012/ PTUN.KDI.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- I. Legal Issues Related to Mining Authorizations (continued)
2. Reduction of Mining Authorizations (continued)

*As of April 26, 2013, the Company has not officially received SK No. 72 Year 2012 meanwhile the Company has officially received SK No. 86 Year 2012 as of February 21, 2013. The Company became aware of the existence of the two SKs only in the investigation process at the regional police of Southeast Sulawesi on April 24, 2012.*

*On April 10, 2012, the Kendari State Administrative Court issued its decision that the Company's suits No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI could not be accepted since the Company did not have any interests in filing a suit since the Company did not have any administrative control over the mining areas.*

*On April 23, 2012, the Company appealed the decision on suits No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI to the Kendari State Administrative Court.*

*On June 11, 2012, the Company filed a suit against SK No. 108 Year 2012 with the Kendari State Administrative Court that had been recorded under registration No. 26/G.TUN/2012/PTUN.KDI. On June 26, 2012, the Kendari State Administrative Court issued a decision that the Company's suit against SK No. 108 Year 2012 could not be accepted.*

*On July 2, 2012, the Company filed a memorandum of appeal for case No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI and No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI to the Kendari State Administrative Court.*

*On July 9, 2012, the Company filed a memorandum of rebuttal against case decision No. 26/G.TUN/2012/PTUN.KDI to the Kendari State Administrative Court.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2012, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 26/PLW/G.TUN/2012/PTUN.KDI, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari menetapkan bahwa telah menerima memori perlawanan, mencabut penetapan perkara oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari tanggal 26 Juni 2012 dan melanjutkan proses persidangan.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, kuasa hukum Perusahaan menerima pemberitahuan putusan banding perkara No.108/B/2012/PT.TUN.MKS jo. No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI tertanggal 4 September 2012 yang menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima. Pada tanggal 15 Oktober 2012, melalui kuasa hukum Perusahaan, Perusahaan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung dan telah mengajukan memori kasasi pada tanggal 25 Oktober 2012 melalui PTUN Kendari.

Pada tanggal 9 Oktober 2012, berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Makassar No. 109/B.TUN/2012/PT.TUN.MKS memutuskan untuk menerima permohonan banding Perusahaan dan membatalkan keputusan Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari No. 22/G.TUN/2011/PTUN.K di tanggal 10 April 2012 dan memerintahkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut SK No. 154 Tahun 2011. Pada tanggal 5 Desember 2012, Bupati Konawe Utara telah mengajukan permohonan kasasi terhadap putusan tersebut dan Perusahaan telah menerima memori kasasi dari Bupati Konawe Utara pada tanggal 26 Desember 2012. Pada tanggal 8 Januari 2013, Perusahaan telah menyampaikan kontra memori kasasi.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

On August 1, 2012, based on the Decision Letter of the Kendari State Administrative Court No. 26/PLW/G.TUN/2012/PTUN.KDI, the Kendari State Administrative Court decided to accept the memorandum of rebuttal, revoked the decision of Kendari State Administrative Court dated June 26, 2012 and continued the court process.

On October 1, 2012, the Company's attorney received notice of verdict appeal on case No. 108/B/2012/PT.TUN.MKS jo. No. 21/G.TUN/2011/PTUN.KDI dated September 4, 2012 stating that the suit cannot be accepted. On October 15, 2012, through the Company's attorney, the Company appealed to the Supreme Court and has filed memorandum of cassation on October 25, 2012 through PTUN Kendari.

On October 9, 2012, based on its Decision Letter No. 109/B.TUN/2012/PT.TUN.MKS the Makassar State Administrative Court decided to accept the Company's appeal and cancel the decision No. 22/G.TUN/2011/PTUN.KDI dated April 10, 2012 from the Kendari State Administrative Court and ordered the Head of the District of North Konawe to revoke SK No. 154 Year 2011. On December 5, 2012, the Head of the District of North Konawe appealed against the decision and the Company received a memorandum of cassation from the Head of the District of North Konawe on December 26, 2012. On January 8, 2013, the Company delivered its counter-memorandum of cassation.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**2. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Januari 2013, Perusahaan telah menerima hasil keputusan banding dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari, dimana gugatan Perusahaan atas SK No. 108 Tahun 2012 diterima (Catatan 37I.2). Pada tanggal 8 Januari 2013, Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung mengenai hasil keputusan Pengadilan Tata Usaha Kendari dan sampai dengan tanggal 26 April 2013, hasil kasasi tersebut belum dapat ditentukan.

Terkait dengan permasalahan hukum di wilayah kabupaten Konawe Utara, manajemen telah dan akan terus melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan dan berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

- b. Berdasarkan Surat Pemerintah Kabupaten Morowali Sekretariat Daerah Kabupaten No. 119/0340/Tamben/2008 tanggal 19 April 2008, KP eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan atas wilayah Bungku Selatan, Bungku Tengah, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako dan Witaponda Wosu di Sulawesi Tengah telah dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Morowali. Akan tetapi, Perusahaan masih melakukan pendekatan kepada Pemerintah Kabupaten Morowali untuk menerbitkan kembali KP.

**3. Tumpang tindih KP**

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended

March 31, 2013 and 2012 (unaudited)

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**2. Reduction of Mining Authorizations  
(continued)**

On January 4, 2013, the Company received the result of the appeal from the Kendari State Administrative Court, which approved the Company's suit against SK No. 108 Year 2012 (Note 37I.2). On January 8, 2013, the Head of the District of North Konawe appealed to the Supreme Court regarding the decision of the Kendari State Administrative Court and as of April 26, 2013, the result of the appeal has not been determined.

Regarding the legal issues in North Konawe district, management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the Mining Authorizations which are legally owned by the Company and believes that the Company will be able to maintain the Mining Authorizations.

- b. Based on the Letter No.119/0340/Tamben/2008 dated April 19, 2008 of the Secretary of the Morowali District Government, the exploration mining authorizations which were owned by the Company for South Bungku, Central Bungku, Lembo, Bahodapi, Witaponda, Witaponda Tanoa, Witaponda Tambalako and Witaponda Wosu in Central Sulawesi had been returned to the Morowali District Government. However, the Company is still trying to negotiate with the Morowali District Government for the re-issuance of the mining authorizations.

**3. Overlapping of Mining Authorizations**

- a. Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, mining authorization has been issued which covers the same area with the Company's nickel exploration mining authorization in Mandiodo, Southeast Sulawesi.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan  
(lanjutan)**

**3. Tumpang tindih KP (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan No. KW.98PP0216.

Sampai dengan tanggal 26 April 2013, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Terkait dengan pencabutan KP eksploitasi Perusahaan di Pulau Obi, manajemen tetap akan menempuh penyelesaian melalui pendekatan kepada instansi Pemerintah yang lebih berwenang daripada kepala kabupaten dan telah pula mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung, dalam hal tidak tercapai penyelesaian. Disamping itu, berdasarkan data Sistem Informasi Geografis Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, izin khusus yang diberikan kepada Perusahaan berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1150/30/MEM.B/2008 tanggal 3 Februari 2008 masih tercatat atas nama Perusahaan dan berlaku sampai dengan tahun 2028. Karena status area pertambangan tersebut sebagai aset Negara, Perusahaan mendapatkan prioritas untuk mendapatkan IUP Operasi Produksi berdasarkan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba").

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi dan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 14).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended

March 31, 2013 and 2012 (unaudited)

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Legal Issues Related to Mining  
Authorizations (continued)**

**3. Overlapping of Mining Authorizations  
(continued)**

- b. Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new mining authorizations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its mining authorizations No. KW.98PP0214 and No. KW.98PP0216, respectively.

As of April 26, 2013, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the mining authorizations which are legally owned by the Company. Regarding the withdrawal of the Company's mining exploitation authorization at Obi Island, the management will continue working on the settlement by approaching the Government body with higher authority than the Head of District and has proposed the Judicial Review (Peninjauan Kembali) to the Supreme Court if no solution can be reached. In addition, based on Geographical System Information of the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, a special permit which has been issued to the Company based on the Letter No. 1150/30/MEM.B/2008 dated February 13, 2008 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia is still under the Company's name and valid up to year 2028. Because of the status of the mining area as property of the Government of Indonesia, the Company has been prioritized to have the IUP Operation and Production based on Law No. 4 Year 2009 regarding Mining and Coal ("UU Minerba").

Management believes that the accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets is adequate to cover the decline in value of exploration and evaluation assets and that the Company will be able to maintain its mining authorizations (Note 14).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. UU Minerba**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 24").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 24 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. UU Minerba**

*On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.*

*On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010, as amended by Government Regulation No. 24 Year 2012, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 24").*

*PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.*

*PP No. 24 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. UU Minerba (lanjutan)**

**m. UU Minerba (continued)**

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pasca-tambang ("PP No. 78").

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

As of March 31, 2013, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Company once these regulations are issued.

**n. Permasalahan Hukum Guang Xi Beining ("Guang Xi")**

**n. Legal Issue Related to Guang Xi Beining ("Guang Xi")**

Pada tanggal 8 Juli 2010, ICR, Entitas Anak, telah menerima keputusan dari *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) atas gugatan yang diajukan oleh Guang Xi terkait dengan penjualan batu bara kepada Guang Xi dimana ICR diputuskan sebagai pemenang dan Guang Xi diharuskan membayar kepada ICR sebesar US\$2.707.118 atau setara dengan Rp24.548.150 (termasuk bunga).

On July 8, 2010, ICR, a Subsidiary, received the decision from the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) related to a suit from Guang Xi pertaining to sale of coal to Guang Xi which ICR won and Guang Xi was ordered to pay to ICR the amount of US\$2,707,118 or equivalent to Rp24,548,150 (including interest).

Pada tanggal 23 Maret 2012, ICR dan Guang Xi menandatangani Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) yang menyatakan bahwa Guang Xi harus membayar kepada ICR sebesar US\$1.900.000 dalam dua kali cicilan dan ICR membuat surat pencabutan atas gugatannya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan tidak akan melanjutkan proses pelaksanaan keputusan SIAC.

On March 23, 2012, ICR and Guang Xi entered into a Settlement Agreement that required Guang Xi to pay to ICR the amount of US\$1,900,000 in two installments and ICR to submit a letter of revocation of its lawsuit in the District Court of South Jakarta ("PNJS") and not to continue the process of enforcement of the SIAC awards.

Pada tanggal 18 April 2012, ICR telah menerima pembayaran cicilan pertama sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp12.847.800.

On April 18, 2012, ICR received the first installment amounting to US\$1,400,000 or equivalent to Rp12,847,800.

Pada tanggal 10 Mei 2012, ICR telah mengajukan surat pencabutan perkara atas gugatannya pada PNJS yang menyatakan bahwa gugatan ICR tersebut dicabut.

On May 10, 2012, ICR submitted a letter of revocation of its lawsuit in PNJS stating that its lawsuit was revoked.

Sampai dengan tanggal 26 April 2013, ICR belum menerima pembayaran cicilan kedua tersebut.

As of April 26, 2013, ICR has not yet received the second installment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Pengiriman Komoditas Feronikel**

Pada tanggal 16 Maret 2011, kapal kargo MV Sinar Kudus ("Sinar Kudus") yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Samudera Indonesia Tbk (SI) yang mengangkut komoditas feronikel Perusahaan dibajak di sekitar perairan Somalia. Komoditas feronikel tersebut dalam pelayaran menuju konsumen Perusahaan di Eropa dan Perusahaan telah menyampaikan kepada konsumen atas insiden ini. Meskipun insiden ini menyebabkan tertundanya pengiriman feronikel ke konsumen di Eropa, Perusahaan tidak mendapatkan denda dari konsumen dan komoditas feronikel Perusahaan telah dilindungi dengan asuransi kerugian secara penuh terhadap kemungkinan kehilangan dan kerusakan kargo. Pengiriman komoditas feronikel Perusahaan menggunakan dasar *Cost, Insurance and Freight* (CIF). Pada tanggal 1 Mei 2011, Sinar Kudus telah dibebaskan dan konsumen Perusahaan telah menerima feronikel tersebut.

Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan telah menerima surat dari PT Asuransi Wahana Tata terkait penyelesaian kasus insiden pembajakan kapal kargo MV. Sinar Kudus. Berdasarkan surat tersebut dinyatakan bahwa tidak terdapat bagian atas klaim yang diajukan oleh SI yang menjadi tanggungan Perusahaan.

**p. Proyek Feni Haltim**

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi Solid Jetty, LCT Jetty dan Liquid Jetty dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2013. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, presentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 89,78% dan kontrak diperpanjang sampai dengan 30 April 2013.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Ferronickel Shipment**

On March 16, 2011, MV Sinar Kudus ("Sinar Kudus") cargo vessel, owned and operated by PT Samudera Indonesia Tbk (SI), was hijacked in Somalia. The cargo vessel carried the Company's ferronickel for delivery to the Company's customers in Europe and the Company had notified its European customers about the incident. Although the incident resulted in delay of ferronickel shipment to the customers in Europe, the Company did not receive any penalties from its customers and the cargo was fully insured against the risk of loss and damage. The Company ships its ferronickel on the *Cost, Insurance and Freight* (CIF) basis. On May 1, 2011, Sinar Kudus was released and the ferronickel cargo was successfully delivered to the Company's customers.

On January 7, 2013, the Company received a letter from PT Asuransi Wahana Tata regarding the settlement of the MV. Sinar Kudus cargo vessel incident. The letter stated that the Company has no outstanding obligation related to the claim from SI.

**p. Feni Haltim Project**

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the construction of port and jetty of Feni Haltim project which includes Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241.450.000.000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and was extended until February 28, 2013. As of March 31, 2013, the percentage of completion of the project has reached 89.78% and the contract was extended until April 30, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Proyek Feni Haltim (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Januari 2013, FHT dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah menandatangani kontrak amandemen pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi Solid Jetty, LCT Jetty dan Liquid Jetty. Perubahan tersebut merubah tanggal berlaku kontrak menjadi sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan *Mandate Letter* atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia. Jumlah pendanaan maksimum yang akan diberikan adalah sebesar US\$650.000.000. Pemberian mandat ini berlaku sejak tanggal *Mandate Letter* hingga tanggal yang paling cepat antara:

- (i) tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan Fasilitas yang akan diberikan
- (ii) kecuali diperpanjang melalui perjanjian tertulis antar pihak, berlaku hingga tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 30 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT telah menandatangani amandemen *Mandate Letter*. Perubahan tersebut meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar US\$650.000.000 menjadi sebesar US\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku *Mandate Letter* menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Feni Haltim Project (continued)**

On January 29, 2013, the Company entered into an amendment contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the construction of port and jetty of the Feni Haltim project which includes Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty. The amendment changed the end of validity period of the contract to March 31, 2013.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a *Mandate Letter* for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the *Original Mandated Lead Arrangers*, whereby the *Original Mandated Lead Arrangers* will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia. The financing facilities will be up to US\$650,000,000. This mandate commences on the date of the *Mandate Letter* and until the date being the earlier of:

- (i) the date of signing of the Facility Agreement in relation to the Facilities
- (ii) unless extended by the mutual written agreement of all parties hereto, upon the close of business in Jakarta on June 30, 2013.

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an Amendment of *Mandate Letter*. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the *Mandate Letter* to the earlier between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Proyek Feni Haltim (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 26 April 2013, belum terdapat penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

Pada tanggal 27 Februari 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa Joint Operation terkait dengan pembangunan mess sementara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp18.336.582.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 27 Februari 2012 sampai dengan tanggal 4 September 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC telah menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar US\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, pekerjaan masih dalam paket 1.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa Joint Operation untuk melaksanakan EPC pembangunan workshop dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan tanggal 16 Januari 2013. Pada tanggal 8 Januari 2013, FHT dan Nindya Karya - Perkasa Joint Operation telah menandatangani kontrak amandemen EPC pembangunan workshop dan kantor paket 5B. Perubahan tersebut merubah tanggal berlaku kontrak menjadi berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

Pada tanggal 7 Juni 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan AR untuk melaksanakan pengadaan sewa alat berat untuk pekerjaan penyiapan lahan area process plant dengan nilai pekerjaan sebesar Rp96.470.000.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 7 Juni 2012 sampai dengan tanggal 3 April 2013 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2013.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Feni Haltim Project (continued)**

*As of April 26, 2013, the Facility Agreement has not been signed.*

*On February 27, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for the construction temporary mess with a contract value of Rp18,336,582,000. The contract is valid from February 27, 2012 to September 4, 2012 and was extended until March 25, 2013.*

*On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for electric smelting furnace and gas cleaning technology works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (Basic and Detail Engineering) and package 2 (Procurement and Construction Support). As of March 31, 2013, the assignment is still for the package 1.*

*On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500,000. The contract is valid from May 21, 2012 to January 16, 2013. On January 8, 2013, the FHT entered into an amendment contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC workshop construction and office package 5B. The amendment changed the end of the validity period of the contract to June 30, 2013.*

*On June 7, 2012, FHT entered into a contract with AR for the procurement of rental heavy equipment for land preparation of process plant with a contract value of Rp96,470,000,000. The contract is valid from June 7, 2012 to April 3, 2013 and then amended until December 15, 2013.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pendirian PT Menara Antam Sejahtera**

**q. Establishment of PT Menara Antam Sejahtera**

Pada tanggal 9 Juni 2011, berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 26, Perusahaan, Dana Pensiun Antam, PT Minerina Bhakti dan PT HK Realtindo mendirikan PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 25%, 30%, 25% dan 20%. MAS akan bergerak dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39184.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Agustus 2011.

On June 9, 2011, based on Notarial Deed No. 26 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company, Dana Pensiun Antam, PT Minerina Bhakti and PT HK Realtindo established PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") with share ownership of 25%, 30%, 25% and 20%, respectively. MAS will engage in manufacturing, trading, transportation and other services. The establishment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-39184.AH.01.01 Year 2011 dated August 3, 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Fidiyantri, S.H., No. 04 tanggal 10 Desember 2012, pemegang saham MAS adalah Perusahaan, Dana Pensiun Antam, PT Rekxa Griya Antam dan PT HK Realtindo dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 25%, 45%, 10% dan 20%.

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 10, 2012 of Ida Fidiyantri, S.H., the shareholders of MAS are the Company, Dana Pensiun Antam, PT Rekxa Griya Antam and PT HK Realtindo with equity interests of 25%, 45%, 10% and 20%, respectively.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, MAS masih dalam tahap pengembangan.

As of March 31, 2013, MAS is still in the development stage.

**r. Peraturan Menteri No. 17/2010**

**r. Ministerial Regulation No. 17/2010**

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all Izin Usaha Pertambangan ("IUP")/Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. Notwithstanding the foregoing, the regulation does not grandfather the Company's long-term sales contracts.



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya logam terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

Manajemen berpendapat bahwa masih terlalu dini untuk menentukan pengaruh dari peraturan ini terhadap Perusahaan. Penilaian awal Perusahaan adalah bahwa peraturan ini mengakui atau memperbolehkan penyesuaian terhadap standar harga pasar internasional (misalnya sejumlah persentase tertentu dari harga LME). Saat ini, pada level minimum, peraturan ini akan menggunakan harga LME sebagai referensi dalam menghitung harga patokan. Peraturan Direktur Jenderal yang menetapkan mengenai rentang penyesuaian harga masih belum ditetapkan dan perlu dipastikan bahwa harga patokan aktual yang diatur oleh Direktorat Jenderal akan sejalan dengan formula harga yang digunakan Perusahaan. Manajemen belum mengetahui lebih jauh mengenai hal ini sampai dengan Peraturan Direktur Jenderal dikeluarkan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

*Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.*

*The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.*

*The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognizes the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).*

*Management believes that it is too early to determine the impact of this regulation on the Company. Management's initial assessment is that this regulation recognizes or permits adjustments to the international market price standard (e.g., a percentage of LME price). At the present time, at a minimum, it appears that the regulation will set LME price as a reference point in calculating the benchmark price. What remains is the outstanding regulation of the Director General on the methods of determining the quantum for the cost adjustments and to make sure that the actual benchmark price posted by the Director General is in line with the Company's pricing formula. Management will not know this until the Director General regulation is issued.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral**

**s. Regulations on Domestic Value-Add Minerals**

Pada tanggal 6 Februari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (MESDM) mengeluarkan Peraturan No. 07 Tahun 2012 mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan dan Pemurnian Mineral ("PerMen No. 7/2012"). Peraturan ini dikeluarkan untuk penerapan Pasal 96 dan 111 dari PP No. 23 (Catatan 37m).

*On February 6, 2012, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MESDM) issued Regulation No. 07 Year 2012 on the Increment in Value Added Minerals through Mineral Processing and Refining Activities ("PerMen No.7/2012"). This regulation was issued to further implement Articles 96 and 111 of PP No. 23 (Note 37m).*

Berdasarkan PP No. 23 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan didalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

*Pursuant to PP No. 23 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.*

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

*PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.*

Pemegang IUP yang telah melakukan produksi sebelum Peraturan ini diterbitkan diwajibkan untuk:

*IUP holders that have been producing prior to the issuance of the regulation must:*

- a. melakukan penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian sesuai dengan batas yang ditentukan diatas dalam waktu 5 tahun setelah UU Minerba 2009 dikeluarkan; dan
- b. menyampaikan laporan berkala mengenai penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk evaluasi.

- a. *make adjustment to the processing and/or refining minimum threshold plan to be in accordance with the limit set out above within 5 years of the issuance of the 2009 UU Minerba; and*
- b. *submit periodic reports on the development of the adjustment to the processing and/or refining minimum limit plan to the Director General of Minerals and Coal for evaluation.*

Dalam hal pemegang IUP tidak dapat membuat penyesuaian tersebut di atas atau tidak dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain, mereka harus berkonsultasi dengan Direktur Jenderal.

*In the event that IUP holders cannot make the above-mentioned adjustment or cannot do so through cooperation with other parties, they must consult with the Director General.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai  
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IPR dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor. Direktur Jenderal telah menerbitkan peraturan-peraturan tertentu terkait dengan implementasi PerMen No. 11/2012 ini.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Manajemen berpendapat bahwa secara keseluruhan peraturan-peraturan ini berdampak terhadap produk bijih nikel dan bauksit Perusahaan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended

March 31, 2013 and 2012 (unaudited)

(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Regulations on Domestic Value-Add  
Minerals (continued)**

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MESDM to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IPR holders may export ore/raw materials after obtaining recommendation from the MESDM, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IPR holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Standard Prices. Certain Director General regulations have been issued regarding the implementation of PerMen No. 11/2012.

The Government of the Republic of Indonesia also has issued an Export Duty regulations package consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff. Management believes that these regulations affect the Company's nickel and bauxite ores.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**s. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral (lanjutan)**

Sebagai akibat peraturan-peraturan diatas, Perusahaan tertunda melakukan kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit selama bulan Mei 2012. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 1688/30/DJB/2012 tanggal 23 Mei 2012, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara telah memberikan rekomendasi kepada Menteri Perdagangan Republik Indonesia untuk menerbitkan surat persetujuan ekspor kepada Perusahaan dan juga memberikan sertifikat *Clear and Clean* atas berbagai IUP Operasi Produksi Perusahaan di wilayah kabupaten Halmahera Timur, Kolaka dan Sanggau. Berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 840/M-DAG/SD/5/2012 tanggal 24 Mei 2012, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 2.275.000 ton dan 50.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan tanggal 23 Agustus 2012.

Berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 03.PE-05.12.0126 Tanggal 22 November 2012, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 3.400.000 ton dan 60.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan tanggal 19 Februari 2013. Kemudian berdasarkan Surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 03.PE-05.13.0071 tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan telah menerima persetujuan ekspor produk pertambangan komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 3.570.000 ton dan 60.000 ton dengan batas waktu pengapalan sampai dengan tanggal 18 Mei 2013.

Manajemen berpendapat bahwa produk Perusahaan telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Perusahaan masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

**t. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi (Catatan 37m). Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008 (Catatan 23). Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**s. Regulations on Domestic Value-Add Minerals (continued)**

As a result of the above regulations, the Company postponed the nickel and bauxite ore commodities export during May 2012. Based on his Letter No. 1688/30/DJB/2012 dated May 23, 2012, the Director General of Minerals and Coal has given the recommendation to the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, to issue the export approval letter to the Company and also gave the *Clear and Clean* certificates for the Company's IUP Operation Production in the East Halmahera, Kolaka and Sanggau districts. Based on Letter No. 840/M-DAG/SD/5/2012 dated May 24, 2012 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities totaling 2,275,000 tons and 50,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on August 23, 2012.

Based on Letter No. 03.PE-05.12.0126 dated November 22, 2012 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities amounting to 3,400,000 tons and 60,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on February 19, 2013. Afterward, based on Letter No. 03.PE-05.13.0071 dated February 18, 2013 of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, the Company received export approval for nickel and bauxite ore commodities amounting to 3,570,000 tons and 60,000 tons, respectively, with shipment date at the latest on May 18, 2013.

Management believes that the Company's products have satisfied the export requirements. However, the Company is currently assessing the impact of those regulations to its operations.

**t. Mine Reclamation and Mine Closure**

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders (Note 37m). This regulation updates PerMen No. 18/2008 (Note 23). An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**t. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang (lanjutan)**

**t. Mine Reclamation and Mine Closure (continued)**

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

In view of the foregoing, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

- a. For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.
- b. For mine closure, the Company has corresponded with the MESDM on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumber kas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

Management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Further, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**u. Penambahan investasi di PT Nusa Halmahera Minerals**

**u. Acquiring interest on investment in PT Nusa Halmahera Minerals**

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan harus membayar penambahan investasi sebesar US\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar US\$30.000.000, apabila terdapat tambahan sumberdaya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the *Conditional Sale and Purchase Agreement*, the Company shall pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa (MOP-PP)**

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek MOP-PP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan serta *Joint Operation (JO)* antara IHI Corporation dan PT Jurong Engineering Lestari menandatangani perjanjian terkait dengan pembangunan *ladle furnace* Pomalaa dengan nilai kontrak sebesar US\$8.889.224. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 15 Juni 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Juni 2012 terkait dengan perubahan lingkup kerja. Sampai dengan tanggal 13 Maret 2013, pembangunan *ladle furnace* masih dalam tahap uji coba.

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar US\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *Jetty and Facilities* dengan nilai kontrak sebesar US\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai kontrak sebesar US\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian terkait pembangunan PLTU Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for MOP-PP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar US\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**v. Pomalaa Modernization and Optimization of Ferronickel Plant and Construction of Coal Fired Power Plant (MOP-PP) Project**

The Company has entered into several agreements related to MOP-PP project with detail as follows:

On July 26, 2011, the Company and the Joint Operation of IHI Corporation and PT Jurong Engineering Lestari entered into an agreement for the Joint Operation to construct the Pomalaa ladle furnace with contract value of US\$8,889,224. The agreement was valid until June 15, 2012 and has been amended until June 27, 2012 related to the changes scope of work. As of March 13, 2013, the construction of the ladle furnace is still in the commissioning stage.

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install belt conveyor with contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install jetty and facilities with contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with contract value of US\$35,475,000. The agreement is valid until January 28, 2014.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On February 6, 2013, the Company entered into Construction of Ore Preparation Line-4 for MOP-PP Project Agreement with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**w. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara MAS dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam Centre.

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

Sampai dengan 31 Maret 2013, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp20.671.545 (Catatan 40a).

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, perbedaan yang signifikan adalah dalam hal kebijakan pengakuan dan amortisasi hak atas tanah.

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**w. Investment Loan Facility Agreement between MAS and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). The loan from the facility will be due in 10 years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilized for the construction of the Antam Centre Building.

The Company has agreed to provide corporate guarantee for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

As of March 31, 2013, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp20,671,545 (Note 40a).

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS**

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Prior to January 1, 2012, the significant difference related to the policy on recognition and amortization of land-rights.

- a) Indonesian FAS do not allow amortization of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the land-rights.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI  
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES  
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND  
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

*Under Australian FAS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. Australian FAS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortized over the lease term of the land-rights.*

- b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, perlakuan akuntansi untuk tambahan akuisisi kepentingan non-pengendali yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali atas porsi kepentingan minoritas adalah sama dengan SAK di Australia.

- b) *Effective January 1, 2011, the accounting for subsequent acquisition of non-controlling interest by the controlling shareholders is the same with that under Australian FAS.*

Berdasarkan SAK di Australia, apabila porsi kepentingan minoritas pada entitas anak diakuisisi oleh pemegang saham pengendali, maka tidak ada tambahan *goodwill* yang dicatat karena transaksi ini merupakan transaksi ekuitas (misalnya transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitas mereka sebagai pemilik).

*Under Australian FAS, where the outstanding non-controlling interest in a subsidiary is subsequently acquired by the controlling shareholders, no additional goodwill is recorded since this is an equity transaction (e.g., transaction with owners in their capacity as owners).*

- c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara *goodwill* negatif diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif. *Goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

- c) *From January 1, 2011, Indonesian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the statements of comprehensive income. Negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognized at January 1, 2011 by making adjustments to the beginning balance of retained earnings on January 1, 2011.*

SAK di Australia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara *goodwill* negatif diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Australian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the consolidated statements of comprehensive income.*

Di bawah ini adalah ikhtisar penyesuaian yang signifikan terhadap laba bersih untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan ekuitas pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 apabila SAK di Australia diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, sebagai pengganti SAK di Indonesia. Terdapat perbedaan beberapa persyaratan pengungkapan akan tetapi dianggap tidak material.

*The following is a summary of the significant adjustments to net income for the three months ended March 31, 2013 and 2012 and equity as of March 31, 2013 and December 31, 2012 which would have been required had Australian FAS, instead of Indonesian FAS, been applied to the consolidated financial statements. There are certain disclosure requirement differences; however, these are not considered material.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI  
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES  
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND  
AUSTRALIAN FAS (continued)**

- a. Penyesuaian terhadap laba bersih untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012:

- a. Adjustments to net income for the three months ended March 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	462,427,528	379.187.177	Income for the year attributable to the owners of the parent per consolidated statements of comprehensive income prepared under Indonesian FAS
Penyesuaian dengan SAK di Australia:			Australian FAS adjustments:
Penambahan (pengurangan) karena:			Increase (decrease) due to:
a) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu	(471.185)	(670.820)	a) Amortization of land-rights over their respective terms
b) <i>Goodwill</i> negatif	-	-	b) Negative goodwill
c) Amortisasi <i>goodwill</i>	-	-	c) Amortization of goodwill
d) Efek pajak atas penyesuaian di atas	117.796	167.705	d) Tax effect on above adjustments
<b>Perkiraan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut SAK di Australia</b>	<b>462.074.139</b>	<b>378.684.062</b>	<b>Approximate income attributable to the owners of the parent in accordance with Australian FAS</b>
<b>Laba bersih per saham dasar (rupiah penuh)</b>	<b>48,46</b>	<b>39,77</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

- b. Penyesuaian terhadap ekuitas:

- b. Adjustments to equity:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per laporan posisi keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan SAK di Indonesia	13.294.681.669	12.832.293.696	Equity attributable to the owners of the parent per consolidated statements of financial position prepared under Indonesian FAS
Penyesuaian dengan SAK di Australia:			Australian FAS adjustments:
Penambahan (pengurangan) karena:			Increase (decrease) due to:
a) Amortisasi hak atas tanah selama estimasi jangka waktu	(22.424.209)	(21.953.024)	a) Amortization of land-right over respective terms
b) Amortisasi <i>goodwill</i>	11.581.026	11.581.026	b) Amortization of goodwill
c) <i>Goodwill</i> negatif	347.035.292	347.035.292	c) Negative goodwill
d) Liabilitas pajak tangguhan	(97.085.988)	(97.203.784)	d) Deferred tax liabilities
Penyesuaian bersih	239.106.121	239.459.510	Net adjustments
<b>Perkiraan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk menurut SAK di Australia</b>	<b>13.533.787.790</b>	<b>13.071.753.206</b>	<b>Approximate equity attributable to the owners of the parent in accordance with Australian FAS</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai tercatat, yang juga sama dengan taksiran nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	3.588.722.995	3.868.574.769
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	1.289.820.390	1.721.967.385
Pihak berelasi	-	458.981
Piutang lain-lain - bersih	89.882.916	124.491.614
Jumlah aset keuangan lancar	4.968.426.301	5.715.492.749
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Kas yang dibatasi penggunaannya	83.439.284	74.878.179
Uang jaminan	19.802.629	12.737.653
Jumlah aset keuangan tidak lancar	103.241.913	87.615.832
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>5.071.668.214</b>	<b>5.803.108.581</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang usaha		
Pihak ketiga	184.803.166	378.228.386
Pihak berelasi	51.793.857	38.725.066
Biaya masih harus dibayar	413.431.238	414.007.012
Pinjaman bank jangka pendek	1.672.230.000	1.663.900.000
Utang lain-lain	52.353.356	37.756.594
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2.374.611.617	2.532.617.058
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Utang obligasi	2.993.005.167	2.992.843.970
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.367.616.784</b>	<b>5.525.461.028</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan adalah nilai di mana suatu aset dan liabilitas dapat dipertukarkan atau diselesaikan melalui suatu transaksi yang wajar yang melibatkan pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai, selain dalam situasi terpaksa atau penjualan likuidasi.

Hirarki nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The carrying values, which are also the same as the estimated fair values, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

<b>Current Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Other receivables - net
Total current financial assets
<b>Non-current Financial Assets</b>
Restricted cash
Guarantee deposits
Total non-current financial assets
<b>Total Financial Assets</b>
<b>Current Financial Liabilities</b>
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term bank loan
Other payables
Total current financial liabilities
<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Bonds payable
<b>Total Financial Liabilities</b>

The fair value of financial assets and liabilities is the amount at which the assets and liabilities could be exchanged or settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale situation.

Fair value hierarchy

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang ditentukan dengan menggunakan salah satu dari teknik penilaian tingkat 1, tingkat 2 atau tingkat 3 karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan utang obligasi) diukur pada biaya perolehan.

Instrumen keuangan derivatif

Kontrak *interest rate swap*

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung berdasarkan data dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*) dan tanggal-tanggal pembayaran.

**39. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, no fair value of financial assets and liabilities was determined using either level 1, level 2 or level 3 valuation technique since the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Non-derivative current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loan.

The fair values of non-derivative current financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-derivative non-current financial assets and liabilities

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investment in available-for-sale financial assets, guarantee deposits and bonds payable) are measured at cost.

Derivative financial instruments

Interest rate swap contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed based on observable market inputs which include interest rate yield curves and payment dates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2013				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2013/ Carrying value as of March 31, 2013	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	3.586.827.843	-	-	3.586.827.843	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	83.439.284	-	-	83.439.284	Restricted cash
Utang bank jangka pendek	(1.672.230.000)	-	-	(1.672.230.000)	Short-term bank loan
Suku bunga tetap					Fixed rate
Utang obligasi	-	(3.000.000.000)	6.994.833	(2.993.005.167)	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>1.998.037.127</b>	<b>(3.000.000.000)</b>	<b>6.994.833</b>	<b>(994.968.040)</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember/ December 31, 2012				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/ Carrying value as of December 31, 2012	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Bank dan deposito berjangka	3.867.180.910	-	-	3.867.180.910	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.878.179	-	-	74.878.179	Restricted cash
Utang bank jangka pendek	(1.663.900.000)	-	-	(1.663.900.000)	Short-term bank loan
Suku bunga tetap					Fixed rate
Utang obligasi	-	(3.000.000.000)	7.156.030	(2.992.843.970)	Bonds payable
<b>Jumlah</b>	<b>2.278.159.089</b>	<b>(3.000.000.000)</b>	<b>7.156.030</b>	<b>(714.684.881)</b>	<b>Total</b>

Bunga atas instrumen keuangan dengan suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan saat jatuh tempo dari instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Interest on fixed rate financial instrument is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Company and Subsidiaries that are not included in the above table are non-interest bearing and, therefore, are not subjected to interest rate risk.

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 5 April 2013 dan 25 April 2013 MAS melakukan penarikan tahap kedua dan ketiga fasilitas pinjaman investasi dari BRI sebesar masing-masing Rp1.068.770 dan Rp5.117.900 (Catatan 37w).
- Pada tanggal 15 April 2013 ICA melakukan penarikan pinjaman dari Pinjaman Komersial sebesar JPY800.000.000 (Catatan 37f).

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- On April 5, 2013 and April 25, 2013 MAS made the second and third drawdown of the investment loan facility from BRI amounting Rp1,068,770 and Rp5,117,900 respectively (Note 37w).
- On April 15, 2013, ICA made a loan drawdown from the Commercial Lenders facility amounting to JPY800,000,000 (Note 37f).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

#### 41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawaasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

##### a. Risiko Negara

Hampir seluruh aset dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mengalami dampak negatif bila terjadi perubahan struktur dan kebijakan pemerintahan dan bila terdapat ketidakstabilan sosial atau politik, ekonomi, hukum, perundangan atau perkembangan lainnya di dalam atau di luar negeri yang berdampak buruk terhadap Indonesia seperti kegiatan terorisme, separatisme, pertentangan agama serta etnis, maupun kerusuhan. Dengan sistem otonomi daerah, Perusahaan dihadapkan dengan potensi risiko kehilangan atau tidak diperpanjangnya Ijin Usaha Pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.

#### 41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT

*The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.*

*Recognizing the risks it faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners (BOC) which has the role and responsibility of supporting the supervisory function of the BOC, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.*

*In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management (ERM) that is directly responsible to the Board of Directors.*

*The Company and Subsidiaries face several risks, with details as follows:*

##### a. Country Risks

*The Company's and Subsidiaries' assets and operations are almost entirely located in Indonesia. The Company and Subsidiaries could experience negative effects if there are changes in governmental structures and policies and if there is instability of social or political, economic, legal, legislative or other developments inside or outside the country which would cause negative impact on Indonesia, such as terrorism, separatism, religious and ethnic discord, and riots. Local autonomy regimes force the Company to face the potential risk of losing or its inability to extend its Mining Permits issued by the local government.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

a. Risiko Negara (lanjutan)

Penyebab risiko-risiko tersebut di atas berada di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya di negara ini, bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam menjalankan usaha pertambangan di Indonesia, dan bahwa Indonesia menuju kearah yang benar sehingga risiko negara Indonesia akan mengalami penurunan di masa mendatang.

b. Risiko Regulasi

Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Selain itu, dengan diberlakukannya UU Minerba ini dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara dapat menyebabkan dampak kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dilarang melibatkan Entitas Anak dan/atau afiliasinya dalam bidang usaha jasa pertambangan di wilayah usaha pertambangan yang diusahakannya, kecuali dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada saat ini, sebagian besar kegiatan usaha jasa pertambangan atas wilayah pertambangan Perusahaan melibatkan Entitas Anak dan pihak-pihak lainnya yang berelasi.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Country Risks (continued)

*The causes of the risks above are beyond the Company's and Subsidiaries' control. However, the management believes that the Company and Subsidiaries have the capability to manage their business in this country, that the Company and Subsidiaries have a competitive advantage compared to other companies in the mining industry in Indonesia, and that Indonesia is moving towards progress thus, country risks in Indonesia will decrease in the future.*

b. Regulation Risks

*The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company's and Subsidiaries' readiness to fulfill their obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.*

*In addition, the application of UU Minerba and Regulation No. 28 Year 2009 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia regarding mineral and coal mining services could impact the Company and Subsidiaries. The Company is prohibited from involving the Subsidiaries and/or affiliates in mining services in the Company's mine area, unless approved by the Director General on behalf of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Currently, most of the mining service activities in the Company's mine areas involve the Company's Subsidiaries and other related parties.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**b. Risiko Regulasi (lanjutan)**

Namun, UU Minerba ini juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh tambahan pendapatan dari pengolahan hasil penambangan perusahaan tambang lainnya di sekitar lokasi pengolahan dan pemurnian Perusahaan dan Entitas Anak serta potensi berkurangnya gangguan terhadap IUP/KP Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak ketiga. Diharapkan Peraturan Pemerintah yang akan terbit sebagai panduan UU Minerba dapat menunjang kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak secara maksimal.

Sebagai akibat PerMen No. 7/2012 yang telah direvisi oleh PerMen No. 11/2012 yang menetapkan bahwa ekspor bahan galian mentah hanya diperbolehkan untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dengan kuota terbatas. Ekspor bahan galian mentah tersebut selanjutnya dikenakan bea keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor (HPE) untuk masing-masing komoditas. Mengacu pada Permenkeu No. 75/PMK.OII/2012, bea keluar bijih nikel dikenakan 20%. Akibat perkembangan ini, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sempat tertunda selama kurang lebih satu bulan pada bulan Mei 2012 untuk dapat memenuhi persyaratan ekspor.

Sebagai tambahan, Perusahaan melakukan negosiasi dengan pembeli mengenai formulasi harga disesuaikan adanya bea Keluar tersebut.

**c. Risiko Operasi**

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerjaannya, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Regulation Risks (continued)**

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in areas surrounding the Company's and Subsidiaries' processing plant and refinery, and decreases the potential interference by third parties on the Company's and Subsidiaries' Mining Authorization. It is expected that the Government Regulation that will be issued as a guideline of UU Minerba will work to the best interest of the Company and Subsidiaries.

As a result of PerMen No. 7/2012 and as revised by PerMen No. 11/2012, companies have to meet the required conditions to export raw minerals with a limited quota. Raw mineral exports will be subject to export duties according to Export Standard Prices for each commodity. Based on Permenkeu No. 75/PMK.OII/2012, export duty for nickel ore is 20%. Due to this development, the Company's nickel and bauxite ore export activities had been postponed for approximately one month in May 2012 to be able to comply with the export requirements.

In addition, the Company has negotiated with buyers concerning price formulations to include the new export duties.

**c. Operational Risks**

Operational risks are risks that may impact negatively the Company's and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of their workers and the environment and local community.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT  
(continued)**

c. Risiko Operasi (lanjutan)

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko kerusakan mesin atau peralatan, kecelakaan kerja, aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisasi risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya, menunjuk profesional kontraktor, menerapkan *zero-accident policy*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menerapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar internasional. Fasilitas-fasilitas nikel, emas dan pemurnian logam mulia milik Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO. Salah satu isu yang dihadapi Perusahaan saat ini adalah persiapan pengambilalihan dari skema full outsourcing menjadi skema penambangan sendiri ataupun *partial outsourcing* untuk memenuhi Permen ESDM No. 28 Tahun 2009.

d. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas sangat fluktuatif seiring dengan perubahan harga komoditas dunia serta permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga rata-rata nikel akan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan harga pada tahun sebelumnya. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel yang dominan terhadap produk lainnya penurunan harga nikel akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

Mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk risiko harga komoditas ini selain dengan melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel (emas, bauksit dan batubara), Perusahaan dan Entitas Anak juga dimungkinkan untuk melakukan transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

c. Operational Risks (continued)

*Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from machine or equipment damages, work accidents, strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to their employees, appoint professional contractors, implement the zero-accident policy, develop good relationship with employees and the local community, and adopt environmental management that meets international standards. The Company's nickel, gold and precious metal refinery facilities have obtained ISO certifications. Other issue currently faced by the Company is preparing for the takeover of fully outsourced mining to become solely or partially outsourced mining to comply with Permen ESDM No. 28 Year 2009.*

d. Commodity Price Risks

*Commodity prices are very unstable in line with supply changes and demands from customers. Currently, there is a high risk that the average price of nickel will significantly decrease compared to the prices in prior years. Although the Company and Subsidiaries have diversified customers and do not depend on specific market or country, the Company's and Subsidiaries' revenue can still be negatively affected by the decrease in commodity prices.*

*Other than natural hedging through the increase of non-nickel portfolio portions (gold, bauxite, and coal), it is also possible for the Company and Subsidiaries to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their income estimates. Yet some hedging positions may cause the Company and Subsidiaries to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT  
(continued)**

d. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar IDO dan MFO dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Jika harga komoditas nikel melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas nikel pada tanggal 31 Maret 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp80.000.000.

Jika harga komoditas emas melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga komoditas emas pada tanggal 31 Maret 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp9.000.000.

e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang rupiah. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Untuk mengatasi risiko ini dari waktu ke waktu Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak terhadapkan pada risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swaps*. Pada tahun 2011, kontrak *interest rate swap* Perusahaan telah berakhir. Sejak tahun 2011, Perusahaan memiliki utang obligasi dengan suku bunga tetap.

d. Commodity Price Risks (continued)

*The Company and Subsidiaries believe that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company and Subsidiaries have a commitment to convert their main fuel source from IDO and MFO to cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.*

*If the nickel commodity price weakens or strengthens by 5% compared to nickel commodity price on March 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended March 31, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp80,000,000.*

*If the gold commodity price weakens or strengthens by 5% compared to gold commodity price on March 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the three months ended March 31, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp9,000,000.*

e. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

*The Company's and Subsidiaries' revenue and cash position are mostly in United States dollar while most of the Company's and Subsidiaries' operating expenses are in Indonesian rupiah. Thus, the Company and Subsidiaries suffer from the negative effect of the Indonesian rupiah weakening against the United States dollar. In order to overcome this risk, from time to time, the Company and Subsidiaries engage in hedging transactions.*

*The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps. In 2011, the Company's interest rate swap contracts expired. Starting in 2011, the Company has bonds payable with a fixed rate.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

- e. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Maret 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp422.236.

Jika nilai tukar rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2013 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp84.000.000, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset bersih dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2013.

- f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

- e. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)*

*If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to loan interest rate on March 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Company and Subsidiaries for the year ended March 31, 2013 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp422,236.*

*If the rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the U.S. dollar on March 31, 2013 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended March 31, 2013 will increase or decrease approximately by Rp84,000,000, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States dollar-denominated net assets as of March 31, 2013.*

- f. *Credit Risk*

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counter-parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

f. Risiko Kredit (lanjutan)

f. Credit Risk (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries are confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers with strong financial condition and good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The maximum exposure to credit risk for the Company and Subsidiaries is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Kas dan setara kas	3.588.722.995	3.868.574.769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	1.289.820.390	1.722.426.366	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	89.882.916	124.491.614	Other receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	83.439.284	74.878.179	Restricted cash
Uang jaminan	19.802.629	12.737.653	Guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>5.071.668.214</b>	<b>5.803.108.581</b>	<b>Total</b>

g. Risiko Pemasaran

g. Marketing Risk

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai produsen bijih nikel, feronikel, emas, perak dan bauksit merupakan *price taker*. Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak sangat tergantung pada harga komoditas dan daya serap pasar dunia. Negara tujuan ekspor bijih nikel, feronikel, emas, perak, batubara dan bauksit adalah Jepang, Korea, Cina dan Eropa. Sedangkan emas dan perak selain untuk pasar domestik juga diekspor ke Singapura dan Australia. Untuk batubara, selain dipasarkan di dalam negeri juga dilakukan ekspor ke China.

The Company and Subsidiaries are price takers for their commodities, such as nickel ore, ferronickel, gold, silver and bauxite ore. The Company's and Subsidiaries' revenue is very dependent on world commodity price and market absorption. Export destinations for nickel ore, ferronickel, gold, silver, coal and bauxite are Japan, Korea, China and Europe. Gold and silver are exported to Singapore and Australia outside of the sales to the domestic market. Coal is sold in the domestic market and also exported to China.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT  
(continued)**

g. Risiko Pemasaran (lanjutan)

Risiko pemasaran terkait dengan risiko tidak terjualnya produk karena tidak sesuai dengan spesifikasi dari pembeli atau karena adanya implementasi atas regulasi baru. Sesuai dengan *International Maritime Solid Bulk Cargoes*, bijih nikel tidak termasuk ke dalam daftar yang aman untuk dimuat karena tingginya kandungan *moisture content (MC)*. Oleh karena itu, Perusahaan terus meningkatkan sistem pengelolaan *stockpile* untuk mempertahankan tingkat MC agar sesuai dengan persyaratan dari pembeli.

Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu Perusahaan juga dilindungi oleh praktek kontrak penjualan *offtake* jangka panjang dengan lebih dari satu pembeli terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini menjamin Perusahaan selalu mendapatkan pembeli untuk produk yang dihasilkan.

Perusahaan dan Entitas Anak berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Di samping itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengembangkan proyek-proyek pengembangan untuk menghasilkan produk-produk turunan yang mempunyai nilai tambah, misalnya *smelter-grade alumina* dan *nickel contain pig iron*.

h. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

g. Marketing Risk (continued)

Marketing risk is related to the possibility of products being unsold due to the inability to fulfill the buyer's ore specifications or due to implementation of new regulation. Based on the *International Maritime Solid Bulk Cargoes*, nickel ore is not listed as a safe freight commodity to be loaded due to its high moisture content. Therefore, the Company undertakes a stockpile management system to maintain nickel ore moisture content to conform with customer requirements.

To reduce buyer default risk, the Company has implemented a "payment in advance" scheme for certain existing and potential buyers with long-term contracts. In addition, the Company is protected by the practice of long-term *offtake* sales agreement with more than one buyer, especially for ferronickel product. This long-term agreement guarantees that the Company always has buyers for its products.

The Company and Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost. Furthermore, the Company and Subsidiaries expand their business through a number of development projects to produce products that have added value, such as *smelter-grade alumina* and *nickel that contain pig iron*.

h. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's and Subsidiaries' ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders. The Company and Subsidiaries are exposed to liquidity risk on account of their obligations and capital loans for their projects.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)**

h. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan bagian jangka panjang penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup.

i. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strateginya yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 31, 2013</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2012</b>	
Jumlah Liabilitas	6.672.862.806	6.876.224.890	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	13.294.705.038	12.832.316.056	<i>Equity</i>
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0,50:1</b>	<b>0,54:1</b>	<b><i>Debt-to-equity ratio</i></b>

**41. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

h. Liquidity Risk (continued)

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portion of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payables and long-term portion of provision for environmental and reclamation costs.

i. Capital Risk Management

The Company's and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the periods ended March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries still maintained their strategy adopted in 2011, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

#### 42. KONDISI EKONOMI

Seiring dengan masih tidak kondusifnya kondisi perekonomian global, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal I tahun 2013 masih diperkirakan akan tetap bertumpu pada permintaan dalam negeri. Tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2013 diperkirakan akan dapat tumbuh sebesar 6,2 - 6,5%. Dalam kuartal pertama tahun 2013, tingkat inflasi masih tetap terjaga dengan baik. Meski demikian, terdapat kekhawatiran peningkatan inflasi seiring dengan prediksi adanya penghapusan sebagian subsidi bahan bakar minyak guna menutupi defisit anggaran. Dari sisi ekspor, dengan masih berlanjutnya krisis perekonomian global dan juga pertumbuhan ekonomi China yang berada di bawah rata-rata, pertumbuhan ekspor Indonesia lebih kecil dari yang diharapkan. Secara keseluruhan, fluktuasi kondisi perekonomian di Eropa yang berdampak pada penurunan harga komoditas global secara keseluruhan masih akan tetap mempengaruhi kinerja Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2013.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki dasar reputasi sebagai perusahaan yang baik dan melaksanakan bisnis sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan dengan demikian hasil operasi atau kondisi keuangan pada masa yang akan datang diharapkan tidak terpengaruh secara material oleh ketidakpastian ini. Namun, operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan kinerja keuangan dapat terpengaruh oleh harga produknya sendiri, yang sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar dunia.

Sebagai tambahan, di dalam industri pertambangan sendiri, terdapat tantangan tambahan antara lain sebagai berikut:

- penyesuaian rencana usaha jangka panjang Perusahaan terhadap UU Minerba, dimana implementasinya dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). UU Minerba selain mempunyai dampak positif bagi Perusahaan dan Entitas Anak namun juga dapat memiliki dampak negatif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak apabila aturan yang dimuat dalam PP tidak dapat mengakomodasi kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak;

#### 42. ECONOMIC CONDITIONS

*In line with the continued non conducive global economic condition, the Indonesian economic growth in the first quarter of 2013 remained heavily dependent on the domestic consumption. In 2013, analysts predict the Indonesian economy may grow between 6.2 - 6.5%. During the first quarter of 2013, the inflation rate remained stable. Nonetheless, there were concerns on higher inflation in line with the prediction of higher fuel price due to the government's policy to reduce fuel subsidies as to reduce the budget deficit. In terms of export, continued global economic recession as well as lower than expected of China's economic growth caused Indonesia's exports to grow less than expected. In general, the fluctuation of the European economy condition, causing lower global commodity prices will continue to influence the performance of the Company and its Subsidiaries in 2013.*

*Management believes that the Company and Subsidiaries have established a strong foundation for their businesses and have conducted their business in accordance with good corporate governance practices and, therefore, the results of their operations and financial condition in the future are not expected to be materially affected, by these uncertainties. However, the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance may be adversely affected by the prices of their products, which are determined by the global market supply and demand.*

*In addition, in the mining sector, companies are facing the following additional challenges:*

- *modification to the Company's long-term business plan regarding UU Minerba, the implementation of which is explained in Government Regulations (PP). UU Minerba not only has a positive impact to the Company and Subsidiaries but also may have negative impact to the Company's and Subsidiaries' continuation of business operations if the regulations stipulated in the PP will not be able to accommodate their best interests;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM KONSOLIDASIAN**  
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
31 Desember 2012 (diaudit) dan  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
March 31, 2013 (unaudited) and  
December 31, 2012 (audited) and  
For the Three Months Ended  
March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

#### 42. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

- ketidakpastian terkait dengan penundaan dalam penyelesaian implementasi Undang-undang Otonomi Daerah maupun keputusan mengenai revisi atas Undang-undang ini;
- ketidakjelasan mengenai perubahan-perubahan terakhir atas peraturan Perpajakan dan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan dampak dari Undang-undang Kehutanan; dan
- berlanjutnya perselisihan dengan masyarakat dan pemerintah setempat yang meminta kompensasi tambahan dari perusahaan yang beroperasi di daerahnya.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan untuk memenuhi target anggaran pemerintah daerah;
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambang liar;
- kesulitan dalam mendapatkan dana tambahan baik dalam hal syarat pembiayaan dan/atau jumlah pendanaan; dan
- pemerintah daerah dapat menekan perusahaan untuk berkontribusi dana tambahan untuk program pembangunan daerah.

Tantangan-tantangan tersebut di atas dapat mempengaruhi kegiatan operasi dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Kesemuanya ini telah dipertimbangkan dengan matang oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan di Indonesia baik sekarang maupun di masa yang akan datang termasuk dampaknya terhadap penurunan kegiatan operasinya.

#### 42. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

- *uncertainty related to delays in finalizing the implementing regulations for the Regional Autonomy Laws as well as decision to revise these Laws;*
- *lack of clarity regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulations and the impact of the Forestry Law; and*
- *continuing disputes with local communities and government that are requesting additional compensation from companies operating in their areas.*

*Overall, those challenges can adversely affect companies in the following manner:*

- *local governments are trying to apply local tax on companies in order to fund such local governments' budgets;*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities;*
- *difficulties in seeking for additional financing both in terms of cost and/or the amounts of funding; and*
- *local government applying pressure to companies to contribute additional funds to regional development programs.*

*The above challenges may, in time, affect the Company's and Subsidiaries' operations and related results. They have been carefully considered by the management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia, as well as the impact on the decline in their existing operations.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**INTERIM KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan  
 31 Desember 2012 (diaudit) dan  
 Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Maret 2013 dan 2012 (tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT ANEKA TAMBANG Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 March 31, 2013 (unaudited) and  
 December 31, 2012 (audited) and  
 For the Three Months Ended  
 March 31, 2013 and 2012 (unaudited)  
 (Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset tetap	2.546.167	-
Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi	172.358	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(39.555)	(1.692.418)

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2013.

**43. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash transactions:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	2.546.167	-	Borrowing cost of bonds payable capitalized to property, plant and equipment
	172.358	-	Borrowing cost of bonds payable capitalized to exploration and evaluation assets
	(39.555)	(1.692.418)	Difference in foreign currency translation in consolidation

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on April 26, 2013.